

**PT. BANK PANIN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 31 MARET 2026 SERTA PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF MARCH 31, 2026 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)**



PaninBank

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8

INFORMASI TAMBAHAN

Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	219
Daftar II : Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	221
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	222
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	223
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	224

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -

March 31, 2026 and December 31, 2025 and for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025

Consolidated Statements of Financial Position
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Consolidated Statements of Changes in Equity
Consolidated Statements of Cash Flows
Notes to Consolidated Financial Statements

SUPPLEMENTARY INFORMATION

Schedule I : Parent Entity's Statement of Financial Position
Schedule II : Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Schedule III : Parent Entity's Statement of Changes in Equity
Schedule IV : Parent Entity's Statement of Cash Flows
Schedule V : Parent Entity's Investments in Subsidiaries and Associates



PaninBank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2026
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama/ Name | : | Herwidayatmo |
| | Alamat kantor/Office address | : | Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jakarta |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 2700545 |
| | Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Hendrawan Danusaputra |
| | Alamat kantor/Office address | : | Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jakarta |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 2700545 |
| | Jabatan/ Position | : | Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

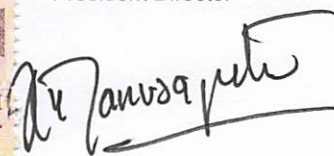
This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April / April 30, 2026

Presiden Direktur/President Director

Wakil Presiden Direktur/ Deputy
President Director


Herwidayatmo


Hendrawan Danusaputra



	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
KAS	1,706,767	5	1,688,021	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	8,540,624	6	4,052,893	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		7		DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	94,381	48	125,031	Related parties
Pihak ketiga	648,827		696,366	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14)		(13)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>743,194</u>		<u>821,384</u>	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		8		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak berelasi	152,951	48	-	Related parties
Pihak ketiga	4,714,482		5,521,233	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,331)		(1,676)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>4,866,102</u>		<u>5,519,557</u>	Net
EFEK-EFEK		9		SECURITIES
Pihak ketiga	48,860,348		56,634,567	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)		(3)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>48,860,345</u>		<u>56,634,564</u>	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	20,955	10	25,596	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		11		SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL
Pihak ketiga	5,662,920		8,546,644	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,937)		(4,386)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>5,659,983</u>		<u>8,542,258</u>	Net
KREDIT		12		LOANS
Pihak berelasi	1,261,266	48	1,236,862	Related parties
Pihak ketiga	130,422,873		135,227,874	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,509,887)		(6,366,520)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>125,174,252</u>		<u>130,098,216</u>	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		13		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga	729,784		700,074	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,257)		(15,733)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>710,527</u>		<u>684,341</u>	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		13		FACTORING RECEIVABLES
Pihak ketiga	363,781		362,952	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95,737)		(94,326)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>268,044</u>		<u>268,626</u>	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		14		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga	8,201,478		8,145,221	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(201,372)		(178,213)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>8,000,106</u>		<u>7,967,008</u>	Net
PIUTANG JUAL DAN SEWA - BALIK		15		SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES
Pihak ketiga	86,004		104,588	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,364)		(507)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>84,640</u>		<u>104,081</u>	Net
TAGIHAN AKSEPTASI		16		ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga	1,181,513		1,448,444	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,866)		(4,370)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,175,647</u>		<u>1,444,074</u>	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	844,568	17	827,455	INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	318,508		153,167	PREPAID EXPENSE
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	9,935,634	18	9,987,076	PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	215,148	44	67,228	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	658,080	19	664,421	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	<u>7,578,385</u>	20,48	<u>7,776,720</u>	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET	<u><u>225,361,509</u></u>		<u><u>237,326,686</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
<u>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>
LIABILITAS SEGERA	315,124		119,236	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		21		DEPOSITS
Pihak berelasi	1,206,312	48	1,118,971	Related parties
Pihak ketiga	133,209,596		142,181,374	Third parties
Jumlah	<u>134,415,908</u>		<u>143,300,345</u>	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN - PIHAK KETIGA	1,542,591	22	3,273,522	DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	719,345	23	4,064,195	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	18,959	10	25,922	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1,183,958	16	1,450,751	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	9,819,729	24,48	7,121,466	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	2,460,435	25	2,402,440	BORROWINGS - THIRD PARTIES
UTANG PAJAK	143,608	26,44	191,323	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	811,503	46	848,800	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	-	44	251,501	DEFERRED TAX LIABILITIES - NET
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	941,138	27,48	1,013,496	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	48,265	28,48	48,202	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	<u>152,420,563</u>		<u>164,111,199</u>	TOTAL LIABILITIES
<u>DANA SYIRKAH TEMPORER</u>		29		<u>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</u>
BUKAN BANK	13,021,715		13,615,299	NON BANK
BANK	<u>1,787,340</u>		<u>827,175</u>	BANK
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>14,809,055</u>		<u>14,442,474</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham				Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2,408,765	30	2,408,765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM TREASURI	(20,600)	30	(20,600)	TREASURY STOCK
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3,446,976	30	3,446,976	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(269,072)	31	(269,072)	DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	6,592,599	33	7,974,236	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140,000		140,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	41,996,089		41,294,709	Unappropriated
Jumlah	<u>42,136,089</u>		<u>41,434,709</u>	Total
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	54,294,757		54,975,014	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	<u>3,837,134</u>	32	<u>3,797,999</u>	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	<u>58,131,891</u>		<u>58,773,013</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	<u>225,361,509</u>		<u>237,326,686</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	3,730,560	35,48	3,835,726	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	<u>107,167</u>		<u>91,594</u>	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>3,837,727</u>		<u>3,927,320</u>	Total Interest Revenues
Beban Bunga	<u>(1,507,461)</u>	36,48	<u>(1,762,273)</u>	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Bersih	<u>2,330,266</u>		<u>2,165,047</u>	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	34,907		33,700	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	75,886	37	66,777	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	22,673	38	22,587	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2,427	17	(5,726)	Share in net income of associates
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(57,149)		19,328	Changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss
Lainnya	<u>329,759</u>	39	<u>354,274</u>	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>408,503</u>		<u>490,940</u>	Total Other Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(582,893)	41,48	(541,873)	General and administrative
Tenaga kerja	(632,503)	42	(633,579)	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(84,927)	46	(87,026)	Pension and employee benefits
Lainnya	<u>(173,719)</u>	43	<u>(191,332)</u>	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(1,474,042)</u>		<u>(1,453,810)</u>	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	<u>(1,065,539)</u>		<u>(962,870)</u>	Other Operating Expenses - Net
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai		40		Reversal of (Provision for) Impairment Losses
Aset keuangan	(350,724)		(263,376)	Financial assets
Aset non-keuangan	<u>235</u>		<u>7,479</u>	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	<u>(350,489)</u>		<u>(255,897)</u>	Total Provision for Impairment Losses
LABA OPERASIONAL	<u>914,238</u>		<u>946,280</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Non Operasional				Non-Operating Revenues
Hasil sewa	2,542	48	1,899	Rental revenues
Lainnya - bersih	<u>23,069</u>		<u>12,896</u>	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	<u>25,611</u>		<u>14,795</u>	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	939,849		961,075	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(196,544)</u>	44	<u>(211,627)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>743,305</u>		<u>749,448</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED) (Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		33		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(58)		(33)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	205	44	889	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	<u>147</u>		<u>856</u>	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,776,066)		249,247	Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	391,492	44	(53,745)	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	<u>(1,384,574)</u>		<u>195,502</u>	Sub total
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	<u>(1,384,427)</u>		<u>196,358</u>	Total other comprehensive (loss) income for the current period net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF	<u>(641,122)</u>		<u>945,806</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	698,530		731,505	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	44,775	32	17,943	Non-controlling interest
LABA BERSIH	<u>743,305</u>		<u>749,448</u>	NET INCOME
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(680,257)		925,065	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	39,135	32	20,741	Non-controlling interest
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF	<u>(641,122)</u>		<u>945,806</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		45		EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusian	29.02		30.37	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income													Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp Juta/ Rp Million	
	Modal saham/ Capital stock Rp Juta/ Rp Million	Saham treasuri/ Treasury stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp Juta/ Rp Million	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest Rp Juta/ Rp Million	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises and equipment Rp Juta/ Rp Million	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation Rp Juta/ Rp Million	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate Rp Juta/ Rp Million	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity Rp Juta/ Rp Million	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp Juta/ Rp Million			
									Ditentukan pencuciannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million	Tidak ditentukan pencuciannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Million					
	2,408,765	(610)	3,440,707	(269,072)	7,665,699	37,404	(595,585)	4,474	140,000	39,492,568	52,324,350	3,745,266	56,069,616	Balance as of January 1, 2025	
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	-	(5,280)	-	-	-	-	5,280	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment	
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	731,505	731,505	17,943	749,448	Net income for the period	
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	-	889	-	192,704	(33)	-	-	193,560	2,798	196,358	Other comprehensive income - net of tax	
Saldo per 31 Maret 2025	2,408,765	(610)	3,440,707	(269,072)	7,661,308	37,404	(402,881)	4,441	140,000	40,229,353	53,249,415	3,766,007	57,015,422	Balance as of March 31, 2025	
Pembelian saham treasuri	-	(20,600)	-	-	-	-	-	-	-	-	(20,600)	-	(20,600)	Purchase of treasury stock	
Penjualan saham treasuri	-	610	6,269	-	-	-	-	-	-	-	6,879	-	6,879	Sale of treasury stock	
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,010,762)	(1,010,762)	-	(1,010,762)	Distribution of dividends	
Dividen dari entitas anak yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(96,654)	(96,654)	Dividends from subsidiary paid to non-controlling interest	
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	-	(57,579)	-	-	-	-	57,579	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment	
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,018,539	2,018,539	102,431	2,120,970	Net income for the period	
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	-	180,198	(72,245)	624,473	(883)	-	-	731,543	26,215	757,758	Other comprehensive income - net of tax	
Saldo per 31 Desember 2025	2,408,765	(20,600)	3,446,976	(269,072)	7,783,927	(34,841)	221,592	3,558	140,000	41,294,709	54,975,014	3,797,999	58,773,013	Balance as of December 31, 2025	
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	-	(2,850)	-	-	-	-	2,850	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment	
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	698,530	698,530	44,775	743,305	Net income for the period	
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	-	205	-	(1,378,934)	(58)	-	-	(1,378,787)	(5,640)	(1,384,427)	Other comprehensive income - net of tax	
Saldo per 31 Maret 2026	2,408,765	(20,600)	3,446,976	(269,072)	7,781,282	(34,841)	(1,157,342)	3,500	140,000	41,996,089	54,294,757	3,837,134	59,131,891	Balance as of March 31, 2026	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	4,089,581	3,841,729	Interest, loan commissions and fees received	
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(1,534,547)	(1,854,696)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid	
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	348,005	285,104	Other operating revenues received	
Pembayaran beban operasional lainnya	(1,459,338)	(1,486,307)	Other operating expenses paid	
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	35,066	33,665	Gain on foreign exchange transactions - net	
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	25,297	13,855	Non-operating income received - net	
Pembayaran beban pajak penghasilan	(197,780)	(206,605)	Income tax expense paid	
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset liabilitas operasi dan dana syirkah temporer	1,306,284	626,745	Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities and temporary syirkah funds	
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets	
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(139,469)	6,412,600	Securities (measured at fair value through profit or loss)	
Kredit	4,806,153	3,771,052	Loans	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,883,724	(4,253,475)	Securities purchased with agreements to resell	
Piutang sewa pembiayaan	(33,226)	12,642	Finance lease receivables	
Piutang pembiayaan konsumen	(138,708)	(69,160)	Consumer financing receivables	
Tagihan anjak piutang	(829)	-	Factoring receivables	
Piutang jual dan sewa- balik	18,584	12,916	Sales and lease-back receivables	
Aset lain-lain	(219,601)	(68,139)	Other assets	
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities	
Liabilitas segera	141,626	(26,297)	Liabilities payable immediately	
Simpanan	(8,884,436)	(2,490,190)	Deposits	
Simpanan dari bank lain	(1,730,931)	(385,346)	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	138	845	Acceptances payable	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3,344,850)	(12,949,634)	Securities sold with agreements to repurchase	
Liabilitas lain-lain	(93,940)	21,859	Other liabilities	
Kenaikan (Penurunan) dana syirkah temporer	366,582	(317,509)	Increase (Decrease) in temporary syirkah funds	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5,062,899)	(9,701,091)	Net Cash Used in Operating Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Hasil penjualan aset tetap	18	337	2,551	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tak berwujud	19	(17,988)	(19,627)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	18	(72,123)	(52,732)	Acquisitions of premises and equipment and right-of-use assets
Penerimaan dari efek-efek yang dijual dan jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	9	9,326,478	11,673,271	Proceed from securities sold and matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	9	(3,207,046)	(5,916,652)	Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	6,029,658	5,686,811	Net Cash Provided by Investing Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerbitan surat berharga	55	2,712,000	-	Issuance of securities
Biaya emisi obligasi yang diterbitkan	55	(16,616)	-	Bonds issuance cost
Pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja	55	-	(41,320)	Post-employment benefits liability payment
Pembayaran liabilitas sewa		(26,480)	(32,369)	Lease liability payment
Penerimaan pinjaman yang diterima oleh entitas anak	55	634,699	635,000	Borrowings received by subsidiaries
Pelunasan pinjaman yang diterima oleh entitas anak	55	(576,187)	(565,474)	Borrowings repaid by subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2,727,416	(4,163)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3,694,175	(4,018,443)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	12,083,544	17,855,635	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD	
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	80,313	158,531	Effect of foreign exchange rate changes	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>15,858,032</u>	<u>13,995,723</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

		31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	5	1,706,767	2,002,965	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	6	8,540,624	5,618,262	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7	743,208	752,654	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8	<u>4,867,433</u>	<u>5,621,842</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah		<u>15,858,032</u>	<u>13,995,723</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan Akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 53 tanggal 26 Juni 2025 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H.,M.KN., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0048226.AH.01.02 tahun 2025 tertanggal 22 Juli 2025.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 57 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing 9.815 dan 10.108 karyawan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah sebagai berikut:

- a. PT Panin Financial Tbk, dengan pemegang saham pengendali adalah Mu'min Ali Gunawan.
- b. Votraint No. 1103 Pty, Ltd, dengan pemegang saham pengendali adalah ANZ Banking Group.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 53 dated June 26, 2025 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H.,M.KN., notary in Jakarta, to conform the Bank's Articles of Association with the Central Statistics Agency (BPS) regulations No. 2 year 2020 regarding the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI). The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0048226.AH.01.02 year 2025 dated July 22, 2025.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 57 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the "Group") have average total number of employees in March 31, 2026 and December 31, 2025 of 9,815 and 10,108, respectively.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The ultimate shareholders of the Bank are as follows:

- a. PT Panin Financial Tbk, the ultimate shareholder is Mu'min Ali Gunawan.
- b. Votraint No. 1103 Pty, Ltd, the ultimate shareholder is ANZ Banking Group.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank's management and audit committee consist of the following:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
President Commissioner/ Independent Commissioner	Nelson Tampubolon	Nelson Tampubolon
Deputy President Commissioner/ Independent Commissioner	Lintang Nugroho	Lintang Nugroho
Commissioner	Chandra Rahardja Gunaw an	Chandra Rahardja Gunaw an
Commissioner	Drs. Johnny	Drs. Johnny
Commissioner	Munadi Umar	Munadi Umar
Independent Commissioner	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto
Direksi/Directors		
President Director	Herw idayatmo	Herw idayatmo
Deputy President Director	Hendraw an Danusaputra	Hendraw an Danusaputra
Commercial Banking and Mortgage Director	Edy Heryanto	Edy Heryanto
Corporate Banking Director	Januar Hardi	Januar Hardi
Treasury and Capital Market Director	Gunaw an Santoso	Gunaw an Santoso
Human Resources Director	Lionto Gunaw an	Lionto Gunaw an
Compliance, Anti Money Laundering, and Enterprise Risk Management Director	Antonius Ketut Dw irianto	Antonius Ketut Dw irianto
Operation and Information Technology Director	Suw ito Tjokrorahardjo	Suw ito Tjokrorahardjo
Business Banking and PIKK Director	Sugiono Sutanto Janis	Sugiono Sutanto Janis
Komite Audit/Audit Committee *)		
Chairman	Nelson Tampubolon	Nelson Tampubolon
Members	Drs. H. Riyanto Lintang Nugroho Bambang Setyoko -	Drs. H. Riyanto Lintang Nugroho Bambang Setyoko Lukman Abdullah
Komite Pemantau Risiko/ Risk Monitoring Committee **)		
Chairman	Lintang Nugroho	Lintang Nugroho
Members	Chandra Rahardja Gunaw an Drs. Johnny Munardi Umar Usep Ekadaya Bambang Setyoko	Chandra Rahardja Gunaw an Drs. Johnny Munardi Umar Usep Ekadaya Bambang Setyoko
Komite Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination Committee ***)		
Chairman	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto
Members	Nelson Tampubolon Drs. Johnny Yusak Zefanya Akijat Lukito	Nelson Tampubolon Drs. Johnny Yusak Zefanya Akijat Lukito
Audit Internal/Internal Audit	Herbert J.S. Sibuea ****)	Herbert J.S. Sibuea
Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary	Jasman Ginting	Jasman Ginting
*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 14 September 2020.		*) According to Director's Decision Letter No. 10/SK-DIR/20. Effective on September 14, 2020.
**) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/26. Berlaku efektif pada tanggal 9 Januari 2026 untuk tanggal 31 Maret 2026 dan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/21. Berlaku efektif pada tanggal 25 Februari 2021 untuk tanggal 31 Desember 2025.		**) According to Director's Decision Letter No. 001/SK-DIR/26. Effectice on January 9, 2026 for March 31, 2026 and Director's Decision Letter No. 03/SK-DIR/21. Effective on February 25, 2021 for December 31, 2025.
***) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 17 Juli 2020.		***) According to Director's Decision Letter No. 06/SK-DIR/20. Effective on July 17, 2020.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

****) Terhitung sejak 1 April 2026, Bp. Herbert J.S. Sibuea tidak lagi menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Direksi telah menunjuk Bp. Ananto Priyadi sebagai Pelaksana Tugas Kepala Audit Internal (SKAI).

****) Effective on April 1, 2026, Mr. Herbert J.S. Sibuea no longer serves as Head of Internal Audit. The Board of Directors has appointed Mr. Ananto Priyadi as Officer in Charge of Internal Audit.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Entitas Anak

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Bank has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
		31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025		31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	51,49%	51,49%	48,5%	48,5%	1982	9,585,732	9,527,016
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	Bank Syariah/ Sharia Banking	67,30%	67,30%	32,70%	32,70%	2009	19,722,857	19,117,611

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan keputusan RUPS, pada tanggal 27 Mei 2025, CFI membagikan dividen tunai sebesar Rp 50 per lembar. Bank menerima dividen tunai dari CFI senilai Rp 102.571 juta. Dividen dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2025.

In accordance with the annual general meeting of shareholders decision, on May 27, 2025, CFI distributed cash dividends of Rp 50 per share. The bank received dividends from CFI in the amount of Rp 102,571 million. Dividends are paid on June 26, 2025.

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non pengendali diungkapkan di Catatan 32.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 32.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Public Offering of Shares

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank were as follows:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Harga penawaran per saham/ Offering price per share Rp	Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	914.655	1.000	4.500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	2.614.410	1.000	13.000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60.180.462	1.000	1.900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300.902.312	500	1.200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702.105.395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1.225.406.221	250	1.100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4.016.358.393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 2024, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-85/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahun 2024 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 15.000 miliar.

- Pada tanggal 5 Juli 2024, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 juta. Pada tanggal 8 Juli 2024, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2029.

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed is 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

Public Offering of Bonds

On June 27, 2024, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-85/D.04/2024 to conduct public offering of Continuous Bonds IV Bank Panin Year 2024 with targeted funds amounting to Rp 15,000 billion.

- On July 5, 2024, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with a nominal value of Rp 50,000 million. On July 8, 2024, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on July 5, 2029.

- Pada tanggal 8 Oktober 2024, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.910.000 juta dan seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2029.
 - Pada tanggal 4 September 2025, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 2.154.000 juta dan seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2028.
 - Pada tanggal 4 September 2025, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.046.000 juta dan seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2030.
 - Pada tanggal 26 Februari 2026, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.708.000 juta dan seluruh obligasi tersebut akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2029.
 - Pada tanggal 26 Februari 2026, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.004.000 juta dan seluruh obligasi tersebut akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2031.
- On October 8, 2024, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024 with a nominal value of Rp 3,910,000 million and all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on October 8, 2029.
 - On September 4, 2025, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025 Series A with a nominal value of Rp 2,154,000 million and all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on September 4, 2028.
 - On September 4, 2025, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025 Series B with a nominal value of Rp 1,046,000 million and all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on September 4, 2030.
 - On February 26, 2026, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase IV Year 2026 Series A with a nominal value of Rp 1,708,000 million and all of the bonds will be listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on February 25, 2029.
 - On February 26, 2026, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase IV Year 2026 Series B with a nominal value of Rp 1,004,000 million and all of the bonds will be listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on February 25, 2031.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 27 Juni 2024, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-85/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahun 2024 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 8.000 miliar.

- Pada tanggal 5 Juli 2024, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 juta. Pada tanggal 8 Juli 2024, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2031.

Public Offering of Subordinated Bonds

On June 27, 2024, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-85/D.04/2024 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Year 2024 with targeted funds amounting to Rp 8,000 billion.

- On July 5, 2024, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with a nominal value of Rp 50,000 million. On July 8, 2024, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on July 5, 2031.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.302 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Juli 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500 miliar.

- Pada tanggal 17 Maret 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.400 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2017, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini telah jatuh tempo pada 17 Maret 2024 dan dilunasi pada tanggal 15 Maret 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 1,302 billion. On July 4, 2018, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds has matured and repaid on July 3, 2025.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 2,500 billion.

- On March 17, 2017, the Bank issued continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,400 billion. On March 20, 2017, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds has matured on March 17, 2024 and repaid on March 15, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2026. The adoption of these new/ revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

<p><u>Efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2026</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Amandemen PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali • Amandemen PSAK 109 <i>Instrumen Keuangan</i> dan Amandemen PSAK 107 <i>Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan</i> • Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia <p>b. Standar dan Amandemen/ Penyesuaian Standar Telah diterbitkan Tapi Belum Diterapkan</p> <p>Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan.</p> <p><u>Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 118 <i>Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan</i> <p>Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.</p>	<p><u>Effective for periods beginning on or after January 1, 2026</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Amendment to PSAK 338 <i>Business Combination Under Common Control</i> • Amendment to PSAK 109 <i>Financial Instruments Keuangan</i> dan Amendment to PSAK 107 <i>Financial Instruments : Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments</i> • Annual Improvement 2024 SAK Indonesia <p>b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued Not Yet Adopted</p> <p>At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted.</p> <p><u>Effective for periods beginning on or after January 1, 2027</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 118 <i>Presentation and Disclosures in Financial Statements</i> <p>As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.</p>
<p>3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Sesuai dengan PSAK 101, dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali revaluasi atas aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.</p>	<p>3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION</p> <p>a. Statement of Compliance</p> <p>The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards for the subsidiary operates in Sharia Banking and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.</p> <p>b. Basis of Preparation</p> <p>In accordance with PSAK 101, the consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for the revaluation of premises and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.</p>

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Sesuai dengan PSAK 113, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Sesuai dengan PSAK 207, laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PSAK 201, direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

c. Dasar Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 110, laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bank menilai kembali apakah Bank mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

In accordance with PSAK 113, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

In accordance PSAK 207, the consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

In accordance PSAK 201, the directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 401 regarding "Presentation of Sharia Financial Statements".

c. Basis of Consolidation

In accordance with PSAK 110, the consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Bank juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK 221, laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

In accordance with PSAK 221, the individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the individual financial statements of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, a related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> iii. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. iv. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. v. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). vi. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). vii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> iii. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. iv. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity. v. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). vi. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). vii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity. |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

f. Financial Instruments

In accordance with PSAK 109, financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

- Measured at amortized cost;
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and

- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga

- may irrevocably designate a financial asset that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by

diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Bank tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Bunga yang diperoleh".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54. Efek utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Jika efek utang ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired. The Bank does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 54. The debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income. When these debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya" (Catatan 39) dalam laba rugi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other Operating Revenues - Others" line item (Notes 39) in profit or loss.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan Bersih Penjualan Efek" (Catatan 37). Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Net Gain on Sale of Securities" (Note 37). Fair value is determined in the manner described in Note 54.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income;

- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan didukung (*reasonable and supportable information*). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta

- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

PSAK 109 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (*expected loss*). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as

pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan didukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Bank menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Bank applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;

- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
 - pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
 - terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
 - hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
 - pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.
- breach of contract, such as default or delinquency in payments;
 - lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;
 - it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
 - the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
 - the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*
Dalam PSAK 109, Bank membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.
- *Stage 2*
Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1*.
- *Stage 3*
Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain (Catatan 27).

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- *Stage 1*
In PSAK 109, Bank records ECL for 12 months from the day of initial recognition for *Stage 1*. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.
- *Stage 2*
If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to *Stage 2* where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to *Stage 1*.
- *Stage 3*
Exposures on *Stage 2* can move to *Stage 3* if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on *Stage 3* is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to *Stage 2* or *Stage 1*.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities (Notes 27).

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Determination of the quality of assets and allowance for impairment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses	Classification
Lancar	Minimum/Minimum of 1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of 15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai berjalan.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and

tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Sesuai dengan PSAK 109, liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup

rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

In accordance with PSAK 109, financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at FVTPL) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are

dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan

recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire

(aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima

combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 54.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or

yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan PSAK 232, aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

In accordance with PSAK 232, financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Nilai Wajar

Sesuai dengan PSAK 113, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang mengkategorikan ke dalam tiga tingkat masukan untuk teknik penilaian:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

j. Kas

Sesuai dengan PSAK 207, kas terdiri dari kas kecil, kas besar, kas pada pihak ketiga, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kas pada *teller* dan *bank notes*.

k. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sesuai dengan PSAK 109, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

i. Fair Value

In accordance with PSAK 113, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

j. Cash

In accordance with PSAK 207, cash includes petty cash, cash, cash in third parties, cash in Automated Teller Machines (ATMs), cash in teller and bank notes.

k. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

In accordance with PSAK 109, demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

l. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sesuai dengan PSAK 109, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

m. Efek-efek

Sesuai dengan PSAK 109, setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

n. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Sesuai dengan PSAK 109, tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3f dan 3g terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

o. Kredit

Sesuai dengan PSAK 109, kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3f related to financial assets.

l. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

In accordance with PSAK 109, placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3f related to financial assets.

m. Securities

In accordance with PSAK 109, after initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

n. Derivative Receivables and Payables

In accordance with PSAK 109, receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3f and 3g related to financial assets and financial liabilities.

o. Loans

In accordance with PSAK 109, loans are classified as amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang Murabahah, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah.

Sesuai dengan PSAK 402, piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Sesuai dengan PSAK 405, pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3f).

Sesuai dengan PSAK 459, pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan PSAK 406, pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3f).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Note 3f related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of Murabahah receivable, Mudharabah financing and Musyarakah financing.

In accordance with PSAK 402, Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Note 3f related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

In accordance with PSAK 405, Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3f).

In accordance with PSAK 459, Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

In accordance with PSAK 406, Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3f).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

p. Aset Keuangan Memburuk

Sesuai dengan PSAK 9, restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

q. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Sesuai dengan PSAK 109, tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3f dan 3g terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

r. Piutang Pembiayaan Konsumen

Sesuai dengan PSAK 109, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

p. Credit Impaired Financial Assets

In accordance with PSAK 9, debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

q. Acceptances Receivable and Payable

In accordance with PSAK 109, acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3f and 3g related to financial assets and financial liabilities.

r. Consumer Financing Receivables

In accordance with PSAK 109, consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh CFI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekspektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

s. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai penyewa (*lessee*)

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan *lessee* mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by CFI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

s. Leases

On the date of the contract's inception, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

As a lessee

PSAK 116 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right of-use asset and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low value asset. Right of-use asset are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the asset is, less the lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

Sebagai pesewa (lessor)

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

After the start date, the right of-use assets are measured using the cost model. The right of-use asset are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right of-use asset are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental loan interest rate is used. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

The Group has chosen not to recognize right of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less and lease for low value assets.

As a lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

t. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Sesuai dengan PSAK 228, entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

t. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

In accordance with PSAK 228, an associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture

tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK 216, aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Other investments

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Note 3f related to financial assets.

u. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

v. Premises and Equipment

In accordance with PSAK 216, premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Penyusutan aset tetap yang direvaluasi diakui pada laba rugi.

Depreciation on revalued premises and equipment is recognized in profit or loss.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Tidak terdapat perubahan untuk metode penyusutan bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor, yaitu metode garis lurus (*straight-line method*).

There are no changes for buildings, motor vehicles and office furniture and fixtures depreciation method, which are straight-line method.

Tarif penyusutan untuk bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor masing-masing adalah sebagai berikut:

The depreciation rate for buildings, motor vehicles, and office furnitures and fixtures, respectively are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20 - 48	2% - 5%	Buildings
Kendaraan bermotor	3 - 5	20% - 33%	Motor vehicles
Inventaris kantor	3 - 25	4% - 33%	Office furniture and fixtures

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

The depreciation of subsidiaries vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

w. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Sesuai dengan PSAK 105, aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

x. Aset Takberwujud

Sesuai dengan PSAK 238, aset takberwujud adalah perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 10 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi *direview* setiap akhir tahun.

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK 236, pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

w. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

In accordance with PSAK 105, non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

x. Intangible Assets

In accordance with PSAK 238, Intangible assets consist of software acquired by the Group.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 4 – 10 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

y. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill

In accordance with PSAK 236, at the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that

telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3v).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

z. Aset Tetap yang Akan Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Sesuai dengan PSAK 216, aset tetap yang akan digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

aa. Agunan yang Diambil Alih

Sesuai dengan PSAK 105, tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3v).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

z. Premises and Equipment to be Used

In accordance with PSAK 216, premises and equipments to be used are stated at carrying amount which is cost.

aa. Foreclosed Properties

In accordance with PSAK 105, land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Properties account under "Other assets".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ab. Tagihan Anjak Piutang

Sesuai dengan PSAK 109, tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

ac. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Sesuai dengan PSAK 109, piutang jual dan sewa-balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewapembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 3f terkait aset keuangan.

ad. Simpanan

Sesuai dengan PSAK 109, simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

ab. Factoring Receivables

In accordance with PSAK 109, factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

ac. Sales and Lease-Back Receivables

In accordance with PSAK 109, sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

ad. Deposits

In accordance with PSAK 109, deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Simpanan entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro *wadiah* dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

ae. Simpanan dari Bank Lain

Sesuai dengan PSAK 109, simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

af. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Sesuai dengan PSAK 109:

• **Surat Berharga yang Diterbitkan**

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

• **Obligasi Subordinasi**

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 3g related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah* demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.
- *Wadiah* savings are stated at the value of savings holders' savings in the Bank.

ae. Deposits from Other Banks

In accordance with PSAK 109, deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

af. Debt and Equity Instruments Issued

In accordance with PSAK 109:

• **Securities Issued**

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

• **Subordinated Bonds**

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

• **Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

• **Share Issuance Costs**

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ag. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Sesuai dengan PSAK 109, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ag. Securities Sold with Agreements to Repurchase

In accordance with PSAK 109, securities sold with agreements to repurchase (*repo*) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Note 3g related to financial liabilities.

ah. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Sesuai dengan PSAK 109, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

ah. Securities Purchased with Agreements to Resell

In accordance with PSAK 109, securities purchased with agreements to resell (*reverse repo*) are classified as amortized cost.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

ai. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Sesuai dengan PSAK 115, pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3f).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana (mudharib) oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Note 3f related to financial assets.

ai. Recognition of Interest Revenues and Expenses

In accordance with PSAK 115, interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3f).

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.
- Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Sesuai dengan PSAK 115, pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

ak. Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK 405, dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (*cash basis*).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

aj. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

In accordance with PSAK 115, commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

ak. Temporary Syirkah Funds

In accordance with PSAK 405, temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

al. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK 405, hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

am. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Sesuai dengan PSAK 219, Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Atas skema pensiun normal, Bank menghitung dan mencatat jumlah yang lebih tinggi antara manfaat berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dengan jumlah berdasarkan pensiun imbalan pasti.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

al. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds

In accordance with PSAK 405, depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

am. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

In accordance with PSAK 219, the Bank established a defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains

dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

an. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Sesuai dengan PSAK 212, pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang

and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognised in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

an. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

In accordance with PSAK 212, the tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate

terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ao. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 233, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ap. Informasi Segmen

Sesuai dengan PSAK 108, segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ao. Earnings per Share

In accordance with PSAK 233, Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

ap. Segment Information

In accordance with PSAK 108, operating segments identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

aq. Program Loyalitas Pelanggan

Bank telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

aq. Customer Loyalty Program

The Bank has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

Few programs related to promotion, are as follows:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin *Member Get Member*.
- Bunga ringan KPR *fixed* berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

- Panin Super Bonanza (PSB) Program.
- Panin Member Get Member Program.
- Lower and fixed tiered interest for KPR.
- Lower Down Payment for KPR.

Sesuai dengan PSAK 109, perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin *Member Get Member*, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan (Catatan 3ad), sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit (Catatan 3o).

In accordance with PSAK 109, accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits (Note 3ad), as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans (Note 3o).

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Calculation of loss allowance

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 18 dan 54. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 18 and 54. The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 18.

5. KAS

	31 Maret/ March 31, 2026
	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	1,622,619
Dolar Amerika Serikat	55,627
Dolar Singapura	28,521
Jumlah	<u>1,706,767</u>

Kas dan *bank notes* pada kantor cabang dan mesin ATM (*Automated Teller Machine*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 358.050 juta dan Rp 361.700 juta pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 31, 2026
	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	8,060,495
Dolar Amerika Serikat	480,129
Jumlah	<u>8,540,624</u>

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 58a.

5. CASH

	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1,610,898	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	62,432	United States Dollar
Dolar Singapura	14,691	Singapore Dollar
Jumlah	<u>1,688,021</u>	Total

Cash and bank notes at branch office and ATM (*Automated Teller Machine*) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), third parties, with coverage amount of Rp 358,050 million and Rp 361,700 million as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	3,574,799	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	478,094	United States Dollar
Jumlah	<u>4,052,893</u>	Total

Minimum Statutory Reserve (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 58a.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million
Pihak berelasi		
Bank		
Dolar Australia	86,400	93,987
Dolar Selandia Baru	7,981	31,044
Jumlah	94,381	125,031
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah	8,338	4,197
Dolar Amerika Serikat	180,909	198,270
Dolar Singapura	106,023	82,644
Yuan China	100,198	28,542
Euro	86,275	99,605
Yen Jepang	41,549	180,146
Poundsterling Inggris	41,496	23,178
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	73,004	66,661
Sub jumlah	637,792	683,243
Entitas anak		
Rupiah	10,610	12,706
Dolar Amerika Serikat	425	417
Sub jumlah	11,035	13,123
Jumlah	648,827	696,366
Jumlah Giro pada Bank Lain	743,208	821,397
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14)	(13)
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	743,194	821,384

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

Related parties	
The Bank	
Australian Dollar	
New Zealand Dollar	
Total	
Third parties	
The Bank	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Chinese Yuan	
Euro	
Japanese Yen	
Great Britain Poundsterling	
Others (below 5% each)	
Subtotal	
Subsidiaries	
Rupiah	
United States Dollar	
Subtotal	
Total	
Total Demand Deposits with Other Banks	
Allowance for impairment losses	
Total Demand Deposits with Other Banks - Net	

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,024	1,744	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Riau Kepri	1,036	1,774	PT Bank Riau Kepri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	602	549	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	549	2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	127	128	Others (below 5% each)
Sub jumlah	<u>8,338</u>	<u>4,197</u>	Subtotal
Valuta Asing			Foreign Currencies
JP Morgan Chase, New York	126,891	131,210	JP Morgan Chase, New York
PT Bank ICBC Indonesia	100,198	28,542	PT Bank ICBC Indonesia
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	86,400	93,987	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
Deutsche Bank AG, Frankfurt	67,840	67,451	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Standard Chartered Bank, Singapore	58,269	52,373	Standard Chartered Bank, Singapore
United Overseas Bank, Singapore	47,519	29,017	United Overseas Bank, Singapore
Mizuho Bank, Tokyo	41,549	180,146	Mizuho Bank, Tokyo
Standard Chartered Bank, London	41,496	23,178	Standard Chartered Bank, London
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	153,673	198,173	Others (below 5% each)
Sub jumlah	<u>723,835</u>	<u>804,077</u>	Subtotal
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	<u>732,173</u>	<u>808,274</u>	Total Demand Deposits with Other Banks - Bank
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	10,018	9,342	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	31	2,570	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	561	794	Others (below 5% each)
Sub jumlah	<u>10,610</u>	<u>12,706</u>	Subtotal
Valuta Asing			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	425	417	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	<u>11,035</u>	<u>13,123</u>	Total Demand Deposits with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah Giro pada Bank Lain Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>743,208</u> (14)	<u>821,397</u> (13)	Total Demand Deposits with Other Banks Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	<u><u>743,194</u></u>	<u><u>821,384</u></u>	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,31% dan 1,04% pada tanggal 31 Maret 2026 dan 0,57% dan 1,48% pada tanggal 31 Desember 2025.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.31% dan 1.04% as of March 31, 2026 and 0.57% dan 1.48% as of December 31, 2025, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	820,299	-	-	1,098	821,397	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	(77,976)	-	-	(213)	(78,189)	Changes in gross carrying amount New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan **)	(77,976)	-	-	(213)	(78,189)	Total deduction for the current period **)
Saldo akhir periode	742,323	-	-	885	743,208	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	683,758	-	-	112	683,870	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	147,382	-	-	344	147,726	Changes in gross carrying amount New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13,451)	-	-	-	(13,451)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	136,541	-	-	986	137,527	Total addition for the current year **)
Saldo akhir tahun	820,299	-	-	1,098	821,397	Balance at the end of the year

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal period	13	-	-	-	13	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1	-	-	-	1	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan **)	1	-	-	-	1	Total additions for the current period **)
Saldo akhir periode	14	-	-	-	14	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	17	-	-	-	17	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3	-	-	-	3	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7)	-	-	-	(7)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(4)	-	-	-	(4)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	13	-	-	-	13	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

***) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI

***) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks is adequate to cover the possible losses.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

		31 Maret/ March 31, 2026			
		Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun/ Weighted average annual effective interest rate		Jumlah/ Total	
		Jangka waktu/ Period			Rp Juta/ Rp Million
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Bank					The Bank
<i>Call money</i>		7 - 91 hari/ days	4.95%	1,400,000	Call money
Tabungan			0.97%	12	Savings deposits
Sub jumlah				<u>1,400,012</u>	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah		1 hari/ day	3.75%	<u>438,319</u>	Bank Indonesia Sharia Certificate Facility
Jumlah				<u>1,838,331</u>	Total
Valuta asing					Foreign currencies
Pihak berelasi					Related parties
Bank					The Bank
<i>Call money</i>		1 hari/ day	3.07%	152,951	Call money
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Pihak ketiga					Third parties
Bank					The Bank
<i>Call money</i>		1 - 31 hari/ days	3.10%	746,058	Call money
Dollar Amerika Serikat		30 - 32 hari/ days	1.28%	711,426	United States Dollar
Dollar Singapura		30 - 32 hari/ days	3.94%	618,471	Singapore Dollar
Dollar Australia		31 hari/ days	0.58%	330,026	Australian Dollar
Yen Jepang		14 - 31 hari/ days	1.97%	272,957	Japanese Yen
Euro		31 hari/ days	1.16%	86,065	Euro
Yuan China		7 hari/ days	3.73%	67,326	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris		7 hari/ days	2.03%	24,394	Great Britain Poundsterling
Dollar Kanada		32 hari/ days	2.20%	19,428	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru					New Zealand Dollar
Jumlah				<u>3,029,102</u>	Total
Jumlah				4,867,433	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(1,331)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih				<u>4,866,102</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

		31 Desember/ December 31, 2025			
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun/ Weighted average annual effective interest rate	Jumlah/ Total Rp. Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Bank					The Bank
Call money	7 - 59 hari/ days	4.94%	2,100,000		Call money
Tabungan		0.92%	12		Savings deposits
Sub jumlah			<u>2,100,012</u>		Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	2 hari/ days	3.75%	<u>1,198,886</u>		Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Jumlah			<u>3,298,898</u>		Total
Valuta asing					Foreign currencies
Pihak ketiga					Third parties
Bank					The Bank
Call money					Call money
Dolar Amerika Serikat	2 - 94 hari/ days	4.46%	667,000		United States Dollar
Dolar Australia	31 - 62 hari/ days	3.67%	557,612		Australian Dollar
Dolar Singapura	14 - 33 hari/ days	1.31%	518,602		Singapore Dollar
Yen Jepang	14 - 31 hari/ days	0.50%	181,050		Japanese Yen
Euro	7 - 32 hari/ days	1.94%	166,357		Euro
Poundsterling Inggris	14 hari/ days	3.62%	67,319		Great Britain Poundsterling
Yuan China	14 hari/ days	1.29%	<u>64,395</u>		Chinese Yuan
Jumlah			<u>2,222,335</u>		Total
Jumlah			5,521,233		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(1,676)</u>		Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			<u>5,519,557</u>		Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

		31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah				Rupiah	
Pihak ketiga				Third parties	
Bank				The Bank	
Call money				Call money	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		500,000	1,500,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		400,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk		200,000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara		200,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	
PT Bank Raya Indonesia Tbk		100,000	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk		-	<u>600,000</u>	PT Bank Victoria International Tbk	
Sub jumlah		<u>1,400,000</u>	<u>2,100,000</u>	Subtotal	
Tabungan				Savings deposits	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		11	11	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		1	1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Sub jumlah		<u>12</u>	<u>12</u>	Subtotal	
Jumlah		<u>1,400,012</u>	<u>2,100,012</u>	Total	

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Entitas anak			Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah			Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Bank Indonesia	438,319	1,198,886	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank			Total Placements with Bank
Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	1,838,331	3,298,898	Indonesia and Other Banks - Rupiah
Valuta Asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank ANZ Indonesia	152,951	-	PT Bank ANZ Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Deutsche Bank Indonesia	441,857	-	PT Deutsche Bank Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	254,917	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SBI Indonesia	49,284	-	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapura	-	416,875	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero), London	-	133,400	PT Bank Mandiri (Persero), London
PT Bank Mega Tbk	-	116,725	PT Bank Mega Tbk
Sub jumlah	746,058	667,000	Sub total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
MUFG Bank, Singapura	447,935	259,301	MUFG Bank, Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura	263,491	259,301	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore
Sub jumlah	711,426	518,602	Sub total
Dolar Australia			Australian Dollar
CIC Bank, Singapura	618,471	-	CIC Bank, Singapore
National Bank of Kuwait, Singapura	-	412,633	National Bank of Kuwait, Singapore
ING Bank NV, Singapura	-	144,979	ING Bank NV, Singapore
Sub jumlah	618,471	557,612	Sub total
Yen Jepang			Japanese Yen
ING Bank NV, Singapura	330,026	181,050	ING Bank NV, Singapore
Euro			Euro
MUFG Bank, Singapura	194,969	166,357	MUFG Bank, Singapore
ING Bank NV, Singapura	77,988	-	ING Bank NV, Singapore
Sub jumlah	272,957	166,357	Sub total
Yuan China			Chinese Yuan
CIC Bank, Singapura	86,065	-	CIC Bank, Singapore
MUFG Bank, Singapura	-	64,395	MUFG Bank, Singapore
Sub jumlah	86,065	64,395	Sub total
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
CIC Bank, Singapura	67,326	-	CIC Bank, Singapore
MUFG Bank Ltd, Singapura	-	67,319	MUFG Bank Ltd, Singapore
Sub jumlah	67,326	67,319	Sub total
Dolar Kanada			Canadian Dollar
CIC Bank, Singapura	24,394	-	CIC Bank, Singapore
Dolar Selandia Baru			New Zealand Dollar
CIC Bank, Singapura	19,428	-	CIC Bank, Singapore
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Valuta asing	3,029,102	2,222,335	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Foreign currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	4,867,433	5,521,233	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,331)	(1,676)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	4,866,102	5,519,557	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,867,433	5,521,233	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	5,565	4,559	Accrued interest receivable (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,331)	(1,676)	Allowance for impairment losses
Jumlah	4,871,667	5,524,116	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	4,322,347	-	-	1,198,886	5,521,233	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4,429,102	-	-	438,319	4,867,421	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4,322,335)	-	-	(1,198,886)	(5,521,221)	Financial asset derecognized
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan **)	106,767	-	-	(760,567)	(653,800)	Total additions (deductions) for the current period **)
Saldo akhir periode	4,429,114	-	-	438,319	4,867,433	Balance at the end of the period
	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	4,963,504	-	-	1,111,500	6,075,004	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4,322,335	-	-	1,198,886	5,521,221	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4,963,492)	-	-	(1,111,500)	(6,074,992)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	(641,157)	-	-	87,386	(553,771)	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	4,322,347	-	-	1,198,886	5,521,233	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	1,676	-	-	-	1,676	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,331	-	-	-	1,331	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,676)	-	-	-	(1,676)	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan **)	(345)	-	-	-	(345)	Total deductions for the current period **)
Saldo akhir periode	1,331	-	-	-	1,331	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	641	-	-	-	641	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,676	-	-	-	1,676	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(641)	-	-	-	(641)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	1,035	-	-	-	1,035	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	1,676	-	-	-	1,676	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI

***) Termasuk selisih kurs

***) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the possible losses.

9. EFEK-EFEK

9. SECURITIES

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities classified according to currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	44,392,339	52,916,860	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,250,763	1,229,242	United States Dollar
Euro	58,295	58,494	Euro
Entitas anak - Rupiah	3,158,951	2,429,971	Subsidiaries - Rupiah
Jumlah Efek-efek	48,860,348	56,634,567	Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(3)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	48,860,345	56,634,564	Total Securities - Net

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Bank			The Bank
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3,757,007	3,081,189	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Pemerintah Indonesia	1,751,899	1,739,243	Indonesian Government Bonds
Sukuk Negara	517,888	598,080	Government Sukuk
Obligasi lainnya	50,233	49,282	Other bonds
Wesel tagih	1,078	-	Export drafts
Sukuk lainnya	-	-	Other Sukuk
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	802,388	448,682	Government Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	139,372	-	Bank Indonesia Sukuk
Jumlah Efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	<u>7,019,865</u>	<u>5,916,476</u>	Total Securities measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	36,373,343	44,814,758	Indonesian Government Bonds
Obligasi lainnya	612,220	549,339	Other bonds
Sukuk Negara	545,279	1,423,172	Government Sukuk
Surat utang jangka menengah	68,449	65,001	Medium term notes
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	2,217,191	1,981,289	Government Sukuk
Jumlah Efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>39,816,482</u>	<u>48,833,559</u>	Total Securities measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	1,589,591	784,706	Indonesian Government Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	296,036	829,594	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Negara	135,404	266,686	Government Sukuk
Surat utang jangka menengah	2,970	3,546	Medium term notes
Jumlah Efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>2,024,001</u>	<u>1,884,532</u>	Total Securities measured at fair value through profit or loss
Jumlah Efek-efek Cadangan kerugian penurunan nilai	48,860,348	56,634,567	Total Securities
	(3)	(3)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	<u>48,860,345</u>	<u>56,634,564</u>	Total Securities - Net

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The weighted average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Wesel tagih	9.74%	-	Export drafts
Obligasi	6.26%	6.01%	Bonds
Sukuk	6.10%	6.23%	Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5.12%	6.33%	Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat utang jangka menengah	1.35%	1.34%	Medium term notes
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5.90%	5.98%	Bonds
Sukuk	4.15%	4.23%	Sukuk
Euro			Euro
Obligasi	3.75%	3.75%	Bonds

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	2 - 38 tahun/ years	8 bulan - 39 tahun/ 8 months - 39 years	Bonds
Sukuk	7 hari - 26 tahun/ 7 days - 26 years	3 bulan - 26 tahun/ 3 months - 26 years	Sukuk
Surat utang jangka menengah	9 tahun/ years	9 tahun/ years	Medium term notes
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Bank Indonesia Rupiah Securities
Wesel tagih	41 - 59 hari/ days	-	Export drafts
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	2 - 50 tahun/ years	10 - 50 tahun/ years	Bonds
Sukuk	10 tahun/ years	10 tahun/ years	Sukuk
Euro			Euro
Obligasi	12 tahun/ years	12 tahun/ years	Bonds

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 5,99% dan 7,25% per tahun pada tanggal 31 Maret 2026 dan 5,99% dan 7,08% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025.

Weighted effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on March 31, 2026 were 5.99% and 7.25% per annum and on December 31, 2025 were 5.99% and 7.08% per annum, respectively.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	31Maret/ March 31, 2026		31Desember/ December 31, 2025		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	42,759,333	BBB	50,818,162	BBB	Government of Republic of Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT KB Finansia Multi Finance	143,925	AAA (idn)	401,536	AAA (idn)	PT KB Finansia Multi Finance
PT Bank Victoria International Tbk	383,120	idA-	147,803	idA-	PT Bank Victoria International Tbk
Bank Indonesia	139,372		-		Bank Indonesia
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4,053,043		3,910,783		Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Barata Indonesia (Persero) Seri B	37,229		35,732		PT Barata Indonesia (Persero) Seri B
PT Barata Indonesia (Persero) Seri A	34,190		32,815		PT Barata Indonesia (Persero) Seri A
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	1,078		-		Other companies
Jumlah Efek-efek - Rupiah	47,551,290		55,346,831		Total Securities - Rupiah
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	115,355	BBB	1,179,960	BBB	Government of Republic of Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85,175	Baa2	-		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	50,233	BBB	49,282	BBB	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Jumlah Efek-efek - Dolar Amerika Serikat	1,250,763		1,229,242		Total Securities - United States Dollar
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	58,295	BBB	58,494	BBB	Government of Republic of Indonesia
Jumlah Efek-efek	48,860,348		56,634,567		Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)		(3)		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	48,860,345		56,634,564		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing memiliki nilai nominal Rp 7.115.125 juta dan Rp 6.040.189 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Biaya perolehan efek-efek pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 6.910.424 juta dan Rp 5.846.382 juta. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 95.261 juta dan Rp 123.713 juta.

Securities measured at amortized cost had a nominal value of Rp 7,115,125 million and Rp 6,040,189 million as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. Cost of securities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 6,910,424 million and Rp 5,846,382 million, respectively. Unamortized net discount as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 95,261 million and Rp 123,713 million, respectively.

Kerugian dan keuntungan yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan dan cadangan kerugian penurunan nilai

Unrealized loss and gain from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax and provisions for impairment losses on March 31, 2026 and December 31, 2025

pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp 1.242.989 juta) dan Rp 147.445 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).

amounted to (Rp 1,242,989 million) and Rp 147,445 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 33).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23), adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 23), are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi Pemerintah Indonesia	760,000	4,080,000	Indonesia Government Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	10,000	10,000	Bank Indonesia Rupiah Securities
Jumlah	770,000	4,090,000	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 terdapat efek-efek PDSB yang dijadikan jaminan untuk Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) yang dicatat sebagai Dana Syirkah Temporer dengan rincian sebagai berikut:

On March 31, 2026 and December 31, 2025, there were PDSB's securities used as collateral for the Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA), which were recorded as Temporary Syirkah Funds with the following details:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Project Based Sukuk 029	888,000	300,000	Project Based Sukuk 029
Project Based Sukuk 034	326,000	-	Project Based Sukuk 034
Project Based Sukuk 040	138,000	90,000	Project Based Sukuk 040
Project Based Sukuk 030	43,000	150,000	Project Based Sukuk 030
Project Based Sukuk 037	32,000	60,300	Project Based Sukuk 037
Project Based Sukuk 032	-	300,000	Project Based Sukuk 032
Jumlah	1,427,000	900,300	Total

Selama periode tiga bulan di tahun 2026 dan sepanjang tahun 2025, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

For the three month period of 2026 and along the year of 2025, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	100,000	30,976,777	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Negara	83,375	-	Government Sukuk
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	900,000	Indonesia Government Bonds
Sukuk Bank Indonesia	-	220,905	Bank Indonesia Sukuk
Obligasi lainnya	-	33,120	Other bonds
Sukuk Lainnya	-	25,000	Other Sukuk
Jumlah	183,375	32,155,802	Total

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured securities at amortized cost is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	7,019,865	5,916,476	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	76,330	48,387	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(3)	Allowance for impairment losses
Jumlah	7,096,192	5,964,860	Total

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Recapitalization Government Bonds

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	31Maret/ March 31, 2026	31Desember/ December 31, 2025
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Fixed Rate (FR)/Fixed Rate Bonds				
FR 0103	15 Juli/ July 15, 2035	Semesteran/Semi annually	6,828,583	6,846,318
FR 0087	15 Februari/February 15, 2031	Semesteran/Semi annually	5,069,763	7,028,371
FR 0106	15 Agustus/ August 15, 2040	Semesteran/Semi annually	4,850,169	5,128,236
FR 0100	15 Februari/ February 15, 2034	Semesteran/Semi annually	4,718,435	4,730,441
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033	Semesteran/Semi annually	2,436,869	2,320,185
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036	Semesteran/Semi annually	1,736,816	1,788,008
FR 0098	15 Juni/June 15, 2038	Semesteran/Semi annually	1,697,981	1,822,362
FR 0068	15 Maret/ March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	1,676,090	1,749,264
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036	Semesteran/Semi annually	1,036,044	1,156,386
FR 0091	15 April/April 15, 2032	Semesteran/Semi annually	1,025,427	1,075,977
FR 0086	15 April/April 15, 2026	Semesteran/Semi annually	855,249	5,221,858
FR 0108	15 April/ April 15, 2036	Semesteran/Semi annually	731,799	277,641
FR 0079	15 April/ April 15, 2039	Semesteran/Semi annually	641,832	673,325
FR 0083	15 April/April 15, 2040	Semesteran/Semi annually	634,313	768,236
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038	Semesteran/Semi annually	581,393	490,919
FR 0045	15 Mei/May 15, 2037	Semesteran/Semi annually	545,014	544,938
FR 0058	15 Juni/ June 15, 2032	Semesteran/Semi annually	496,824	452,952
FR 0093	15 Juli/ July 15, 2037	Semesteran/Semi annually	438,475	455,479
FR 0109	15 Maret/ March 15, 2031	Semesteran/Semi annually	420,794	31,110
FR 0065	15 Mei/May 15, 2033	Semesteran/Semi annually	403,397	417,702
FR 0080	15 Juni/June 15, 2035	Semesteran/Semi annually	385,862	241,340
FR 0074	15 Agustus/ August, 15, 2032	Semesteran/Semi annually	357,420	371,979
FR 0062	15 April/April 15, 2042	Semesteran/Semi annually	311,667	313,094
FR 0050	15 Juli/ July 15, 2038	Semesteran/Semi annually	235,398	235,789
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	Semesteran/Semi annually	164,430	17,1534
FR 0047	15 Februari/ February 15, 2028	Semesteran/Semi annually	99,553	100,216
FR 0107	15 Agustus/ August 15, 2045	Semesteran/Semi annually	96,207	66,817
FR 0105	15 Juli/ July 15, 2064	Semesteran/Semi annually	94,851	5,078
FR 0090	15 April/April 15, 2027	Semesteran/Semi annually	90,715	1,811,186
FR 0102	15 Juli/ July 15, 2054	Semesteran/Semi annually	23,737	2,880
FR 0104	15 Juli/ July 15, 2030	Semesteran/Semi annually	20,449	28,856
FR 0092	15 Juni/June 15, 2042	Semesteran/Semi annually	3,220	3,176
FR 0089	15 Agustus/August 15, 2051	Semesteran/Semi annually	634	2,580
FR 0101	15 April/ April 15, 2029	Semesteran/Semi annually	-	8,368
FR 0097	15 Juni/June 15, 2043	Semesteran/Semi annually	-	2,972
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	Semesteran/Semi annually	-	204

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,
			2026	2025
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds				
ORI 027 T3	15 Februari/ February 15, 2028	Bulanan/M onthly	402	-
ORI 023 T6	15 Juli/ July 15, 2029	Bulanan/M onthly	376	1,297
ORI 024 T6	15 Oktober/ October 15, 2029	Bulanan/M onthly	338	102
ORI 026 T3	15 Oktober/ October 15, 2027	Bulanan/M onthly	216	833
ORI 025 T6	15 Februari/ February 15, 2030	Bulanan/M onthly	215	-
ORI 027 T6	15 Oktober/ October 15, 2030	Bulanan/M onthly	152	52
ORI 028 T3	15 Oktober/ October 15, 2028	Bulanan/M onthly	19	4
ORI 027 T3 N	15 Februari/ February 15, 2028	Bulanan/M onthly	-	1,690
ORI 026 T6	15 Oktober/ October 15, 2030	Bulanan/M onthly	-	364
ORI 027 T6 N	15 Februari/ February 15, 2031	Bulanan/M onthly	-	104
ORI 025 T3	15 Februari/ February 15, 2027	Bulanan/M onthly	-	91
ORI 023 T3	15 Juli/ July 15, 2026	Bulanan/M onthly	-	64
<i>Project Based Sukuk (PBS)/</i> Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 034	15 Juni/ June 15, 2039	Semesteran/Semi annually	547,215	1,367,162
PBS 028	15 Oktober/October 15, 2046	Semesteran/Semi annually	347,943	347,955
PBS 040	15 November/ November 15, 2030	Semesteran/Semi annually	120,378	240,950
PBS 030	15 Juli/ July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	8,812	2,032
PBS 038	15 Desember/ December 15, 2049	Semesteran/Semi annually	1,010	2,140
PBS 039	15 Juli/ July 15, 2041	Semesteran/Semi annually	198	-
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	Semesteran/Semi annually	-	64,123
PBS 033	15 Juni/ June 15, 2047	Semesteran/Semi annually	-	3,266
PBS 005	15 April/ April 15, 2043	Semesteran/Semi annually	-	1,527
PBS 032	15 Juli/ July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	-	1,503
Sukuk Ritel (SRI)/ Retail Sukuk				
SR 020 T3	10 Maret/ March 10, 2027	Bulanan/M onthly	1,245	2,077
SR 022 T3	15 Juni/ June 15, 2028	Bulanan/M onthly	924	2,895
SR 023 T3	10 Oktober/ October 10, 2028	Bulanan/M onthly	689	-
SR 019 T 5	10 September/ September 10, 2028	Bulanan/M onthly	149	-
SR 020 T5	10 Maret/ March 10, 2029	Bulanan/M onthly	38	31
SR 021T5	10 September/ September 10, 2029	Bulanan/M onthly	25	-
SR 021T3	10 September/ September 10, 2027	Bulanan/M onthly	-	1,449
SR 018 T 3	10 Maret/ March 10, 2026	Bulanan/M onthly	-	703
Sub jumlah/Sub total			39,739,754	48,388,191
Entitas anak				
<i>Project Based Sukuk (PBS)/</i> Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	1,345,117	1,351,413
PBS 032	15 Juli/ July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	446,850	452,475
PBS 034	15 Juni/ June 15, 2039	Semesteran/Semi annually	430,134	128,026
PBS 040	15 November/ November 15, 2030	Semesteran/Semi annually	281,300	87,885
PBS 030	15 Juli/ July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	279,003	284,591
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	Semesteran/Semi annually	146,262	86,230
PBS 005	15 April/ April 15, 2043	Semesteran/Semi annually	51,552	-
PBS 003	15 Januari/ January 15, 2027	Semesteran/Semi annually	20,017	20,022
PBS 004	15 Februari/ February 15, 2037	Semesteran/Semi annually	19,344	19,329
Sub jumlah/Sub total			3,019,579	2,429,971
Jumlah Rupiah/Total Rupiah			42,759,333	50,818,162
Valuta asing/Foreign currencies				
Bank				
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/October 12, 2035	Semesteran/Semi annually	356,185	349,419
ROI 1203311,85	12 Maret/March 12, 2031	Semesteran/Semi annually	254,373	253,603
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/February 17, 2037	Semesteran/Semi annually	234,166	229,465
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/January 17, 2038	Semesteran/Semi annually	98,690	96,807
ROI 180747 4,75 REGS	18 Juli/ July 18, 2047	Semesteran/Semi annually	1,487	-
ROI 1203713,35	12 Maret/March 12, 2071	Semesteran/Semi annually	509	541

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Bunga/Interest Payment Frequency	March 31,	December 31,
			2026 Rp Juta/ Rp Million	2025 Rp Juta/ Rp Million
Valuta asing/Foreign currencies				
Bank				
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
<i>Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/</i> Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)				
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/March 29, 2027	Semesteran/Semi annually	169,945	166,750
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/March 29, 2026	Semesteran/Semi annually	-	83,375
Jumlah Dolar Amerika Serikat/Total United Stated Dollar			1,115,355	1,179,960
Euro/Euro				
<i>Republic of Indonesia Bonds (ROI)/</i> Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/June 14, 2028	Tahunan/Annually	58,295	58,494
Jumlah/Total			43,932,983	52,056,616

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Wesel Tagih

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

Export Drafts

Export drafts are as follows:

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Maret/ March 31,	
			2026 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	10.00%	11 Mei 2026/ May 11, 2026	986	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.00%	4 Mei 2026/ May 4, 2026	92	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah			1,078	Total

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Maret 2026 berasal dari transaksi usaha dan sebesar nihil pada 31 Desember 2025.

All export drafts as of March 31, 2026 are from business transaction and nil as of December 31, 2025.

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026				Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	5,467,794	-	-	448,682	5,916,476	Balance at the beginning of the period
Perubahan jumlah tercatat bruto	56,028	-	-	27	56,055	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	737,373	-	-	493,051	1,230,424	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(183,090)	-	-	-	(183,090)	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan	610,311	-	-	493,078	1,103,389	Total additions for the current period
Saldo akhir periode	6,078,105	-	-	941,760	7,019,865	Balance at the end of the period

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5,688,733	-	-	370,472	6,059,205	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	41,589	-	-	184	41,773	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3,081,190	-	-	128,026	3,209,216	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3,343,718)	-	-	(50,000)	(3,393,718)	Financial asset derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(220,939)	-	-	78,210	(142,729)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	5,467,794	-	-	448,682	5,916,476	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ Maret 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3	-	-	-	3	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan **)	-	-	-	-	-	Total deductions for the current period **)
Saldo akhir periode	3	-	-	-	3	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	21	-	-	-	21	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18)	-	-	-	(18)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	3	-	-	-	3	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

***) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI

***) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the possible losses.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Maret 2026 berkisar antara 1 hari sampai 278 hari dan pada tanggal 31 Desember 2025 berkisar antara 2 hari sampai 188 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31Maret/ March 31,2026				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak berjangka mata uang asing	2,680,047	2,833,121	5,639	8,777	Currency forward contract
Swap	2,439,517	2,132,810	15,316	10,182	Swap
Jumlah	<u>5,119,564</u>	<u>4,965,931</u>	<u>20,955</u>	<u>18,959</u>	Total
	31Desember/ December 31,2025				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak berjangka mata uang asing	1,824,827	1,542,935	14,415	8,106	Currency forward contract
Swap	2,262,982	2,567,950	11,181	17,816	Swap
Jumlah	<u>4,087,809</u>	<u>4,110,885</u>	<u>25,596</u>	<u>25,922</u>	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2026 adalah dalam mata uang Rupiah, Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, dan Yen Jepang dan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah dalam mata uang Rupiah, Yuan China, Dolar Singapura, dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 17.134 juta dan Rp 51.319 juta.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts, the Bank's derivative instruments have terms range 1 day to 278 days as of March 31, 2026 and 2 days to 188 days as of December 31, 2025.

The details of derivative receivables and payables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah, Singapore Dollar, United States Dollar, and Japanese Yen as of March 31, 2026 and Rupiah, Chinese Yuan, Singapore Dollar, and United States Dollar as of December 31, 2025.

As March 31, 2026 and December 31, 2025, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 17,134 million and Rp 51,319 million, respectively.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

**11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI – PIHAK KETIGA**

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

**11. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS
TO RESELL – THIRD PARTIES**

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu/ Term Hari/ Days	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Maret/ March 31, 2026		
					Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount Rp Juta/ Rp Million	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat/ Carrying value Rp Juta/ Rp Million
Bank							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	8	31 Maret/ March 31, 2026	8 April/ April 8, 2026	962,928	898	962,030
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31	2 Maret/ March 2, 2026	2 April/ April 2, 2026	865,450	121	865,329
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	31	2 Maret/ March 2, 2026	2 April/ April 2, 2026	574,559	80	574,479
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	31 Maret/ March 31, 2026	14 April/ April 14, 2026	462,898	809	462,089
PT Bank Nationalnobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	33	4 Maret/ March 4, 2026	6 April/ April 6, 2026	394,267	283	393,984
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31	2 Maret/ March 2, 2026	2 April/ April 2, 2026	301,511	43	301,468
PT Bank Nationalnobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	34	3 Maret/ March 3, 2026	6 April/ April 6, 2026	290,175	207	289,968
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	92	4 Maret/ March 4, 2026	4 Juni/ June 4, 2026	207,497	1,929	205,568
PT Bank DBS Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7	31 Maret/ March 31, 2026	7 April/ April 7, 2026	192,411	152	192,259
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	33	11 Maret/ March 11, 2026	13 April/ April 13, 2026	192,030	331	191,699
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	31	10 Maret/ March 10, 2026	10 April/ April 10, 2026	191,944	246	191,698
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	1	31 Maret/ March 31, 2026	1 April/ April 1, 2026	118,650	-	118,650
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	33	11 Maret/ March 11, 2026	13 April/ April 13, 2026	114,536	198	114,338
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	31	6 Maret/ March 6, 2026	6 April/ April 6, 2026	97,816	69	97,747
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	31	10 Maret/ March 10, 2026	10 April/ April 10, 2026	96,977	125	96,852
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	33	4 Maret/ March 4, 2026	6 April/ April 6, 2026	89,590	65	89,525
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7	31 Maret/ March 31, 2026	7 April/ April 7, 2026	59,373	47	59,326
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31	27 Maret/ March 27, 2026	27 April/ April 27, 2026	58,098	209	57,889
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	27 Maret/ March 27, 2026	10 April/ April 10, 2026	57,959	70	57,889
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	10	27 Maret/ March 27, 2026	6 April/ April 6, 2026	57,927	39	57,888
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	33	4 Maret/ March 4, 2026	6 April/ April 6, 2026	49,435	36	49,399
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	31	6 Maret/ March 6, 2026	6 April/ April 6, 2026	48,721	34	48,687
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	31	10 Maret/ March 10, 2026	10 April/ April 10, 2026	48,750	63	48,687
PT Bank DBS Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	27 Maret/ March 27, 2026	10 April/ April 10, 2026	19,780	24	19,756
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	31 Maret/ March 31, 2026	14 April/ April 14, 2026	19,427	34	19,393
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7	31 Maret/ March 31, 2026	7 April/ April 7, 2026	19,256	15	19,241
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	30	31 Maret/ March 31, 2026	30 April/ April 30, 2026	19,318	77	19,241

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu/ Term Hari/ Days	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31Maret/ March 31,2026			
					Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount Rp Juta/ Rp Million	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat/ Carrying value Rp Juta/ Rp Million	
Bank								
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31	27 Maret/ March 27, 2026	27 April/ April 27, 2026	19,306	70	19,236	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	30	30 Maret/ March 30, 2026	29 April/ April 29, 2026	18,717	72	18,645	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	32	6 Maret/ March 6, 2026	7 April/ April 7, 2026	10,419	9	10,410	
PT Bank DBS Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	34	31Maret/ March 31, 2026	4 Mei/ May 4, 2026	9,594	44	9,550	
Jumlah Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell								5,662,920
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses								(2,937)
Jumlah Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net								5,659,983

Pihak Lawan/ Coounterparty	Jenis/Type	Jangka waktu/ Term Hari/ Days	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31Desember/ December 31, 2025			
					Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount Rp Juta/ Rp Million	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat/ Carrying value Rp Juta/ Rp Million	
Bank								
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7	31Desember/ December 31, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	3,855,760	3,080	3,852,680	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	31Desember/ December 31, 2025	14 Januari/ January 14, 2026	976,252	1,707	974,545	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31	30 Desember/ December 30, 2025	30 Januari/ January 30, 2026	962,254	3,782	958,472	
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14	30 Desember/ December 30, 2025	13 Januari/ January 13, 2026	956,936	1513	955,423	
PT Bank DBS Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7	30 Desember/ December 30, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	508,663	339	508,324	
PT Bank Nationalnobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	8	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	477,900	325	477,575	
PT Bank Nationalnobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	8	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	297,491	203	297,288	
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	295,738	160	295,578	
PT Bank Nationalnobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	8	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	197,879	134	197,745	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14	24 Desember/ December 24, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	19,264	15	19,249	
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14	19 Desember/ December 19, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	9,766	1	9,765	
Jumlah Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell								8,546,644
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses								(2,937)
Jumlah Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net								8,543,707

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 4,05% - 5,30% dan 4,70% - 4,90% pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 4.05% - 5.30% and 4.70% - 4.90% on March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia sebesar Rp 3.681.727 juta dan Rp 6.997.040 juta dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia sebesar Rp 2.159.670 juta dan Rp 1.939.407 juta.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell are Indonesian Government Bonds amounted to Rp 3,681,727 million and Rp 6,997,040 million and Bank Indonesia Rupiah Securities amounted to Rp 2,159,670 million and Rp 1,939,407 million.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	8,546,644	-	-	8,546,644	Balance at the beginning of the period
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	5,662,920	-	-	5,662,920	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8,546,644)	-	-	(8,546,644)	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan	(2,883,724)	-	-	(2,883,724)	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	5,662,920	-	-	5,662,920	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,095,467	-	-	1,095,467	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	8,546,644	-	-	8,546,644	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,095,467)	-	-	(1,095,467)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	7,451,177	-	-	7,451,177	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	8,546,644	-	-	8,546,644	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	4,386	-	-	4,386	Balance at the beginning of the period
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2,937	-	-	2,937	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4,386)	-	-	(4,386)	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan	(1,449)	-	-	(1,449)	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	2,937	-	-	2,937	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	693	-	-	693	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4,386	-	-	4,386	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(693)	-	-	(693)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	3,693	-	-	3,693	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	4,386	-	-	4,386	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

12. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

a. Jenis Pinjaman

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	40.682.503	43.728.329	Working capital loans
Kredit investasi	28.077.676	28.554.081	Investment loans
Pinjaman rekening koran	24.984.400	25.552.723	Demand loans
Kredit konsumsi	24.743.005	25.841.039	Consumer loans
Pembiayaan bersama	6.730.966	6.543.287	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	50.371	49.575	Employee loans
Jumlah - Rupiah	125.268.921	130.269.034	Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Kredit modal kerja	3.182.204	3.132.234	Working capital loans
Kredit investasi	2.340.571	2.345.768	Investment loans
Pembiayaan bersama	860.392	681.870	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	32.051	35.830	Demand loans
Jumlah - Valuta asing	6.415.218	6.195.702	Total - Foreign currencies
Jumlah	131.684.139	136.464.736	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.509.887)	(6.366.520)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	125.174.252	130.098.216	Total Loans - Net

12. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. By Type of Loan

b. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	35.610.908	38.125.608	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	12.147.285	10.400.187	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	24.607.336	27.854.527	> 2 - 5 years
> 5 tahun	59.318.610	60.084.414	> 5 years
Jumlah	131.684.139	136.464.736	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.509.887)	(6.366.520)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>125.174.252</u>	<u>130.098.216</u>	Total Loans - Net

b. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

c. Berdasarkan Staging PSAK 109

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

c. By PSAK 109 Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/ sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret/ March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	111,418,443	3,284,329	7,986,103	13,775,861	136,464,736	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage</i> 1)	83,081	(60,063)	(23,018)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 2)	(488,887)	508,820	(19,933)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 3)	(82,031)	(246,295)	328,326	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	<u>110,930,606</u>	<u>3,486,791</u>	<u>8,271,478</u>	<u>13,775,861</u>	<u>136,464,736</u>	Balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(5,024,027)	(11,114)	(44,965)	3,119,989	(1,960,117)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	1,617,817	23,325	-	1,552,223	3,193,365	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,291,399)	(78,915)	(82,904)	(4,560,627)	(6,013,845)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	<u>(4,697,609)</u>	<u>(66,704)</u>	<u>(127,869)</u>	<u>111,585</u>	<u>(4,780,597)</u>	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	<u>106,232,997</u>	<u>3,420,087</u>	<u>8,143,609</u>	<u>13,887,446</u>	<u>131,684,139</u>	Balance at the end of the period

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	116,057,299	3,863,633	8,193,896	11,822,035	139,936,863	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1,023,120	(665,693)	(357,427)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1,590,882)	1,601,389	(10,507)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(896,695)	(1,088,943)	1,985,638	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	<u>114,592,842</u>	<u>3,710,386</u>	<u>9,811,600</u>	<u>11,822,035</u>	<u>139,936,863</u>	Balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(10,813,207)	(71,361)	(273,829)	927,925	(10,230,472)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	20,381,829	121,082	563,186	6,577,392	27,643,489	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	<u>(12,743,021)</u>	<u>(475,778)</u>	<u>(2,114,854)</u>	<u>(5,551,491)</u>	<u>(20,885,144)</u>	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	<u>(3,174,399)</u>	<u>(426,057)</u>	<u>(1,825,497)</u>	<u>1,953,826</u>	<u>(3,472,127)</u>	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	<u>111,418,443</u>	<u>3,284,329</u>	<u>7,986,103</u>	<u>13,775,861</u>	<u>136,464,736</u>	Balance at the end of the year

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan kredit:

- 1) Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember
2025 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit
adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	8,94%	9,04%	Rupiah
Valuta asing	5,56%	5,47%	Foreign currency

- 2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat
dengan hak tanggungan atau surat kuasa
untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya
diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin
dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan
dan deposito berjangka (Catatan 21).
Manajemen berkeyakinan agunan yang
diterima tersebut cukup untuk menutup
kerugian yang mungkin timbul akibat tidak
tertagihnya kredit yang diberikan.
- 3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri
dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang,
rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit
konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah,
kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi
lain.
- 4) Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan
sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 9 hari
sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam
valuta asing berjangka waktu antara 9 bulan
sampai 9 tahun. Kredit dalam rangka
pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka
waktu 5 sampai dengan 15 tahun, sedangkan
dalam valuta asing berjangka waktu 3 sampai
dengan 8 tahun.

Other major information on loans are as follows:

- 1) As of March 31, 2026 and December 31,
2025, the average effective annual interest
rates for loans are as follows:

- 2) Loans are secured by collateral, which are
legalized by deed of encumbrance, power of
attorney to sell and other collaterals that are
generally accepted in the banking industry.
Loans are also secured by cash collateral,
in the form of demand deposits, savings
deposits and time deposits (Note 21).
Management believes that collateral received
from debtor is adequate to cover possible
losses which may arise from uncollectible
loans.
- 3) Loans for working capital and investments
include long-term, fixed, revolving, demand
and discounted loans, while consumer loans
include housing, car and other consumer
loans.
- 4) Loans, other than syndicated loans, in Rupiah
have terms ranging from 9 days to 29 years,
while those in foreign currencies have terms
ranging from 9 months to 9 years. Syndicated
loans have terms of 5 to 15 years for Rupiah
and 3 to 8 years for foreign currencies.

- 5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 2,14% - 21,67% pada tanggal 31 Maret 2026 dan berkisar antara 1,33% - 21,58% pada tanggal 31 Desember 2025.
- 6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.
- 7) Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 165 juta dan Rp 576 juta.
- 8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 947.383 juta dan Rp 913.643 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 313.883 juta dan Rp 323.219 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.
- 9) Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.
- 10) Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 693.113 juta dan Rp 886.523 juta.
- 11) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit	131,684,139	136,464,736	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	597,715	590,714	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,509,887)</u>	<u>(6,366,520)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>125,771,967</u>	<u>130,688,930</u>	Total

12) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

12) The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	606,676	769,808	4,842,459	147,577	6,366,520	Balance at beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	26,257	(11,198)	(15,059)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(12,618)	23,553	(10,935)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4,050)	(51,319)	55,369	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	616,265	730,844	4,871,834	147,577	6,366,520	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyesihan kerugian penurunan nilai	131,232	49,662	61,219	30,342	272,455	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	11,354	747	-	14,945	27,046	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7,117)	(37,286)	(66,444)	(45,287)	(156,134)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan **)	135,469	13,123	(5,225)	-	143,367	Total additions (deductions) for the current period **)
Saldo akhir periode	751,734	743,967	4,866,609	147,577	6,509,887	Balance at the end of the period

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
 **) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI
 **) Include differences in exchange rate

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	927,643	931,082	5,353,194	219,363	7,431,282	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	408,367	(188,121)	(220,246)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(40,425)	46,855	(6,430)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(18,776)	(318,707)	337,483	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	1,276,809	471,109	5,464,001	219,363	7,431,282	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyesihan kerugian penurunan nilai	(638,594)	303,833	1,155,972	(3,188)	818,023	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	82,507	64,711	160,979	62,476	370,673	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(114,046)	(69,845)	(1,938,493)	(131,074)	(2,253,458)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	(670,133)	298,699	(621,542)	(71,786)	(1,064,762)	Total additions (deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	606,676	769,808	4,842,459	147,577	6,366,520	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
 **) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI
 **) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

a. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang sewa pembiayaan berasal dari CFI pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan - bruto	811,075	782,522	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa	399,401	395,562	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(81,291)	(82,448)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	<u>(399,401)</u>	<u>(395,562)</u>	Security deposits
Jumlah	729,784	700,074	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,257)</u>	<u>(15,733)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>710,527</u>	<u>684,341</u>	Total - net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	12.18%	12.26%	Rupiah

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan *stage*:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	660,784	20,608	18,682	700,074	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	5,829	(5,829)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(34,227)	34,227	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (<i>stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	(8,143)	8,143	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo setelah pengalihan	<u>632,386</u>	<u>40,863</u>	<u>26,825</u>	<u>700,074</u>	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	149,185	-	-	149,185	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(107,846)	(5,302)	(2,810)	(115,958)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(3,517)	(3,517)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	<u>41,339</u>	<u>(5,302)</u>	<u>(6,327)</u>	<u>29,710</u>	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	<u>673,725</u>	<u>35,561</u>	<u>20,498</u>	<u>729,784</u>	Balance at the end of the period

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

a. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by CFI as of March 31, 2026 and December 31, 2025 with details as follows:

Finance lease receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 based on stages:

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	555,422	27,347	20,447	603,216	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	12,761	(12,761)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(36,309)	36,309	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (<i>stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(3,027)	(6,567)	9,594	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo setelah pengalihan	528,847	44,328	30,041	603,216	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	528,426	-	-	528,426	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(396,489)	(23,720)	(10,597)	(430,806)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(762)	(762)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	131,937	(23,720)	(11,359)	96,858	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	660,784	20,608	18,682	700,074	Balance at the end of the year

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Berdasarkan aset pembiayaan

a. Based on underlying asset type

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	744,134	709,706	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	57,064	62,842	Vehicle
Mesin	9,877	9,974	Machine
Jumlah	811,075	782,522	Total

b. Berdasarkan tujuan pembiayaan

b. Based on the purpose of financing

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	811,075	782,522	Investment
Jumlah	811,075	782,522	Total

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		
	31Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan					Lease installments
Sampai dengan satu tahun	475.454	452.368	416.501	394.277	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	335.621	330.154	313.283	305.797	More than one year up to five years
Sub jumlah	811.075	782.522	729.784	700.074	Subtotal
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui					Unearned finance lease income
Sampai dengan satu tahun	(58.953)	(58.091)	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(22.338)	(24.357)	-	-	More than one year up to five years
Sub jumlah	(81.291)	(82.448)	-	-	Subtotal
Jumlah	729.784	700.074	729.784	700.074	Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 – 13 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

The range of financing terms is 1 – 13 years with majority tenor of within 3 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan pembelian piutang sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease receivables origination are charged directly to consumers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	1,880	536	13,317	15,733	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	72	(72)	-	-	Transfer to 12- months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(208)	274	(66)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(319)	319	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	1,744	419	13,570	15,733	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	1,000	1,121	4,355	6,476	Remeasurement of the net allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	590	-	-	590	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(13)	(12)	-	(25)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(3,517)	(3,517)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	1,577	1,109	838	3,524	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	3,321	1,528	14,408	19,257	Balance at the end of the period

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	460	135	14,358	14,953	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	28	(28)	-	-	Transfer to 12- months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(57)	57	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(7)	(70)	77	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	424	94	14,435	14,953	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	784	476	180	1,440	Remeasurement of the net allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	704	-	-	704	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(32)	(34)	(536)	(602)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(762)	(762)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1,456	442	(1,118)	780	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	1,880	536	13,317	15,733	Balance at the end of the year

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai CFI dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan tug boat diikat dengan akta fidusia (*grosse akta*) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 25). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijamin masing-masing sebesar Rp 20.163 juta dan Rp 22.644 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

Some finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by CFI and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (*certificate grosse*) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of March 31, 2026 and December 31, 2025 (Note 25). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 20,163 million and Rp 22,644 million as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 2.634 juta dan Rp 5.874 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Total restructured finance lease receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025, amounted to Rp 2,634 million and Rp 5,874 million, respectively.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing CFI to fair value interest rate risk.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan anjak piutang kontraktual	75,000	75,000	Factoring receivable contractual
Pendapatan anjak piutang belum diakui	-	-	Unearned factoring income
Jumlah	75,000	75,000	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30,951)	(30,951)	Allowance for impairment losses
Bersih	44,049	44,049	Net
Tagihan anjak piutang dalam proses penyelesaian	288,781	287,952	Factoring receivable in settlement process
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64,786)	(63,375)	Allowance for impairment losses
Bersih	223,995	224,577	Net
Total tagihan anjak piutang	268,044	268,626	Total factoring receivable
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20.00%	20.00%	Average annual effective interest rate

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak mengalami perubahan saldo berdasarkan *stage*.

There is no changes based on stages in factoring receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

	31Maret/ March 31,2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Anjak piutang kontraktual					Factoring receivables contractual
Saldo awal periode	-	-	75,000	75,000	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying amount
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed properties
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	-	-	-	-	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	-	-	75,000	75,000	Balance at the end of the period

	31Desember/ December 31,2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Anjak piutang kontraktual					Factoring receivables contractual
Saldo awal tahun	-	-	75,000	75,000	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying amount
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed properties
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	-	-	-	-	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	75,000	75,000	Balance at the end of the year

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

Tagihan anjak piutang dalam proses penyelesaian dicatat ketika jaminan tambahan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban debitur setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian anjak piutang dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok tagihan anjak piutang termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan eksekusi jaminan tambahan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Factoring receivables in the settlement process are recorded when additional collateral can be used to fulfill the debtor's obligations after going through the process stipulated in the factoring agreement and are stated based on net realizable value, namely the carrying amount or principal of the factoring receivables including costs incurred in connection with the execution of additional collateral less the provision for decline in market value.

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Cadangan kerugian penurunan nilai anjak piutang kontraktual					Allowance for impairment losses factorin receivables contractual
Saldo awal periode	-	-	30,951	30,951	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying amount
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	-	-	-	-	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	-	-	30,951	30,951	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Cadangan kerugian penurunan nilai anjak piutang kontraktual					Allowance for impairment losses factorin receivables contractual
Saldo awal tahun	-	-	30,951	30,951	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying amount
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	-	-	-	-	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	30,951	30,951	Balance at the end of the year

Anjak piutang dalam proses penyelesaian masuk dalam tahap 3 dan tidak terdapat transfer antar tahap selama periode 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Perubahan selama periode berjalan dikarenakan pengukuran kembali nilai tercatat dan pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Factoring in the settlement process is in stage 3 and there are no transfers between stages during as of period March 31, 2026 and December 31, 2025. Changes during the year are due to remeasurement of the carrying value and remeasurement of the impairment loss allowance.

The management of the Group believes that allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

14. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Piutang pembiayaan konsumen kontraktual		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	9,819,165	9,760,339
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(1,644,645)</u>	<u>(1,649,277)</u>
Jumlah	8,174,520	8,111,062
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(194,824)</u>	<u>(171,305)</u>
Bersih	<u>7,979,696</u>	<u>7,939,757</u>
Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian		
Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian - bruto	26,958	34,159
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,548)</u>	<u>(6,908)</u>
Bersih	<u>20,410</u>	<u>27,251</u>
Total piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>8,000,106</u>	<u>7,967,008</u>
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	17.25%	17.35%

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan stage:

	31Maret/ March 31,2026			Jumlah/ Total
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Piutang pembiayaan konsumen kontraktual				
Saldo awal periode	7,453,632	448,735	208,695	8,111,062
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	44,812	(41,156)	(3,656)	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(260,302)	270,213	(9,911)	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	<u>(27,453)</u>	<u>(113,222)</u>	<u>140,675</u>	-
Saldo setelah pengalihan	<u>7,210,689</u>	<u>564,570</u>	<u>335,803</u>	<u>8,111,062</u>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,191,865	-	-	1,191,865
Aset keuangan yang dilunasi	(950,896)	(43,076)	(52,345)	(1,046,317)
Penghapusan	-	-	(82,090)	(82,090)
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	<u>240,969</u>	<u>(43,076)</u>	<u>(134,435)</u>	<u>63,458</u>
Saldo akhir periode	<u>7,451,658</u>	<u>521,494</u>	<u>201,368</u>	<u>8,174,520</u>

14. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are consumer financing receivables made by CFI with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Consumer financing contractual		
Consumer financing receivables - gross	9,819,165	9,760,339
Unearned consumer financing income receivables	<u>(1,644,645)</u>	<u>(1,649,277)</u>
Total	8,174,520	8,111,062
Allowance for impairment losses	<u>(194,824)</u>	<u>(171,305)</u>
Net	<u>7,979,696</u>	<u>7,939,757</u>
Consumer financing receivables in the settlement process		
Consumer financing receivables in the settlement process - gross	26,958	34,159
Allowance for impairment losses	<u>(6,548)</u>	<u>(6,908)</u>
Net	<u>20,410</u>	<u>27,251</u>
Total consumer financing receivables - net	<u>8,000,106</u>	<u>7,967,008</u>
Average effective interest rates per annum - Rupiah	17.25%	17.35%

Consumer financing receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 based on stages:

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang pembiayaan konsumen kontraktual					Consumer financing receivables contractual
Saldo awal tahun	7,971,950	498,602	311,084	8,781,636	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	47,060	(44,898)	(2,162)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(379,270)	382,313	(3,043)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (<i>stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(521,059)	(195,616)	716,675	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo setelah pengalihan	<u>7,118,681</u>	<u>640,401</u>	<u>1,022,554</u>	<u>8,781,636</u>	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4,302,848	-	-	4,302,848	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3,967,897)	(191,666)	(285,951)	(4,445,514)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(527,908)	(527,908)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	<u>334,951</u>	<u>(191,666)</u>	<u>(813,859)</u>	<u>(670,574)</u>	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	<u><u>7,453,632</u></u>	<u><u>448,735</u></u>	<u><u>208,695</u></u>	<u><u>8,111,062</u></u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 85.384 juta dan Rp 109.739 juta.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, allocation for joint financing amounted to Rp 85,384 million and Rp 109,739 million, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 85.742 juta dan Rp 90.856 juta.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, consumer financing receivable include transaction costs directly attributable to the original consumer financing amounted to Rp 85,742 million and Rp 90,856 million, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian dicatat ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan penarikan kembali jaminan pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, consumer financing receivables in the settlement process are recorded when collateral can be used to fulfill consumer obligations after going through the process stipulated in the financing agreement and are stated based on net realizable value, namely the carrying amount or principal of financing receivables including costs incurred in connection with the withdrawal of financing collateral less an allowance for decline in market value.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan tujuan pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on the purpose of financing are as of March 31, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Multi guna	6,684,674	6,696,213	Multi purpose
Investasi	2,526,361	2,497,362	Investment
Modal kerja	<u>635,088</u>	<u>600,923</u>	Working capital
Jumlah	<u><u>9,846,123</u></u>	<u><u>9,794,498</u></u>	Total

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables matured within:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	4,283,865	4,251,779	The following year (including past due)
> 1 - 2 tahun	3,078,341	3,079,682	> 1 - 2 years
Lebih dari 3 tahun	2,456,959	2,428,878	More than 3 years
Jumlah	9,819,165	9,760,339	Total

Aset yang dibiayai oleh CFI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets financed by CFI are new and used vehicles, apartment, land and land and buildings with period of financing ranging from 1 - 10 years with majority tenor of within 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan pembelian piutang pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Cost incurred related to customer financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 42.999 juta dan Rp 160.098 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Total restructured consumer financing receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 42,999 million and Rp 160,098 million, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual					Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual
Saldo awal periode	24.900	20.377	126.028	171.305	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	2.580	(1.436)	(1.144)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(2.093)	5.678	(3.585)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (<i>stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(262)	(7.517)	7.779	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo setelah pengalihan	25.125	17.102	129.078	171.305	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	93	19.207	90.674	109.974	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.554	-	-	3.554	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(531)	(1.007)	(6.381)	(7.919)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(82.090)	(82.090)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	3.116	18.200	2.203	23.519	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	28.241	35.302	131.281	194.824	Balance at the end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual					Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual
Saldo awal tahun	25,654	18,115	172,119	215,888	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	2,176	(1,498)	(678)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(1,770)	2,759	(989)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (<i>stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(12,461)	(9,795)	22,256	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo setelah pengalihan	13,599	9,581	192,708	215,888	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	4,538	14,088	475,458	494,084	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10,373	-	-	10,373	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3,610)	(3,292)	(14,230)	(21,132)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(527,908)	(527,908)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11,301	10,796	(66,680)	(44,583)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	24,900	20,377	126,028	171,305	Balance at the end of the year

Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian masuk dalam tahap 2 dan 3 pada periode 31 Maret 2026 dan masuk tahap 3 pada periode 31 Desember 2025. Perubahan selama periode berjalan dikarenakan aset keuangan yang dilunasi, aset keuangan baru yang diterbitkan dan pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor (baru dan bekas) dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS).

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh CFI dari beberapa bank (Catatan 25). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijamin masing-masing sebesar Rp 2.276.765 juta dan Rp 2.327.559 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Consumer financing receivables in the settlement process are in stage 2 and 3 as of March 31, 2026 and stage 3 as of December 31, 2025. Changes during the period are due to financial assets being repaid, new financial assets issued and remeasurement of the impairment loss allowance.

Consumer financing receivables of vehicles (new and used) are secured by Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMSRS).

Consumer financing receivables are pledged as collateral for bank loans received by CFI from several banks (Note 25). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 2,276,765 million and Rp 2,327,559 million as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses provided and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

15. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berasal dari CFI, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang jual dan sewa-balik - bruto	94,476	114,772	Sales and lease-back receivables - gross
Nilai sisa terjamin	38,532	39,817	Residual value
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(8,471)	(10,184)	Unearned sales and lease-back income
Simpanan jaminan	(38,533)	(39,817)	Security deposits
Jumlah	86,004	104,588	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,364)	(507)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	84,640	104,081	Total - net
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	13.42%	13.32%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 266 juta dan Rp 345 juta.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan aset pembiayaan

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	73,249	88,988	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	21,227	25,784	Vehicle
Jumlah	94,476	114,772	Total

15. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Sales and lease-back receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are entered into by CFI, with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang jual dan sewa-balik - bruto	94,476	114,772	Sales and lease-back receivables - gross
Nilai sisa terjamin	38,532	39,817	Residual value
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(8,471)	(10,184)	Unearned sales and lease-back income
Simpanan jaminan	(38,533)	(39,817)	Security deposits
Jumlah	86,004	104,588	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,364)	(507)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	84,640	104,081	Total - net
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	13.42%	13.32%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 266 million and Rp 345 million.

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Based on underlying asset type

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	73,249	88,988	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	21,227	25,784	Vehicle
Jumlah	94,476	114,772	Total

b. Berdasarkan tujuan pembiayaan

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	93,126	111,110	Investment
Modal kerja	1,350	3,662	Working Capital
Jumlah	<u>94,476</u>	<u>114,772</u>	Total

b. Based on the purpose of financing

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	67,793	81,833	Due next years (including past due)
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	23,412	28,612	Due in the next two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	3,271	4,327	Due in the next three years or more
Jumlah	<u>94,476</u>	<u>114,772</u>	Total

Aset yang masuk klasifikasi piutang jual dan sewa-balik ini terdiri dari alat berat, kapal, dan kendaraan bermotor dengan tenor pembiayaan 1 sampai 4 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

Assets that are classified as sale and lease-back receivables consist of heavy equipment, vessels and vehicle with a financing tenor of 1 – 4 years, with majority tenor of 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar Rp 3.204 juta dan Rp 386 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to Rp 3,204 million and Rp 386 million as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan *stage*:

Sales and lease-back receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 based on *stages*:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	97,265	7,323	-	104,588	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	2,249	(2,249)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(8,893)	8,893	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (<i>stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	(1,897)	1,897	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo setelah pengalihan	90,621	12,070	1,897	104,588	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9,310	-	-	9,310	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(25,365)	(2,157)	(372)	(27,894)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	(16,055)	(2,157)	(372)	(18,584)	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir tahun	74,566	9,913	1,525	86,004	Balance at the end of the period
	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	68,375	29,712	-	98,087	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(12,121)	12,121	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (<i>stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	(29,713)	29,713	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo setelah pengalihan	56,254	12,120	29,713	98,087	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	113,223	-	-	113,223	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(72,212)	(4,797)	(13,647)	(90,656)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(16,066)	(16,066)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	41,011	(4,797)	(29,713)	6,501	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	97,265	7,323	-	104,588	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	225	282	-	507	Balance at the beginning of the period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	57	(57)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(28)	28	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	(138)	138	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	254	115	138	507	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(9)	74	765	830	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32	-	-	32	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(5)	-	-	(5)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	18	74	765	857	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	272	189	903	1,364	Balance at the end of the period
	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	92	118	-	210	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(26)	26	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	(118)	118	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	66	26	118	210	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	36	256	15,948	16,240	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	143	-	-	143	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(20)	-	-	(20)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(16,066)	(16,066)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	159	256	(118)	297	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	225	282	-	507	Balance at the end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral formed and received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible sales and lease-back receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

There were no significant changes in estimation techniques or assumptions made during the current reporting period in the assessment of allowance for losses on sales and lease-back receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya.

Security Deposits

When the sales and lease-back agreement is started, the debtor provides a security deposit which will be used for the option to purchase the asset sold and leased-back at the remaining value of the asset at the end of the agreement as part of the payment.

Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of lease period.

16. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

16. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			Acceptances Receivable
Rupiah	480,835	878,510	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	686,097	551,277	United States Dollar
Yen Jepang	11,210	11,794	Japanese Yen
Yuan China	5,130	9,170	Chinese Yuan
Euro	686	-	Euro
Jumlah	1,183,958	1,450,751	Total
Diskonto tagihan akseptasi	(2,445)	(2,307)	Discount on acceptances receivable
Jumlah	1,181,513	1,448,444	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,866)	(4,370)	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	<u>1,175,647</u>	<u>1,444,074</u>	Total Acceptances Receivable - Net
Liabilitas Akseptasi			Acceptances Payable
Rupiah	480,835	878,510	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	686,097	551,277	United States Dollar
Yen Jepang	11,210	11,794	Japanese Yen
Yuan China	5,130	9,170	Chinese Yuan
Euro	686	-	Euro
Jumlah	<u>1,183,958</u>	<u>1,450,751</u>	Total

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	2,562	2,562	4,589	4,589	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	166,671	166,972	279,479	279,813	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	975,165	977,200	1,139,666	1,141,538	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	37,115	37,224	24,710	24,811	> 6 - 12 months
Jumlah	1,181,513	1,183,958	1,448,444	1,450,751	Total

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	1,448,444	-	-	1,448,444	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	3,597	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	949,298	-	-	949,298	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,219,826)	-	-	(1,219,826)	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan	(266,931)	-	-	(270,528)	Total deductions for the current period
Saldo akhir tahun	1,181,513	-	-	1,177,916	Balance at the end of the period
	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,415,079	-	-	1,415,079	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	1,448,444	-	-	1,448,444	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,415,079)	-	-	(1,415,079)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	33,365	-	-	33,365	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	1,448,444	-	-	1,448,444	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	4,370	-	-	4,370	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(499)	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	4,885	-	-	4,885	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2,890)	-	-	(2,890)	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan *)	1,496	-	-	1,995	Total additions for the current period *)
Saldo akhir periode	5,866	-	-	6,365	Balance at the end of the period

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025			Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	6,358	-	-	6,358	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyesuaian kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	4,370	-	-	4,370	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6,358)	-	-	(6,358)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan *)	(1,988)	-	-	(1,988)	Total deductions for the current year *)
Saldo akhir tahun	4,370	-	-	4,370	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptances receivable.

17. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

17. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership		31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025				
Metode Ekuitas/Equity Method						
Bank						
PT Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas/Securities	29.00%	29.00%		470,879	467,520
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	25.06%	25.06%		185,487	186,477
Sub jumlah/Subtotal					656,366	653,997
Aset keuangan - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets - measured at FVTOCI						
Bank						
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)	Asuransi/Insurance	7.76%	7.76%		170,720	155,976
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan/Banking	1.00%	1.00%		16,500	16,500
PT FAC Sekuritas Indonesia	Sekuritas/Securities	2.50%	2.50%		750	750
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture capital	1.04%	1.04%		232	232
Sub jumlah/Subtotal					188,202	173,458
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock					844,568	827,455

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of period	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of period	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas Tbk	467,520	3,359	-	-	470,879	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	186,477	(932)	(58)	-	185,487	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
Jumlah	653,997	2,427	(58)	-	656,366	Total
	31 Desember/ December 31, 2025					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas Tbk	443,630	55,405	(195)	(31,320)	467,520	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	186,473	725	(721)	-	186,477	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
Jumlah	630,103	56,130	(916)	(31,320)	653,997	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

	PT Panin Sekuritas Tbk		PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk		
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset	2,407,542	2,637,296	3,102,020	3,153,115	Assets
Liabilitas	749,507	990,028	2,361,959	2,409,103	Liabilities
Aset Bersih	<u>1,658,035</u>	<u>1,647,268</u>	<u>740,061</u>	<u>744,012</u>	Net Assets
	31 Maret/ March 31, 2026		31 Maret/ March 31, 2025		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	88,532	42,248	108,160	114,571	Revenue
Laba (Rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada:					Income (Loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	11,581	(17,524)	(3,720)	(2,568)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(814)	(1,268)	-	-	Non-controlling interest
Laba (Rugi) periode berjalan	<u>10,767</u>	<u>(18,792)</u>	<u>(3,720)</u>	<u>(2,568)</u>	Income (Loss) for the period
Jumlah laba dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total profit and comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	11,581	(17,524)	(3,951)	(2,699)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(814)	(1,268)	-	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>10,767</u>	<u>(18,792)</u>	<u>(3,951)</u>	<u>(2,699)</u>	Total comprehensive income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	(231)	(131)	Other comprehensive income (loss)

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 350.784 juta dan Rp 312.156 juta.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 350,784 million and Rp 312,156 million, respectively.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 106.909 juta dan Rp 126.866 juta.

Fair value of investment in shares of stock in MLI by using quoted price as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 106,909 million and Rp 126,866 million.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tanguhan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 85.647 juta dan Rp 74.147 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 33).

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 85,647 million and Rp 74,147 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 33).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminakan oleh Grup.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Tetap	9,809,467	9,877,388	Fixed Assets
Aset Hak Guna	126,167	109,688	Right-of-use Assets
Nilai Buku Bersih	<u>9,935,634</u>	<u>9,987,076</u>	Net Book Value

a. Aset tetap

a. Premises and equipment

		31 Maret/ March 31, 2026						
		1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31, 2026		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Model revaluasi:							At revaluation model:	
Pemilikan langsung							Direct acquisitions	
Tanah	5,811,535	-	-	(2,276)	5,809,259	Land		
Bangunan	3,146,441	2,236	-	(586)	3,148,091	Buildings		
Kendaraan bermotor	202,789	3,463	443	-	205,809	Vehicles		
Inventaris kantor	920,640	23,254	26	2,207	946,075	Office equipments		
Aset tetap yang akan digunakan	24,175	2,836	-	(2,617)	24,394	Premises and equipments to be used		
Jumlah	10,105,580	31,789	469	(3,272)	10,133,628	Total		
Model revaluasi:							At revaluation model:	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung							Direct acquisitions	
Bangunan	154,916	34,720	-	(49)	189,587	Buildings		
Kendaraan bermotor	30,141	9,878	443	-	39,576	Vehicles		
Inventaris kantor	43,135	51,865	2	-	94,998	Office equipments		
Jumlah	228,192	96,463	445	(49)	324,161	Total		
Nilai Buku Bersih	9,877,388						9,809,467	Net Book Value

		31 Desember/ December 31, 2025							
		1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/ Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2025		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Model revaluasi:							At revaluation model:		
Pemilikan langsung							Direct acquisitions		
Tanah	5,754,414	59,576	-	(2,455)	-	5,811,535	Land		
Bangunan	3,117,505	26,061	-	2,875	-	3,146,441	Buildings		
Kendaraan bermotor	222,120	29,117	22,817	-	(25,631)	202,789	Vehicles		
Inventaris kantor	1,044,418	161,045	12,162	-	(272,661)	920,640	Office equipments		
Aset tetap yang akan digunakan	10,634	13,744	-	(203)	-	24,175	Premises and equipments to be used		
Jumlah	10,149,091	289,543	34,979	217	(298,292)	10,105,580	Total		
Model revaluasi:							At revaluation model:		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation		
Pemilikan langsung							Direct acquisitions		
Bangunan	16,789	137,816	-	311	-	154,916	Buildings		
Kendaraan bermotor	53,827	48,061	18,609	-	(53,138)	30,141	Vehicles		
Inventaris kantor	299,970	219,834	9,586	-	(467,083)	43,135	Office equipments		
Jumlah	370,586	405,711	28,195	311	(520,221)	228,192	Total		
Nilai Buku Bersih	9,778,505						221,929	9,877,388	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	24	6,784	Net book value
Harga jual dan penghapusan	337	14,960	Selling price and disposal
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	313	8,176	Gain on sale and write-off of premises and equipment - net

Selama periode tiga bulan tahun 2026 dan sepanjang tahun 2025, nilai buku aset tetap yang dihapus Bank masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 12 juta, yang dibebankan pada beban operasional lainnya (Catatan 43).

For the three month period of 2026 and along the year of 2025, the book value of premises and equipment owned by the Bank has been written of amounting to nil and Rp 12 million, respectively, and has been recognized in other operating expense (Note 43).

Pada tahun 2025, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2025 dengan penanggung jawab Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Nilai wajar kendaraan ditentukan dengan menggunakan metode Teknik Tambah Kurang Secara Menyeluruh, yaitu metode yang dilakukan dengan membandingkan secara langsung kelebihan dan kekurangan objek penilaian terhadap properti pembanding yang sebanding. Sementara itu, nilai wajar inventaris kantor ditentukan dengan menggunakan Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi, yang merupakan penerapan dari pendekatan biaya, dengan menghitung biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru dari properti yang dinilai setelah dikurangi dengan penyusutan fisik dan segala bentuk keusangan.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

Penilai Independen/ Independent Appraiser	Rekan Penanggung Jawab/ Partner In-charge	Tanggal Laporan/ Report Date	Metode Penilaian/ Appraisal Method	Tanggal Efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	29 Desember/ December 29, 2023	Pasar dan biaya/Market and cost	4 Desember/ December 4, 2023
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	15 Februari/ February 15, 2024	Pasar dan biaya/Market and cost	15 Desember/ December 15, 2023
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	13 Desember/ December 13, 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	23 Desember/ December 23, 2024	Pasar dan biaya/Market and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2025	Pasar dan biaya/Market and cost	30 September/ September 30, 2025

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 205 juta dan Rp 180.740 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 33).

In 2025, Bank revalued its fair value of vehicles and office equipments which were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2025 with partner in charge Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

The fair value of vehicles is determined using the Overall Adjustment / Pluses and Minuses method, which involves a direct comparison of the overall advantages and disadvantages of the subject property against comparable properties. Meanwhile, the fair value of office equipment is determined using the Depreciated Replacement Cost method, which is an application of the cost approach, by calculating the new reproduction cost or new replacement cost of the subject property less physical depreciation and all forms of obsolescence.

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 205 million and Rp 180,740 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 33).

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026			31 Desember/ December 31, 2025			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	1,152,828	-	1,152,828	1,153,379	-	1,153,379	Land
Bangunan	2,426,331	1,852,145	574,186	2,426,787	1,833,186	593,601	Buildings
Kendaraan bermotor	296,160	200,817	95,343	293,139	192,366	100,773	Vehicles
Inventaris kantor	2,165,848	1,820,318	345,530	2,140,562	1,782,284	358,278	Furnitures and fixtures
Jumlah	6,041,167	3,873,280	2,167,887	6,013,867	3,807,836	2,206,031	Total

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2057. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for (thirty) years expiring up to 2057. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan (HPL), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land upon Land Management Right (HPL), which the certificates of Building Use Right (HGB) are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right (HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 3.705 juta dan Rp 3.712 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 3,705 million and Rp 3,712 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat aset tetap yang dijaminan oleh Grup.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.371.720 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp 6.351.361 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

b. Aset hak guna

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna sebesar Rp 23.817 juta dan Rp 93.478 juta yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 41, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 874 juta dan Rp 4.085 juta yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 36.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,371,720 million and SGD 280,000 as of March 31, 2026 and of Rp 6,351,361 million and SGD 280,000 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Right-of-use assets

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

The amount recognized in profit or loss for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025 arising from leases, are depreciation expense of right-of-use assets amounting to Rp 23,817 million and Rp 93,478 million which is recognized as depreciation and amortization in Note 41, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 874 million and Rp 4,085 million which is recorded as interest expense on lease liability on Note 36.

	31 Maret/ March 31, 2026				
	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31, 2026	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	29,404	-	-	29,404	Land
Ruangan	185,528	39,741	20,112	205,157	Rooms
Kendaraan bermotor	10,835	593	593	10,835	Vehicles
Lainny a	7,160	-	-	7,160	Others
Jumlah	232,927	40,334	20,705	252,556	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	9,569	751	-	10,320	Land
Ruangan	102,866	21,512	20,074	104,304	Rooms
Kendaraan bermotor	6,230	1,155	593	6,792	Vehicles
Lainny a	4,574	399	-	4,973	Others
Jumlah	123,239	23,817	20,667	126,389	Total
Nilai buku bersih	109,688			126,167	Net book v alue

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	33,037	210	3,843	29,404	Land
Ruangan	186,699	79,459	80,630	185,528	Rooms
Kendaraan bermotor	9,900	4,590	3,655	10,835	Vehicles
Lainnya	7,160	-	-	7,160	Others
Jumlah	<u>236,796</u>	<u>84,259</u>	<u>88,128</u>	<u>232,927</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	9,666	3,746	3,843	9,569	Land
Ruangan	99,584	83,920	80,638	102,866	Rooms
Kendaraan bermotor	4,811	4,216	2,797	6,230	Vehicles
Lainnya	2,978	1,596	-	4,574	Others
Jumlah	<u>117,039</u>	<u>93,478</u>	<u>87,278</u>	<u>123,239</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>119,757</u>			<u>109,688</u>	Net book value

19. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Biaya perolehan		
Awal periode	1,112,806	989,316
Penambahan periode berjalan	17,988	140,089
Penghapusan periode berjalan	-	(16,599)
Akhir periode	<u>1,130,794</u>	<u>1,112,806</u>
Akumulasi amortisasi		
Awal periode	(448,385)	(392,766)
Amortisasi periode berjalan	(24,329)	(59,738)
Penghapusan periode berjalan	-	4,119
Akhir periode	<u>(472,714)</u>	<u>(448,385)</u>
Jumlah Tercatat	<u>658,080</u>	<u>664,421</u>

19. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

Acquisition cost
Beginning of the period
Additions during the period
Disposals during the period
End of the period
Accumulated amortization
Beginning of the period
Amortization during the period
Disposals during the period
End of the period
Carrying Value

20. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Agunan yang diambil alih	1,807,826	1,807,826
Pendapatan yang masih akan diterima		
Efek-efek	616,330	959,976
Kredit	545,546	545,119
Penempatan pada BI dan bank lain	5,519	4,434
Aset tetap yang tidak digunakan	955,512	956,403
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 28A (Catatan 44)	556,791	619,312
Uang muka		
Pihak ketiga	26,409	23,579
Pendirian cabang	23,384	19,781
Pembelian aset tetap	24,271	10,179
Lainnya	1,759,922	1,554,711
Sub jumlah	<u>6,321,510</u>	<u>6,501,320</u>
Entitas Anak		
Agunan yang diambil alih	1,416,155	1,416,155
Piutang lain-lain	26,158	24,686
Lainnya	110,782	130,257
Sub jumlah	<u>1,553,095</u>	<u>1,571,098</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(296,220)	(295,698)
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	<u><u>7,578,385</u></u>	<u><u>7,776,720</u></u>

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal periode	292,176	287,959
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	(234)	4,456
Penghapusan	-	(239)
Saldo akhir periode	<u><u>291,942</u></u>	<u><u>292,176</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pendapatan yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai senilai Rp 4.278 juta dan 3.522 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

20. OTHER ASSETS

The Bank

Foreclosed properties
Accrued income receivables
Securities
Loans
Placement with BI and other banks
Idle properties
Corporate Income Tax - Article 28A (Note 44)
Advances
Third parties
New branches
Purchase of premises and equipments
Others
Subtotal

Subsidiaries

Foreclosed properties
Other receivables
Others
Subtotal

Allowance for impairment losses

Total Other Assets - Net

Foreclosed properties

Foreclosed properties represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 40/POJK.03/2019, dated December 19, 2019, among others through sales.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed properties are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed properties is adequate to cover potential losses.

Accrued Income Receivables

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment amounting to Rp 4,278 million and Rp 3,522 million as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

	31Maret/ March 31, 2026	31Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3,522	5,147	Balance at the beginning of the period
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	753	(1,630)	Provision (recovery) during the period
Selisih kurs	3	5	Differences in exchange rate
Saldo akhir periode	<u>4,278</u>	<u>3,522</u>	Balance at the end of the period

Aset Keuangan Lainnya

Other Financial Assets

	31Maret/ March 31, 2026	31Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	4,986	4,861	Loans (Note 12)
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	540,560	540,258	Loans (Note 12)
Efek-efek (Catatan 9)	65,233	41,614	Securities (Note 9)
Penempatan pada BI dan Bank lain			Placement with BI and other banks
(Catatan 8)	5,519	4,434	(Note 8)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan			Measured at value through other
komprehensif lain			comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	524,397	905,868	Securities (Note 9)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	26,700	12,494	Securities (Note 9)
Sub jumlah	<u>1,167,395</u>	<u>1,509,529</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	6,774	6,774	Securities (Note 9)
Kredit (Catatan 12)	52,167	45,595	Loans (Note 12)
Penempatan pada BI dan bank lain			Placement with BI and other banks
(Catatan 8)	46	125	(Note 8)
Lainnya	2	3	Others
Piutang lain	26,158	24,686	Other receivables
Setoran jaminan	5,837	5,819	Security deposits
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan			Measured at fair value through other
komprehensif lain			comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	21,423	40,067	Securities (Note 9)
Subjumlah	<u>112,407</u>	<u>123,069</u>	Subtotal
Jumlah Aset Keuangan Lainnya	1,279,802	1,632,598	Total Other Financial Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya	<u>(4,278)</u>	<u>(3,522)</u>	Allowance for impairment losses - other financial assets
Jumlah Aset Keuangan Lainnya - Bersih	<u>1,275,524</u>	<u>1,629,076</u>	Total Other Financial Assets - Net

21. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

21. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

31 Maret/ March 31, 2026				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	171,094	12,307,617	12,478,711	Demand deposits
Tabungan	623,037	46,244,417	46,867,454	Savings deposits
Deposito berjangka	412,181	73,635,759	74,047,940	Time deposits
Sub Jumlah	1,206,312	132,187,793	133,394,105	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiary
Giro <i>Wadiah</i>	-	744,658	744,658	<i>Wadiah</i> demand deposits
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	277,145	277,145	<i>Wadiah</i> savings deposits
Sub Jumlah	-	1,021,803	1,021,803	Subtotal
Jumlah	1,206,312	133,209,596	134,415,908	Total
31 Desember/ December 31, 2025				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	166,283	12,446,452	12,612,735	Demand deposits
Tabungan	566,571	47,286,781	47,853,352	Savings deposits
Deposito berjangka	386,117	81,568,418	81,954,535	Time deposits
Sub Jumlah	1,118,971	141,301,651	142,420,622	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiary
Giro <i>Wadiah</i>	-	626,742	626,742	<i>Wadiah</i> demand deposits
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	252,981	252,981	<i>Wadiah</i> savings deposits
Sub Jumlah	-	879,723	879,723	Subtotal
Jumlah	1,118,971	142,181,374	143,300,345	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	13,223,369	13,239,477	Demand deposits
Tabungan	47,144,599	48,106,333	Savings deposits
Deposito berjangka	74,047,940	81,954,535	Time deposits
Jumlah	134,415,908	143,300,345	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Giro	371	417	Demand deposits
Tabungan	663	696	Savings deposits
Deposito berjangka	218,302	246,295	Time deposits
Sub jumlah	219,336	247,408	Subtotal
Jumlah	134,635,244	143,547,753	Total

a. Giro terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million
Pihak berelasi		
Bank		
Rupiah	121,165	115,142
Dolar Amerika Serikat	49,897	51,108
Yen Jepang	32	33
Sub Jumlah	<u>171,094</u>	<u>166,283</u>
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah	8,883,795	9,541,381
Dolar Amerika Serikat	2,697,452	2,413,801
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	<u>726,370</u>	<u>491,270</u>
Sub Jumlah	<u>12,307,617</u>	<u>12,446,452</u>
Entitas Anak		
Rupiah	741,176	623,333
Dolar Amerika Serikat	<u>3,482</u>	<u>3,409</u>
Sub Jumlah	<u>744,658</u>	<u>626,742</u>
Jumlah	<u><u>13,223,369</u></u>	<u><u>13,239,477</u></u>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Rupiah	1.48%	1.71%
Valuta asing	0.08%	0.08%
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2.71%	2.05%

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 354.608 juta dan Rp 266.162 juta.

a. Demand deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million
Related parties		
The Bank		
Rupiah	121,165	115,142
United States Dollar	49,897	51,108
Japanese Yen	32	33
Subtotal	<u>171,094</u>	<u>166,283</u>
Third parties		
The Bank		
Rupiah	8,883,795	9,541,381
United States Dollar	2,697,452	2,413,801
Others (below 5% each)	<u>726,370</u>	<u>491,270</u>
Subtotal	<u>12,307,617</u>	<u>12,446,452</u>
Subsidiary		
Rupiah	741,176	623,333
United States Dollar	<u>3,482</u>	<u>3,409</u>
Subtotal	<u>744,658</u>	<u>626,742</u>
Total	<u><u>13,223,369</u></u>	<u><u>13,239,477</u></u>
Average annual effective interest rate		
Rupiah	1.48%	1.71%
Foreign currencies	0.08%	0.08%
Average bonus rate per annum	2.71%	2.05%

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, blocked demand deposits which are pledged as loan collateral amounted to Rp 354.608 million and Rp 266,162 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Bank		
Tabungan Panin	38,745,894	39,231,682
Tabungan Panin Super Prize	1,047,030	1,108,171
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	<u>1,098,058</u>	<u>2,007,242</u>
Sub Jumlah	<u>40,890,982</u>	<u>42,347,095</u>
Entitas Anak		
Tabungan <i>Wadiah</i>	<u>277,145</u>	<u>252,981</u>
Sub Jumlah - Rupiah	<u>41,168,127</u>	<u>42,600,076</u>

b. Savings deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
The Bank		
Panin Saving Deposits	38,745,894	39,231,682
Panin Super Prize Saving Deposits	1,047,030	1,108,171
Others (below 5% each)	<u>1,098,058</u>	<u>2,007,242</u>
Subtotal	<u>40,890,982</u>	<u>42,347,095</u>
Subsidiary		
<i>Wadiah</i> Saving Deposit	<u>277,145</u>	<u>252,981</u>
Subtotal - Rupiah	<u>41,168,127</u>	<u>42,600,076</u>

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Bank			The Bank
Tabungan Pan Dolar			Pan Dollar Saving Deposits
Dolar Amerika Serikat	4,107,316	3,867,065	United States Dollar
Dolar Australia	649,352	612,702	Australian Dollar
Dolar Singapura	601,704	473,067	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	<u>618,100</u>	<u>553,423</u>	Others (below 5% each)
Sub Jumlah - valuta asing	<u>5,976,472</u>	<u>5,506,257</u>	Subtotal - foreign currencies
Jumlah	<u><u>47,144,599</u></u>	<u><u>48,106,333</u></u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	0.57%	0.67%	Rupiah
Valuta asing	0.11%	0.12%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	0.32%	3.92%	Average bonus rate per annum

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 516.726 juta dan Rp 558.863 juta.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, blocked savings deposits which are pledged as loan collateral are amounted to Rp 516,726 million and Rp 558,863 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	308,137	300,586	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	101,041	82,580	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	<u>3,003</u>	<u>2,951</u>	Other (below 5% each)
Sub jumlah	<u>412,181</u>	<u>386,117</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	71,659,494	79,577,662	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,901,325	1,918,367	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	<u>74,940</u>	<u>72,389</u>	Others (below 5% each)
Sub jumlah	<u>73,635,759</u>	<u>81,568,418</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>74,047,940</u></u>	<u><u>81,954,535</u></u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	4.50%	4.94%	Rupiah
Valuta asing	0.97%	0.75%	Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	31Maret/ March 31, 2026			31Desember/ December 31, 2025			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1bulan	32,998,346	1,524,193	34,522,539	33,578,838	1,485,863	35,064,701	1month
3 bulan	16,361,248	251,833	16,613,081	21,511,515	286,123	21,797,638	3 months
6 bulan	12,175,264	240,787	12,416,051	13,595,769	242,899	13,838,668	6 months
12 bulan	9,574,843	63,496	9,638,339	9,181,988	61,402	9,243,390	12 months
Lebih dari 12 bulan	857,930	-	857,930	2,010,138	-	2,010,138	More than 12 months
Jumlah	71,967,631	2,080,309	74,047,940	79,878,248	2,076,287	81,954,535	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 5.058.688 juta dan Rp 5.146.193 juta.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, blocked time deposits which are pledged as loan collateral are amounted to Rp 5,058,688 million and Rp 5,146,193 million, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	31Maret/ March 31, 2026			31Desember/ December 31, 2025			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga							Third parties
Bank							The Bank
Giro	36,585	229	36,814	37,576	225	37,801	Demand deposits
Deposito berjangka	70,839	-	70,839	38,661	-	38,661	Time deposits
Call money	1,400,000	-	1,400,000	2,725,000	433,550	3,158,550	Call money
Sub jumlah	1,507,424	229	1,507,653	2,801,237	433,775	3,235,012	Subtotal
Entitas Anak							Subsidiary
Giro Wadiah	34,938	-	34,938	36,510	-	36,510	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	-	-	-	2,000	-	2,000	Wadiah saving deposits
Sub jumlah	34,938	-	34,938	38,510	-	38,510	Subtotal
Jumlah	1,542,362	229	1,542,591	2,839,747	433,775	3,273,522	Total

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)

	31Maret/ March 31, 2026		31Desember/ December 31, 2025		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rates
Giro	0.21%	0.00%	0.27%	0.00%	Demand deposits
Deposito berjangka	4.13%	-	4.19%	-	Time deposits
Call money	3.99%	-	4.53%	4.30%	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun					Average bonus rate per annum
Giro Wadiah	2.71%	-	2.05%	-	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	0.32%	-	3.92%	-	Wadiah saving deposits

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 8.193 juta dan Rp 10.659 juta.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, blocked deposits from other banks which are pledged as loan collateral are amounted to Rp 8,193 million and Rp 10,659 million, respectively.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	31 - 365 hari/ days	31 - 365 hari/ days	Time deposits
Call money	2 hari/ days	2 - 3 hari/ days	Call money

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	71,752	74,311	Demand deposits
Tabungan Wadiah	-	2,000	Wadiah saving deposits
Deposito berjangka	70,839	38,661	Time deposits
Call money	1,400,000	3,158,550	Call money
Jumlah	1,542,591	3,273,522	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Deposito berjangka	160	71	Time deposits
Call money	148	686	Call money
Jumlah	308	757	Total
Jumlah	1,542,899	3,274,279	Total

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

23. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTIES

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Maret/ March 31, 2026		
					Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
					Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank							
PT Bank Nationalnobu Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	1 hari/ days	31 Maret/ March 31, 2026	1 April/ April 1, 2026	654,396	-	654,396
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	30 Maret/ March 30, 2026	13 April/ April 13, 2026	18,444	29	18,415
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	25 Maret/ March 25, 2026	8 April/ April 8, 2026	18,392	17	18,375
PT Bank DBS Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	26 Maret/ March 26, 2026	9 April/ April 9, 2026	18,342	20	18,322
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	32 hari/ days	5 Maret/ March 5, 2026	6 April/ April 6, 2026	9,844	7	9,837
Jumlah/Total					719,418	73	719,345

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Desember/ December 31, 2025		
					Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
					Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	2,997,642	1,614	2,996,028
PT Bank Mega Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	982,544	1,424	981,120
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	19,410	13	19,397
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	22 Desember/ December 22, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	19,355	11	19,344
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	15 hari/ days	18 Desember/ December 18, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	19,310	3	19,307
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	19,294	28	19,266
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	22 Desember/ December 22, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	9,738	5	9,733
Jumlah/Total					4,067,293	3,098	4,064,195

Suku bunga efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berkisar 3,75% - 5,00% pada 31 Maret 2026 dan berkisar antara 4,70% - 4,85% pada 31 Desember 2025.

Interest rate of securities sold with agreements to repurchase are ranged 3.75% - 5.00% on March 31, 2026 and between 4.70% - 4.85% on December 31, 2025.

24. SURAT BERTHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ Mach 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million
Nilai nominal		
Bank		
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026		
Seri A		
Pihak berelasi	299,400	-
Pihak ketiga	1,408,600	-
	<u>1,708,000</u>	<u>-</u>
Seri B		
Pihak berelasi	25,900	-
Pihak ketiga	978,100	-
	<u>1,004,000</u>	<u>-</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025		
Seri A		
Pihak berelasi	614,200	615,300
Pihak ketiga	1,539,800	1,538,700
	<u>2,154,000</u>	<u>2,154,000</u>
Seri B		
Pihak berelasi	104,000	104,000
Pihak ketiga	942,000	942,000
	<u>1,046,000</u>	<u>1,046,000</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024		
Pihak berelasi	142,400	142,400
Pihak ketiga	3,767,600	3,767,600
	<u>3,910,000</u>	<u>3,910,000</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 - Pihak berelasi	<u>50,000</u>	<u>50,000</u>
Surat berharga yang beredar	9,872,000	7,160,000
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(52,271)</u>	<u>(38,534)</u>
Bersih	<u>9,819,729</u>	<u>7,121,466</u>

24. SECURITIES ISSUED - NET

Securities issued by the Bank are as follows:

	Nominal value
Bank	
Continuous Bonds IV Bank Panin Phase IV Year 2026	
Seri A	
Related parties	
Third parties	
Seri B	
Related parties	
Third parties	
Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025	
Seri A	
Related parties	
Third parties	
Seri B	
Related parties	
Third parties	
Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024	
Related parties	
Third parties	
Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 - Related parties	
Outstanding securities	
Unamortized discount	
Net	

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pada tahun 2026 dan 2025 untuk obligasi yang diterbitkan adalah sebesar 6,85% dan 7,10% per tahun.

Weighted average interest rate of these securities in 2026 and 2025 are 6.85% and 7.10% per annum, respectively.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Tidak terdapat surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

There are no securities issued that will mature within 12 months on March 31, 2026 and December 31, 2025.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	9,819,729	7,121,466	Securities issued - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	<u>98,171</u>	<u>81,919</u>	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	<u>9,917,900</u>	<u>7,203,385</u>	Total

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bonds issued by the Bank offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

Jenis/Type	Jangka w aktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri A/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase IV Year 2026 Series A	3 tahun/years	25 Februari/ February 25, 2026	25 Februari/ February 25, 2029	5.90%	idAA *)	1,708,000	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri B/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase IV Year 2026 Series B	5 tahun/years	25 Februari/ February 25, 2026	25 Februari/ February 25, 2031	6.15%	idAA *)	1,004,000	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025 Series A	3 tahun/years	4 September/ September 4, 2025	4 September/ September 4, 2028	6.45%	idAA *)	2,154,000	2,154,000
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025 Series B	5 tahun/years	4 September/ September 4, 2025	4 September/ September 4, 2030	6.65%	idAA *)	1,046,000	1,046,000
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024	5 tahun/years	8 Oktober/ October 8, 2024	8 Oktober/ October 8, 2029	7.25%	idAA *)	3,910,000	3,910,000
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	5 tahun/years	5 Juli/ July 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2029	7.75%	idAA *)	<u>50,000</u>	<u>50,000</u>
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						9,872,000	7,160,000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						<u>(52,271)</u>	<u>(38,534)</u>
Bersih/Net						<u>9,819,729</u>	<u>7,121,466</u>

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 2 Maret 2026 No. RC-0168/PEF-DIR/III/2026 untuk periode 2 Maret 2026 sampai 1 Maret 2027.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-0168/PEF-DIR/III/2026, dated March 2, 2026 for period March 2, 2026 until March 1, 2027.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

After one year from the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh Bank adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

The purpose of issuing securities by Bank is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwalianamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- i. Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- ii. Mengadakan perubahan bidang usaha.
- iii. Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- iv. Melakukan penggabungan, peleburan, atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang.
- v. Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.
- vi. Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
 - i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwalianamanatan.
 - ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
 - iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (*refinancing*).

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2026 dan 2025.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- i. Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- ii. Change its business.
- iii. Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- iv. Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.
- v. Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.
- vi. Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:
 - i. Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.
 - ii. Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or government-related loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.
 - iii. Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (*refinancing*).

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2026 and 2025.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase IV Year 2026 Seri/ Series A Seri/ Series B	25 Mei/ May 25, 2026 25 Mei/ May 25, 2026	25 Februari/ February 25, 2029 25 Februari/ February 25, 2031
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025 Seri/ Series A Seri/ Series B	4 Desember/ December 4, 2025 4 Desember/ December 4, 2025	4 September/ September 4, 2028 4 September/ September 4, 2030
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024	8 Januari/ January 8, 2025	8 Oktober/ October 8, 2029
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	5 Oktober/ October 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2029

25. PINJAMAN YANG DITERIMA – PIHAK KETIGA

25. BORROWINGS – THIRD PARTIES

		31 Maret/ March 31, 2026				
		Jangka w aktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million		
Pihak ketiga					Third parties	
Rupiah					Rupiah	
CFI					CFI	
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2 - 4 tahun/ years	6.67%	691,177		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	PT Bank Pembangunan Daerah Jaw a Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7.12%	509,129		PT Bank Pembangunan Daerah Jaw a Barat dan Banten Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 - 4 tahun/ years	7.29%	432,790		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk	2 - 4 tahun/ years	7.02%	318,419		PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank DKI	4 - 5 tahun/ years	7.29%	273,816		PT Bank DKI
	PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/ year	5.03%	110,000		PT Bank Victoria International Tbk
	PT Bank Shinhan Indonesia	4 tahun/ years	7.10%	81,250		PT Bank Shinhan Indonesia
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	6.70%	43,854		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah				<u>2,460,435</u>	Total	
		31 Desember/ December 31, 2025				
		Jangka w aktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million		
Pihak ketiga					Third parties	
Rupiah					Rupiah	
CFI					CFI	
	PT Bank Pembangunan Daerah Jaw a Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7.12%	573,691		PT Bank Pembangunan Daerah Jaw a Barat dan Banten Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 - 4 tahun/ years	7.30%	516,269		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2 - 4 tahun/ years	7.04%	483,953		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk	2 - 4 tahun/ years	7.03%	376,338		PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank DKI	4 - 5 tahun/ years	7.29%	295,210		PT Bank DKI
	PT Bank Shinhan Indonesia	4 tahun/ years	7.10%	90,625		PT Bank Shinhan Indonesia
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	6.70%	56,354		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1 tahun/ year	5.65%	10,000		PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Jumlah				<u>2,402,440</u>	Total	

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman yang diterima	2,460,435	2,402,440	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	7,284	7,419	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	2,467,719	2,409,859	Total

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.883.727 juta dan Rp 1.747.923 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,883,727 million Rp 1,747,923 million on March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made during the year for each loan facility are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
CFI			CFI
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	240,000	410,000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83,542	323,958	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	77,569	222,431	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	67,199	150,694	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	64,583	257,500	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	21,419	288,674	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12,500	249,583	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	435,417	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-	220,000	PT Bank Victoria Internasional Tbk
Lainnya	9,375	37,500	Others
Jumlah	576,187	2,595,757	Total

CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari CFI pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut:

CFI

All CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from CFI on March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp Juta/ Rp Million	Awal/ Begin	Akhir/ Due
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja IX/Working Capital IX	500,000	23- Agu- 23/ 23- Aug- 23	12- Jan- 28/ 12- Jan- 28
	Kredit Modal Kerja X/Working Capital X	500,000	21- Mei- 24/ 21- May- 24	06- Jan- 29/ 06- Jan- 29
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Modal Kerja IV/ Working Capital IV	500,000	08- Feb- 23/ 08- Feb- 23	22- Mei- 27/ 22- May- 27
	Modal Kerja V/ Working Capital V	500,000	24- Nov- 23/ 24- Nov- 23	5- Apr- 27/ 5- Apr- 27
	Modal Kerja VI/ Working Capital VI	500,000	01- Nov- 24/ 01- Nov- 24	25- Mar- 30/ 25- Mar- 30
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VI/ Term Loan VI	500,000	28- Sep- 22/ 28- Sep- 22	28- Sep- 26/ 28- Sep- 26
	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	1,000,000	11- Sep- 24/ 11- Sep- 24	30- Mar- 30/ 30- Mar- 30
PT Bank Central Asia Tbk	<i>Installment Loan XII</i>	500,000	06- Agu- 24/ 06- Aug- 24	08- Nov- 27/ 08- Nov- 27
	<i>Installment Loan XIII</i>	500,000	23- Jan- 26/ 23- Jan- 26	23- Jan- 27/ 23- Jan- 27
	Pinjaman Rekening Koran/Overdraft	30,000	17- Nov- 25/ 17- Nov- 25	17- Nov- 26/ 17- Nov- 26
PT Bank DKI	Pinjaman Berjangka IV/Term Loan IV	400,000	21- Jun- 24/ 21- Jun- 24	10- Des- 29/ 10- Des- 29
PT Bank Shinhan Indonesia	Pinjaman Berjangka II/ Term Loan II	150,000	13- Mei- 24/ 13- Mav- 24	13- Mei- 28/ 13- Mav- 28
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	500,000	03- Jul- 20/ 3- Jul- 20	15- Mei- 27/ 15- May- 27
	Modal Kerja/Working Capital	150,000	27- Jan- 26/ 27- Jan- 26	27- Jan- 27/ 27- Jan- 27
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Money Market Line	250,000	28- Nov- 25/ 28- Nov- 25	30- Nov- 26/ 30- Nov- 26
PT Bank Victoria International Tbk	<i>Demand Loan - Non Revolving (Uncommitted)</i>	300,000	28- Nov- 25/ 28- Nov- 25	30- Nov- 26/ 30- Nov- 26

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh CFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 and 90 days between 5% and 3% - 5%, respectively. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

Interest and principal loan payment have been paid by CFI on schedule.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank	Jaminan/Collateral
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IX dan X (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility IX and X (Notes 13 and 14).
PT Bank Mandiri Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IV dan sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja V dan VI (Catatan 13 dan 14)/
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI dan VII (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI and VII (Note 14).
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit <i>installment loan XII, XIII</i> dan pinjaman rekening koran (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment loan XII, XIII and overdraft (Notes 13 and 14).
PT Bank DKI	Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka IV (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility IV (Notes 13 and 14).
PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka II (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility II (Notes 13 and 14).
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan tidak ada agunan untuk modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and clean basis collateral for working capital facility (Notes 13 and 14).
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Tidak ada agunan/ clean basis collateral.
PT Bank Victoria International Tbk	Tidak ada agunan/ Clean basis collateral.

26. UTANG PAJAK

26. TAXES PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	24,122	8,477	Article 21
Pasal 23/26	75,846	89,156	Articles 23/26
Pasal 25 (Catatan 44)	-	58,878	Article 25 (Note 44)
Pajak pertambahan nilai - bersih	1,217	4,558	Value added tax - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	19,742	16,896	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	9,408	397	Article 21
Pasal 23/26	206	203	Articles 23/26
Pasal 4 (2)	8,352	8,032	Article 4 (2)
Pasal 25	4,206	4,206	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	509	520	Value added tax - net
Jumlah	<u>143,608</u>	<u>191,323</u>	Total

**27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN**

27. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Bunga yang masih harus dibayar	319,329	331,605	Accrued interest payable
Setoran jaminan	163,604	177,013	Marginal deposits
Pendapatan diterima di muka	147,971	155,475	Income received in advance
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	41,088	36,957	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Liabilitas pada pihak ketiga	27,369	30,765	Liabilities to third parties
Lainnya	56,933	63,745	Others
Sub jumlah	<u>756,294</u>	<u>795,560</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas titipan setoran nasabah	69,819	67,881	Customer deposit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	52,842	54,310	Accrued expenses
Liabilitas pada pihak ketiga	10,771	44,245	Liabilities to third parties
Lainnya	51,412	51,500	Others
Sub jumlah	<u>184,844</u>	<u>217,936</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>941,138</u></u>	<u><u>1,013,496</u></u>	Total

Pendapatan Diterima di muka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima di muka yang belum diamortisasi.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Other Financial Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities, measured at amortized cost
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related parties
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima di muka	86,657	89,365	Income received in advance
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima di muka	61,314	66,110	Income received in advance
Bunga yang masih harus dibayar	319,329	331,605	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	163,604	177,013	Security deposits
Sub jumlah	630,904	664,093	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short term
Bunga yang masih harus dibayar	30,587	35,159	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	169	161	Security deposits
Sub jumlah	30,756	35,320	Subtotal
Jumlah	661,660	699,413	Total

28. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

28. SUBORDINATED BONDS – NET

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/Term	Tanggal mulai/Starting date	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/Fixed interest rate per annum	Peringkat/Rating	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	7 tahun/years	5 Juli/ July 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2031	8.40%	idA+ *)	50,000	50,000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						50,000	50,000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(1,735)	(1,798)
Bersih/Net						48,265	48,202
Tingkat bunga rata-rata per tahun/Average annual interest rate				8.40%		8.40%	8.40%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 2 Maret 2026 No. RC-0169/PEF-DIR/III/2026 untuk periode 2 Maret 2026 sampai dengan 1 Maret 2027.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-0169/PEF-DIR/III/2026, dated March 2, 2026 for period March 7, 2026 until March 1, 2027.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang pada tahun 2026 dan 2025 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini masing-masing sebesar 9,23% per tahun.

The weighted average effective interest rate in these subordinated bonds in 2026 and 2025 were 9.23% per annum, respectively.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 63 juta dan Rp 1.027 juta.

Amortization of discount for the periods ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 63 million and Rp 1,027 million.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	5 Oktober/ October 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2031

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2026 dan 2025.

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2026 and 2025.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Juli 2025.

Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 have matured and repaid on July 3, 2025.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi subordinasi - bersih	48,265	48,202	Subordinated bonds - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	1,003	1,003	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	<u>49,268</u>	<u>49,205</u>	Total

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> i. Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. ii. Mengadakan perubahan bidang usaha. iii. Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang. iv. Melakukan penggabungan, peleburan, atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang. v. Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik. vi. Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk: <ul style="list-style-type: none"> i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan. ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo. iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (<i>refinancing</i>). | <ul style="list-style-type: none"> i. Reduce its Issued and Paid Up Capital. ii. Change its business. iii. Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution. iv. Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the Financial Services Authority or relevant financial authorities. v. Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm. vi. Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to: <ul style="list-style-type: none"> i. Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement. ii. Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or government-related loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions. iii. Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (<i>refinancing</i>). |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2026 dan 2025.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2026 and 2025.

29. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk giro Mudharabah, tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank, Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank.

Dana syirkah temporer berasal dari PDSB pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak ketiga		
Rupiah		
<i>Counterparty</i> Bank		
Giro Mudharabah	6,027	23,168
Tabungan Mudharabah	16,064	19,958
Deposito berjangka Mudharabah	67,249	36,049
Sertifikat Investasi Mudharabah		
Antarbank	373,000	93,000
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan		
Prinsip Syariah Antarbank	1,325,000	655,000
Sub jumlah	<u>1,787,340</u>	<u>827,175</u>
<i>Counterparty</i> Bukan Bank		
Giro Mudharabah	299,310	98,317
Tabungan Mudharabah	1,893,262	1,326,741
Deposito berjangka Mudharabah	10,825,618	12,187,376
Sub jumlah	<u>13,018,190</u>	<u>13,612,434</u>
Jumlah Rupiah	<u>14,805,530</u>	<u>14,439,609</u>
Dolar Amerika Serikat		
<i>Counterparty</i> Bukan Bank		
Deposito berjangka Mudharabah	3,525	2,865
Jumlah Dana Syirkah Temporer	<u>14,809,055</u>	<u>14,442,474</u>
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun		
Giro Mudharabah	3.16%	5.35%
Tabungan Mudharabah	5.05%	4.83%
Deposito berjangka Mudharabah	5.41%	6.35%
Sertifikat Investasi Mudharabah		
Antarbank	5.45%	6.12%
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan		
Prinsip Syariah Antarbank	4.81%	4.81%

29. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah demand deposits, Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate, Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles.

Temporary syirkah funds are entered into by PDSB as of March 31, 2026 and December 31, 2025 with details as follows:

Third parties
Rupiah
Bank Counterparties
Mudharabah demand deposits
Mudharabah saving deposits
Mudharabah time deposits
Mudharabah Interbank
Investment Certificate
Certificate of Fund Management Based
on Interbank Sharia Principles
Subtotal
Non Bank Counterparties
Mudharabah demand deposits
Mudharabah saving deposits
Mudharabah time deposits
Subtotal
Total Rupiah
United States Dollar
Non Bank Counterparties
Mudharabah time deposits
Total Temporary Syirkah Funds
Revenue sharing rate per annum
Mudharabah demand deposits
Mudharabah saving deposits
Mudharabah time deposits
Mudharabah Interbank
Investment Certificate
Certificate of Fund Management Based on
Interbank Sharia Principles

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

The carrying amount of temporary syirkah funds at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Giro Mudharabah	305,337	121,485	Mudharabah demand deposits
Tabungan Mudharabah	1,909,326	1,346,699	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	10,896,392	12,226,290	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	373,000	93,000	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	1,325,000	655,000	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles
Sub jumlah	<u>14,809,055</u>	<u>14,442,474</u>	Subtotal
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Deposito berjangka Mudharabah	21,777	26,951	Mudharabah time deposits
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	1,266	653	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	225	112	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sub jumlah	<u>23,268</u>	<u>27,716</u>	Subtotal
Jumlah	<u>14,832,323</u>	<u>14,470,190</u>	Total

Tabungan Mudharabah

Mudharabah Saving Deposits

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Mudharabah saving deposits by types are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tabungan Bagi Hasil Harian	1,132,002	629,360	Tabungan Bagi Hasil Harian
Tabungan Bisnis	605,651	532,428	Tabungan Bisnis
Tabungan Fleksibel Program Gadget	118,923	125,551	Tabungan Fleksibel Program Gadget
Tabungan Mudharabah ABP	16,064	19,958	Tabungan Mudharabah ABP
Tabungan Rencana	12,872	9,385	Tabungan Rencana
Tabungan Tazam	12,204	14,934	Tabungan Tazam
Tabungan Mudharabah Karyawan	4,853	5,198	Tabungan Mudharabah Karyawan
Tabungan Mudharabah Pas IB	3,908	7,076	Tabungan Mudharabah Pas IB
Tabungan Pas Flexible	2,849	2,809	Tabungan Pas Flexible
Jumlah	<u>1,909,326</u>	<u>1,346,699</u>	Total

Deposito Berjangka Mudharabah

Mudharabah Time Deposits

Klasifikasi deposito berjangka Mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Maret/March 31, 2026			31 Desember/ December 31, 2025			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	7,165,710	3,525	7,169,235	8,234,320	2,865	8,237,185	1 month
3 bulan	2,557,450	-	2,557,450	2,850,634	-	2,850,634	3 months
6 bulan	1,028,987	-	1,028,987	1,003,841	-	1,003,841	6 months
12 bulan	140,720	-	140,720	134,630	-	134,630	12 months
Jumlah	<u>10,892,867</u>	<u>3,525</u>	<u>10,896,392</u>	<u>12,223,425</u>	<u>2,865</u>	<u>12,226,290</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 deposito berjangka mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan pembiayaan murabahah, mudharabah dan pembiayaan musyarakah sebesar Rp 101.980 juta dan Rp 127.978 juta.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, Mudharabah time deposits that blocked and served as collateral for mudharabah financing and musyarakah financing are amounting to Rp 101,980 million and Rp 127,978 million.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank

Mudharabah Interbank Investment Certificate

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat investasi Mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Mudharabah Interbank Investment Certificate represents instrument issued by PDSB in the form of Mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

Jangka waktu Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing berkisar antara 7 hari sampai 10 hari dan 2 hari sampai 14 hari.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, PDSB's Mudharabah Interbank Investment Certificate have terms range from 7 days to 10 days and 2 days to 14 days, respectively.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank diperoleh dari:

Mudharabah Interbank Investment Certificate are obtained from:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	200,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat	93,000	93,000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah	80,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah
Jumlah	<u>373,000</u>	<u>93,000</u>	Jumlah

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat pengelolaan dana sesuai prinsip syariah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles represents instrument issued by PDSB in the form of certificate of fund management with sharia principles which are traded on the interbank money market.

Jangka waktu Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berkisar antara 3 hari sampai 21 hari dan 8 hari sampai 14 hari.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, PDSB's Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles have terms range from 3 days to 21 days and 8 days to 14 days.

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank diperoleh dari:

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles are obtained from:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	800,000	450,000	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	255,000	105,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Unit Usaha Syariah	220,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Unit Usaha Syariah
PT Bank Nagari Unit Usaha Syariah	50,000	100,000	PT Bank Nagari Unit Usaha Syariah
Jumlah	<u>1,325,000</u>	<u>655,000</u>	Jumlah

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) dijamin oleh Sukuk Negara senilai Rp 1.427.000 juta dan Rp 900.300 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA) was secured by Government Sukuk collateral amounting to Rp 1,427,000 million and Rp 900,300 million as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

30. MODAL SAHAM, SAHAM TREASURI DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

30. CAPITAL STOCK, TREASURY STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2026 and 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 as follows:

Nama pemegang saham	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 / March 31, 2026 and December 31, 2025			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Financial Tbk	11,089,071,285	46.04%	1,108,907	PT Panin Financial Tbk
Votrant No. 1103 Pty Ltd.	9,349,793,152	38.82%	934,979	Votrant No. 1103 Pty Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>3,633,008,661</u>	<u>15.08%</u>	<u>363,302</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	24,071,873,098	99.94%	2,407,188	Total
Saham treasuri	<u>15,772,900</u>	<u>0.06%</u>	<u>1,577</u>	Treasury stock
Jumlah	<u>24,087,645,998</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,408,765</u>	Total

Saham Treasuri

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Treasury Stocks

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, Bank has repurchase its own stocks.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Bank membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 juta yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 juta digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 juta digunakan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Selama tahun 2025, Bank membeli kembali 15.772.900 lembar saham senilai Rp 20.600 juta yang dimiliki oleh masyarakat.

Pada bulan November dan Desember 2025, Bank menjual kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 6.879 juta ke masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai Rp 610 juta digunakan sebagai penambah dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 6.269 juta digunakan sebagai penambah tambahan modal disetor.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas, *right issue*, pelaksanaan waran, pembagian dividen saham, *swap share*, dan penjualan saham treasury.

Berikut ini adalah mutasi dari tambahan modal disetor:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal periode	3,446,976	3,440,707	Balance at the beginning of period
Penjualan saham treasury	-	6,269	Sale of treasury stock
Saldo akhir periode	<u>3,446,976</u>	<u>3,446,976</u>	Balance at the end of period

31. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Merupakan selisih antara ekuitas bagian Bank di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

On March 26, 2020, Bank repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 million owned by public. From that amount, Rp 610 million is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 million is used as deduction of additional paid in capital.

Along the year of 2025, Bank repurchase 15,772,900 shares amounting to Rp 20,600 million owned by public.

On November and December 2025, Bank resale 6,100,000 shares amounting to Rp 6,879 million to public. From that amount, Rp 610 million is used as addition of capital stock, while the rest amounting to Rp 6,269 million is used as addition of additional paid in capital.

Additional Paid in Capital

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends, share swap and the sale treasury stocks.

The changes of additional paid in capital are as follows:

31. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas			Non-controlling Interest in Net
Aset Bersih Entitas Anak			Assets of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	2,823,272	2,795,062	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	1,013,862	1,002,937	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
Jumlah	<u>3,837,134</u>	<u>3,797,999</u>	Total
	31 Maret/ 2026 Rp Juta/ Rp Million	March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas			Non-controlling Interest in Net
Laba Bersih Entitas Anak			Income of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	28,210	16,480	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	16,565	1,463	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
Jumlah	<u>44,775</u>	<u>17,943</u>	Total
Kepentingan Non-pengendali atas			Non-controlling Interest in Other
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain			Comprehensive Income (Loss) of
Entitas Anak - setelah pajak			Subsidiaries - net of tax
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	(5,640)	2,798	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
Jumlah	<u>(5,640)</u>	<u>2,798</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

CFI

CFI

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	<u>9,585,732</u>	<u>9,527,016</u>	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3,740,389	3,741,005	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5,845,343	5,786,011	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>9,585,732</u>	<u>9,527,016</u>	Total Liabilities and Equity
	31 Maret/ 2026 Rp Juta/ Rp Million	March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	395,645	425,572	Revenue
Beban	(319,041)	(382,321)	Expenses
Laba sebelum pajak	76,604	43,251	Income before tax
Beban pajak	(17,272)	(8,213)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	<u>59,332</u>	<u>35,038</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	<u>59,332</u>	<u>35,038</u>	Total comprehensive income

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Entitas	31,122	18,558	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	28,210	16,480	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	<u>59,332</u>	<u>35,038</u>	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas	31,122	18,558	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	28,210	16,480	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>59,332</u>	<u>35,038</u>	Total comprehensive income for the year
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	<u>3,747</u>	<u>119,491</u>	Operating activities
Aktivitas investasi	<u>(5,016)</u>	<u>(957)</u>	Investing activities
Aktivitas pendanaan	<u>21,869</u>	<u>(114,144)</u>	Financing activities

PDSB

PDSB

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	<u>19,722,857</u>	<u>19,117,611</u>	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,159,161	1,003,318	Total Liabilities
Jumlah Dana Syirkah Temporer	15,559,055	15,142,474	Total Temporary Syirkah Funds
Jumlah Ekuitas	<u>3,004,641</u>	<u>2,971,819</u>	Total Equity
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	<u>19,722,857</u>	<u>19,117,611</u>	Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	328,230	285,148	Revenue
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(199,748)	(201,904)	Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan usaha lainnya	29,069	24,004	Other operating revenues
Beban kerugian penurunan nilai - bersih	-	9	Provision for impairment losses - net
Beban usaha lainnya	<u>(107,911)</u>	<u>(94,736)</u>	Other operating expenses
Laba Usaha	49,640	12,521	Income from Operations
Pendapatan non usaha - bersih	431	528	Non-operating revenues - net
Laba sebelum Zakat dan Beban Pajak Zakat	50,071	13,049	Income before Zakat and Tax Expense Zakat
Manfaat (beban) pajak	-	-	Tax benefit (expense)
Laba bersih periode berjalan	<u>50,071</u>	<u>13,049</u>	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>(17,248)</u>	<u>8,560</u>	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif	<u>32,823</u>	<u>21,609</u>	Total comprehensive income

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Entitas	33,506	11,586	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	16,565	1,463	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	<u>50,071</u>	<u>13,049</u>	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas	21,897	17,348	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	10,925	4,261	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>32,822</u>	<u>21,609</u>	Total comprehensive income for the year
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(253,786)	198,187	Operating activities
Aktivitas investasi	(141)	(242)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(1,075)	(2,295)	Financing activities

33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 18)	7,781,282	7,783,927	Gain on revaluation of premises (Note 18)
Perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9 dan 17)	(1,157,342)	221,592	Changes in fair value marketable securities at fair value through other comprehensive income (Notes 9 and 17)
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 17)	3,500	3,558	Share of other comprehensive income of an associate (Note 17)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 46)	(34,841)	(34,841)	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 46)
Jumlah	<u>6,592,599</u>	<u>7,974,236</u>	Total

Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

	31 Maret/ March 31, 2026			31 Desember/ December 31, 2025			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode sebelum pajak tangguhan	241,593	(42,432)	199,161	(777,401)	(43,580)	(820,981)	Balance at beginning of the period before deferred tax
Penambahan periode berjalan	162,755	(39)	162,716	397,539	-	397,539	Addition during the period
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan selama periode berjalan	(75,066)	-	(75,066)	(102,105)	-	(102,105)	Realized gain on sale during the period
Perubahan nilai efek periode berjalan	(1,853,369)	681	(1,852,688)	723,560	2,717	726,277	Changes in the value of outstanding securities during the period
Selisih kurs	-	(1,604)	(1,604)	-	(1,569)	(1,569)	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(1,524,087)	(43,394)	(1,567,481)	241,593	(42,432)	199,161	Balance at end of the period before deferred tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	335,664	9,547	345,211	(54,026)	9,335	(44,691)	Deferred income tax asset (liability) - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	66,403	-	66,403	62,957	-	62,957	Allowance for impairment losses
Jumlah	(1,122,020)	(33,847)	(1,155,867)	250,524	(33,097)	217,427	Total
Kepentingan non-pengendali	(1,475)	-	(1,475)	4,165	-	4,165	Non-controlling interest
Saldo akhir periode	<u>(1,123,495)</u>	<u>(33,847)</u>	<u>(1,157,342)</u>	<u>254,689</u>	<u>(33,097)</u>	<u>221,592</u>	Balance at end of the period

Revaluasi FVTOCI merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 66.403 juta dan Rp 62.957 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Mutasi nilai tercatat atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The FVTOCI valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of financial assets measured at FVTOCI that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

The allowance for impairment losses of securities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 66,403 million and Rp 62,957 million, respectively. The allowance is formed for securities measured at fair value through other comprehensive income.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

The changes in carrying amount of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	46,787,269	65,001	-	1,981,289	48,833,559	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2,773,364)	3,449	-	(19,658)	(2,789,573)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,647,228	-	-	255,560	1,902,788	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8,130,288)	-	-	-	(8,130,288)	Financial asset derecognized
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	(9,256,424)	3,449	-	235,902	(9,017,073)	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir tahun	37,530,845	68,450	-	2,217,191	39,816,486	Balance at the end of the period
	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	41,658,720	-	-	1,978,178	43,636,898	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(62,533)	62,533	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Saldo setelah pengalihan	41,596,187	62,533	-	1,978,178	43,636,898	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	201,648	2,468	-	64,244	268,360	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	32,873,530	-	-	235,225	33,108,755	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(27,884,096)	-	-	(296,358)	(28,180,454)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	5,191,082	2,468	-	3,111	5,196,661	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	46,787,269	65,001	-	1,981,289	48,833,559	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

31 Maret/ March 31, 2026						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal periode	315	62,642	-	-	62,957	Balance at the beginning of the period
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(7)	3,448	-	-	3,441	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	5	-	-	-	5	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan periode berjalan **)	(2)	3,448	-	-	3,446	Total additions for the current period **)
Saldo akhir periode	313	66,090	-	-	66,403	Balance at the end of the period
31 Desember/ December 31, 2025						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	60,033	-	-	-	60,033	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(60,033)	60,033	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	-	60,033	-	-	60,033	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	2,609	-	-	2,609	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	315	-	-	-	315	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	315	2,609	-	-	2,924	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	315	62,642	-	-	62,957	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI

***) Termasuk selisih kurs

***) Include differences in exchange rate

34. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2025

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 52 tanggal 26 Juni 2025 dari Antonius Wahono Prawirodirjo, SH., MKN, notaris di Jakarta para pemegang saham telah menyetujui Bank akan membagikan dividen tunai Rp 1.010.762 juta atau Rp 42 per lembar saham.

34. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2025

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 52 dated June 26, 2025 of Antonius Wahono Prawirodirjo, SH. MKN., notary in Jakarta, the stockholders approved that the Bank will distribute cash dividends amounted to Rp 1,010,762 million or Rp 42 per share.

35. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

35. INTEREST EARNED

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	21,011	87,741	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	8,747	74,553	Bank Indonesia Rupiah Security
Surat utang jangka menengah	11	12	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi	<u>29,769</u>	<u>162,306</u>	Subtotal - Measured at fair value through profit and loss
Diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	631,143	341,622	Bonds/Sukuk
Surat utang jangka menengah	223	222	Medium Term Notes
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	220,115	Bank Indonesia Rupiah Security
Sub jumlah - Diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>631,366</u>	<u>561,959</u>	Subtotal - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	18,133	17,794	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Call money	33,599	6,912	Call money
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia			Bank Indonesia Sharia Deposit
Syariah	5,028	10,995	Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1,650	1,126	Bank Indonesia Sharia Certificates
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	68,602	82,253	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	41,981	60,588	Bank Indonesia Rupiah Security
Sukuk Bank Indonesia	7,783	-	Bank Indonesia Sukuk
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	-	1,317	Interbank Fund Management Certificate based on Sharia Principle
Wesel tagih	-	41	Export drafts
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	75,920	19,616	Securities purchased with agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	1,702,657	1,736,721	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	496,756	481,560	Demand loans
Pembiayaan bersama	146,652	166,497	Syndicated loans
Kredit program	16,153	26,010	Program loans
Kredit lainnya	33,191	35,663	Other loans
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	277,891	309,523	Consumer financing
Sewa pembiayaan	19,933	17,501	Finance lease
Piutang jual dan sewa a-balik	2,983	2,234	Sales and lease-back receivables
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	<u>2,948,912</u>	<u>2,976,351</u>	Subtotal - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah	<u>3,610,047</u>	<u>3,700,616</u>	Total Interest Earned - Rupiah

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	1,611	1,478	Bonds/Sukuk
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	296	-	Medium Term Notes
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	1,735	2,468	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
<i>Call money</i>	14,077	27,464	Call money
Deposito berjangka	23	19	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	18,008	17,762	Bonds/Sukuk
Wesel tagih	17	8	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	74,149	74,760	Fixed loans
Pembiayaan bersama	10,250	10,842	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	347	304	Demand loans
Kredit lainnya	-	5	Other loans
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	118,606	133,632	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing	120,513	135,110	Total Interest Earned - Foreign currencies
Jumlah Pendapatan Bunga	3,730,560	3,835,726	Total Interest Earned

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berasal dari kredit sebesar Rp 54.025 juta dan Rp 48.720 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Accrued interest income on impaired financial assets are from loans amounting to Rp 54,025 million and Rp 48,720 million as of March 31, 2026 and 2025.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 328.230 juta dan Rp 285.148 juta masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 328,230 million and Rp 285,148 million for the three month period ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

36. BEBAN BUNGA

36. INTEREST EXPENSE

	31 Maret/ March 31		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Rupiah			Financial liabilities measured at amortized cost Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	846,913	935,174	Time deposits
Tabungan	210,746	265,728	Saving deposits
Giro	38,718	41,586	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
<i>Call money</i>	8,994	3,761	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	529	397	Time deposits
Giro	13	14	Demand deposits
Pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah oleh Bank Indonesia (PASBI)	-	1,795	Liquidity management based on sharia principles by Bank Indonesia (PASBI)
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,118	135,654	Securities sold with agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi	143,092	78,534	Bonds
Obligasi subordinasi	1,113	33,149	Subordinated bonds
Pinjaman yang diterima	42,804	53,438	Borrowings
Liabilitas sewa	874	1,173	Lease liability
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Deposito berjangka Mudharabah	159,800	166,184	Mudharabah time deposits
Tabungan Mudharabah	21,463	7,443	Mudharabah saving deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	7,319	14,147	Interbank Mudharabah Investment Certificate
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	6,423	10,046	Interbank Fund Management Certificate based on Sharia Principle
Giro Mudharabah	1,345	1	Mudharabah demand deposits
Sub jumlah	1,499,264	1,748,224	Subtotal
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	4,945	3,858	Time deposits
Tabungan	1,569	1,791	Saving deposits
Giro	628	588	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Tabungan	16	-	Saving deposits
<i>Call money</i>	1,039	7,812	<i>Call money</i>
Sub jumlah	8,197	14,049	Subtotal
Jumlah Beban Bunga	1,507,461	1,762,273	Total Interest Expense

Jumlah beban syariah sebesar Rp 204.738 juta dan Rp 213.506 juta masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025.

Sharia expense amounted to Rp 204,738 million and Rp 213,506 million for the three month period ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

37. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK

37. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Laba penjualan efek obligasi	17,462	39,987	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	1,052	21,945	Gain on sale of other securities
Subjumlah	18,514	61,932	Subtotal
Diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Laba penjualan efek obligasi	57,372	564	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	-	4,281	Gain on sale of other securities
Subjumlah	57,372	4,845	Subtotal
Jumlah	75,886	66,777	Total

38. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH

38. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS – NET

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi	11,725	9,847	Insurance
Transaksi ekspor - impor	6,656	8,914	Export - import transactions
Kiriman uang	380	431	Money transfers
Lainnya - bersih	3,912	3,395	Others - net
Jumlah	22,673	22,587	Total

39. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN-LAINNYA

39. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	167,914	174,283	Recovery of loans previously w ritten-off
Pendapatan jasa administrasi	99,596	111,715	Administration fees
Jasa bank lainnya	17,735	19,088	Other service fees
Pendapatan komisi (Catatan 57)	2,708	5,894	Commissions revenue (Note 57)
Lainnya	41,806	43,294	Others
Jumlah	329,759	354,274	Total

Pendapatan operasional lain-lainnya pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 antara lain terdiri dari hasil jasa kustodian dan pendapatan administrasi buku cek/giro.

Other operating revenues in the three month period ended March 31, 2026 and 2025 consist of custodial services fees and cheque book fees.

40. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

40. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan			Financial Assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	(346)	913	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 8)
Efek-efek (Catatan 9)	-	(4)	Securities (Note 9)
Kredit (Catatan 12)	216,899	98,564	Loans (Note 12)
Tagihan anjak piutang (Catatan 13b)	1,410	-	Factoring receivables (Note 13b)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 11)	(1,449)	1,677	Securities purchased with agreement to resell (Note 11)
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 15)	857	824	Sales and lease-back receivables (Note 15)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13a)	7,041	26	Finance lease receivables (Note 13a)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 14)	105,610	157,866	Consumer financing receivables (Note 14)
Tagihan akseptasi (Catatan 16)	1,442	(489)	Acceptances receivable (Note 16)
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 20)	753	(928)	Accrued income receivables (Note 20)
Sub jumlah	<u>332,217</u>	<u>258,449</u>	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek (Catatan 33)	3,447	4,952	Securities (Note 33)
Jumlah	<u>335,664</u>	<u>263,401</u>	Total
Aset Lain-lain (Catatan 20)			Other Assets (Note 20)
Piutang lain - lain	10,946	16,534	Other Receivables
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 50)	<u>4,114</u>	<u>(16,559)</u>	Commitment and Contingencies (Note 50)
Jumlah	<u>350,724</u>	<u>263,376</u>	Total
Aset Non Keuangan			Non Financial Assets
Agunan yang diambil alih (Catatan 20)	(235)	(7,479)	Foreclosed properties (Note 20)
Jumlah	<u>350,489</u>	<u>255,897</u>	Total

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi	147,703	139,109	Depreciation and amortization
Pemeliharaan dan perbaikan	68,896	59,181	Repairs and maintenance
Komunikasi	42,117	40,421	Communication
Pajak	35,623	29,278	Taxes
Peralatan dan kebutuhan kantor	22,881	25,419	Office supplies and stationaries
Premi asuransi	17,654	15,155	Insurance premium
Iklan	15,632	11,409	Advertising
Sewa	14,053	15,640	Rental
Honorarium	13,898	13,341	Honorarium
Representasi dan sumbangan	7,174	8,414	Representation and donations
Lainnya	197,262	184,506	Others
Jumlah	<u>582,893</u>	<u>541,873</u>	Total

Pada tahun 2026 dan 2025, termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya *outsourcing*, biaya eksekusi dan lelang jaminan, biaya perizinan dan perpanjangannya.

In 2026 and 2025, included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, outsourcing fee, collateral execution and auction fee, permits and its extension.

42. BEBAN TENAGA KERJA

42. PERSONNEL EXPENSES

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	563,037	563,265	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	38,221	44,897	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	12,526	5,277	Training and education
Lainnya	18,719	20,140	Others
Jumlah	632,503	633,579	Total

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif Bank yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus diatas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of Bank's directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

31 Maret/ March 31, 2026					
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post- employment benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	2,818	-	2,818	Board of Commissioners
Direksi	9	15,335	-	15,335	Directors
Anggota Komite Audit	1	81	-	81	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	87	26,123	1,448	27,609	Executive Officers
Jumlah	103	44,357	1,448	45,843	Total

31 Maret/ March 31, 2025					
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post- employment benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	2,861	-	2,861	Board of Commissioners
Direksi	9	15,511	-	15,511	Directors
Anggota Komite Audit	2	182	-	182	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	86	26,044	1,585	27,671	Executive Officers
Jumlah	103	44,598	1,585	46,225	Total

43. BEBAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA

43. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban premi penjaminan	83,115	81,996	Deposit insurance premium paid
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	27,351	27,951	Financial Service Authority fee expense
Lainnya	63,253	81,385	Others
Jumlah	173,719	191,332	Total

Lainnya terutama terdiri dari beban-beban terkait dengan penyelesaian dana titipan nasabah.

Others mainly consist of related to the settlement of customer's deposit.

44. PAJAK PENGHASILAN

44. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consist of the following:

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Bank	(185,533)	(199,461)	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	(18,735)	(7,144)	CFI
Jumlah	(204,268)	(206,605)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Bank	6,337	(3,953)	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	1,463	(1,069)	CFI
PDSB	(76)	-	PDSB
Jumlah	7,724	(5,022)	Total
Jumlah	(196,544)	(211,627)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	939,849	3,935,989
Laba sebelum pajak - entitas anak dan eliminasi konsolidasi	(129,261)	(212,676)
Laba sebelum pajak - Bank	<u>810,588</u>	<u>3,723,313</u>
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(42,303)
Beban pensiun	752	(206,947)
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(8,434)	12,785
Biaya emisi obligasi subordinasi	63	1,027
Biaya emisi obligasi	(13,737)	(12,747)
Laba (rugi) perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang belum direalisasi	55,495	(217,068)
Biaya peralatan teknologi	(5,334)	21,636
Jumlah	<u>28,805</u>	<u>(443,617)</u>
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Representasi, sumbangan dan denda	7,498	203,523
Kenikmatan kepada karyawan	1,304	8,744
Hasil sewa	(3,122)	(8,889)
Dividen yang diterima	-	(152,147)
Lainnya	(1,742)	(8,953)
Jumlah	<u>3,938</u>	<u>42,278</u>
Laba Kena Pajak Bank	<u>843,331</u>	<u>3,321,974</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Beban pajak kini	185,533	730,834
Dikurangi pajak dibayar di muka: Pasal 25	(123,012)	(735,472)
Lebih bayar pajak tahun berjalan	62,521	(4,638)
Lebih bayar pajak tahun sebelumnya	(619,312)	(614,674)
Aset pajak kini - Bank (Catatan 20)	<u>(556,791)</u>	<u>(619,312)</u>

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum terpisah.

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	3,935,989
Income before tax - subsidiaries and consolidation elimination	(212,676)
Income before tax - Bank	3,723,313
Temporary differences:	
Allowance for impairment losses	(42,303)
Pension costs	(206,947)
Depreciation of premises and equipment and right-of-use assets	12,785
Subordinated bond issuance costs	1,027
Bond issuance costs	(12,747)
Unrealized gain (loss) from changes in value of financial assets measured at fair value through profit or loss	(217,068)
Expenses for technology equipment	21,636
Total	(443,617)
Non-deductable expenses (non taxable income):	
Representation, donations and penalties	203,523
Employee benefits in kind	8,744
Rental income	(8,889)
Dividend received	(152,147)
Others	(8,953)
Total	42,278
Taxable Income - Bank	3,321,974

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

Current tax expense	730,834
Less prepaid tax: Article 25	(735,472)
Current year income tax overpayment	(4,638)
Prior year income tax overpayment	(614,674)
Current tax receivables - Bank (Note 20)	(619,312)

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

Pada tanggal 14 November 2018, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2017.

On November 14, 2018, the Bank received an Audit Notification Letter for the 2017 tax year.

Tanggal 30 September 2019 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26, 4 ayat (2) dan PPN tahun pajak 2017 dengan total nilai sebesar Rp 429.773 juta. Bank telah melakukan pembayaran SKPKB pada tanggal 29 Oktober 2019. Atas pembayaran SKPKB tersebut, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On September 30, 2019, the Bank received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Article 21, 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT for the 2017 tax year with a total amount of Rp 429,773 million. The Bank made the payment on October 29, 2019. Regarding the payment of the above SKPKB, management believes that there is no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Tanggal 20 Desember 2019 Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2017 yaitu PPh Badan sebesar Rp 368.257 juta dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 59.706 juta. Tanggal 17 Desember 2020 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan permohonan keberatan PPh Badan dengan nilai sebesar Rp 360.586 juta, dan tanggal 20 November 2020 menolak permohonan keberatan PPh Pasal 4 ayat (2). Atas dikabulkannya permohonan keberatan PPh Badan, Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 23 Maret 2021.

On December 20, 2019, the Bank submitted an objection request regarding the 2017 SKPKB, namely Corporate Income Tax of Rp 368,257 million and Article 4 paragraph (2) Income Tax of Rp 59,706 million. On December 17, 2020, the Directorate General of Taxes approved the objection request for Corporate Income Tax amounting to Rp 360,586 million, and on November 20, 2020, rejected the objection request for Article 4 paragraph (2) Income Tax. Following the approval of the Corporate Income Tax objection request, the Bank received a refund of the overpaid tax on March 23, 2021.

Tanggal 15 Februari 2021 Bank mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan keberatan PPh Pasal 4 ayat (2) tahun 2017 sebesar Rp 59.706 juta. Tanggal 17 Juni 2025 Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruh permohonan banding Bank. Atas dikabulkannya permohonan banding PPh Pasal 4 ayat (2), Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 14 Agustus 2025.

On February 15, 2021, the Bank submitted an appeal to the Tax Court regarding the rejection of the objection to Article 4 paragraph (2) Income Tax for the year 2017 amounting to Rp 59,706 million. On June 17, 2025, the Tax Court decided to grant the Bank's entire appeal. Following the approval of the appeal regarding Article 4 paragraph (2) Income Tax, the Bank received a refund of the overpaid tax on August 14, 2025.

Pada tanggal 23 April 2021, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2016 dengan tujuan pemeriksaan adalah Pemeriksaan Khusus dalam rangka Pemeriksaan Ulang berdasarkan instruksi *top-down* seluruh jenis pajak.

On April 23, 2021, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for the 2016 tax year, for the purpose of conducting a Special Audit as part of a Re-examination based on top-down instruction for all types of taxes.

Tanggal 28 Desember 2021 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) PPh Badan tahun 2016 dengan nilai kurang bayar sebesar Rp 681.966 juta dan sanksi administrasi sebesar Rp 681.966 juta. Bank telah melakukan pembayaran pada tanggal 18 Maret 2022. Atas pembayaran SKPKBT tersebut, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On December 28, 2021, the Bank received an Additional Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKBT) for Corporate Income Tax for the year 2016 with an underpayment amount of Rp 681,966 million and an administrative penalty of Rp 681,966 million. The Bank made the payment on March 18, 2022. Regarding the payment of the SKPKBT, management believes that there is no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan PPh Badan tahun 2016 tersebut, Bank tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan permohonan keberatan pada tanggal 21 Maret 2022.

Regarding the Additional Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter for 2016, the Bank did not agree with both formal and material aspects and submitted an objection on March 21, 2022.

Tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian permohonan keberatan PPh Badan tahun 2016 Bank dengan nilai sebesar Rp 84.022 juta

On March 17, 2023, the Directorate General of Taxes partially approved the objection request for the 2016 Corporate Income Tax of the Bank with an amount of Rp 84,022 million.

Tanggal 12 Juni 2023 Bank mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Tanggal 28 Agustus 2025 Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Bank, yaitu sebesar Rp 266.540 juta. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut tanggal 8 Desember 2025.

On June 12, 2023, the Bank filed an appeal for the 2016 Corporate Income Tax to the Tax Court. On August 28, 2025, the Tax Court decided to partially grant the Bank's appeal in the amount of Rp 266,540 million. The Bank received the refund for the overpaid tax on December 8, 2025.

Tanggal 26 November 2025 Bank mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung atas nilai sengketa pajak kurang bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 506.684 juta dan sanksi administrasi sebesar Rp 506.684 juta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2026, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

On November 26, 2025, the Bank submitted a request for Judicial Review (PK) to the Supreme Court regarding the disputed corporate income tax underpayment for 2016 amounting to Rp 506.684 million and administrative sanctions amounting to Rp 506.684 million. As of the date of issuance of the consolidated financial statements on March 31, 2026, the Judicial Review process is still ongoing.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2018.

On August 2, 2022, the Bank received a Notice of Audit for the 2018 tax year.

Tanggal 9 Juni 2023 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2018 dengan total nilai sebesar Rp 483.846 juta. Bank melakukan pembayaran dua kali yaitu pada tanggal 7 Juli 2023 dan tanggal 25 Agustus 2023. Atas pembayaran SKPKB tersebut manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On June 9, 2023, the Bank received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the year 2018 with a total amount of Rp 483,846 million. The Bank made the payment in two installments, on July 7, 2023, and August 25, 2023. Regarding the payment of the SKPKB, management believes that there is no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Tanggal 4 September 2023 Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 23, 26, 4 ayat (2) dan PPN tahun 2018 dengan total nilai sebesar Rp 481.820 juta. Terhadap permohonan keberatan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian yaitu PPh Pasal 23, 26, 4 ayat (2), PPN dengan total nilai sebesar Rp 61.599 juta dan PPh Badan sebesar Rp 155.370 juta. Atas dikabulkannya permohonan keberatan tersebut Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut selama periode tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan 8 Januari 2025 dengan total nilai sebesar Rp 216.969 juta.

On September 4, 2023, the Bank submitted an objection request regarding the SKPKB for Corporate Income Tax, Article 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT for the year 2018, with a total amount of Rp 481,820 million. Regarding this objection request, the Directorate General of Taxes partially approved it, namely Article 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT, with a total value of Rp 61,599 million, and Corporate Income Tax amounting to Rp 155,370 million. Following the approval of the objection request, the Bank received a refund for the overpaid taxes during the period from June 14, 2024, to January 8, 2025, with a total amount of Rp 216,969 million.

Tanggal 12 Agustus 2024 Bank mengajukan permohonan banding tahun 2018 ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPN dan tanggal 3 September 2024 atas SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) dan tanggal 28 November 2024 atas SKPKB PPh Badan.

On August 12, 2024, the Bank filed an appeal for the year 2018 with the Tax Court regarding the VAT Assessment Letter, and on September 3, 2024, regarding the Income Tax Article 4 paragraph (2) Assessment Letter, and on November 28, 2024, regarding the Corporate Income Tax Assessment Letter.

Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding tahun 2018, tanggal 16 Desember 2025 atas PPh Pasal 4 ayat (2) dengan nilai sebesar Rp 5.454 juta, tanggal 22 Desember 2025 atas PPN Masa Agustus dengan nilai sebesar Rp 11.494 juta dan tanggal 3 Februari 2026 atas PPN Masa Desember dengan nilai sebesar Rp 55.664 juta. Sejak tanggal 11 Februari 2026 sampai dengan tanggal 18 Februari 2026, Bank telah menerima pengembalian atas PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 5.454 juta dan PPN Masa Agustus sebesar Rp 11.494 juta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2026, Bank masih menunggu hasil keputusan banding PPh Badan.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2019.

Tanggal 29 Oktober 2024 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan total nilai sebesar Rp 58.690 juta. Bank telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 November 2024.

Tanggal 22 Januari 2025 Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2019 PPh Badan, PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN. Terhadap permohonan keberatan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian yaitu PPh Badan dan PPh Pasal 4 ayat (2) dengan total nilai sebesar Rp 1.431 juta. Atas dikabulkannya permohonan keberatan, Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh Badan sebesar Rp 1.388 juta pada tanggal 3 Desember 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, Bank masih mempersiapkan surat permohonan banding.

Bank mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak tanggal 14 November 2025 atas PPN dan tanggal 8 Januari 2026 atas PPh Badan tahun 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2026 proses Banding masih berlangsung.

Pada tanggal 22 Desember 2023 Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2021.

Tanggal 29 Desember 2025 dan 30 Desember 2025 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2021 dengan total nilai sebesar Rp 152.981 juta. Pembayaran telah dilakukan Bank sebesar Rp 117 juta melalui kompensasi pada tanggal 13 Januari 2026 dan melalui penyetoran sebesar Rp 540 juta pada tanggal 28 Januari 2026 dan melalui penyetoran sebesar Rp 152.323 juta pada tanggal 12 Maret 2026.

The Tax Court partially granted the appeal for 2018 tax year on December 16, 2025, regarding Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp 5.453 million, and on December 22, 2025, regarding VAT for the August period amounting to Rp 11,494 million, and on February 3, 2026, regarding VAT for the December period amounting to Rp 55,664 million. From February 11, 2026 to February 18, 2026, the Bank has received refunds for Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp 5,454 million and VAT for August amounting to Rp 11,494 million. As of the issuance date of the consolidated financial statements on March 31, 2026, the Bank is still awaiting the results of the Corporate Income Tax appeal decision.

On December 22, 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for the 2019 tax year.

On October 29, 2024, the Bank received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 58,690 million. The Bank paid for the SKPKB on November 25, 2024.

On January 22, 2025, the Bank submitted an objection to the 2019 Corporate Income Tax (CIT), Article 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT Assessment Letter (SKPKB). The Directorate General of Taxes partially approved the objection, specifically for CIT and Article 4 paragraph (2) Income Tax, with a total value of Rp 1,431 million. Following the approval of the objection, the Bank received a refund of the excess CIT payment amounting to Rp 1,388 million on December 3, 2025. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the Bank is still preparing the appeal letter.

The Bank filed an Appeal with the Tax Court on November 14, 2025, regarding VAT and on January 8, 2026, regarding Corporate Income Tax for the year 2019. As of the issuance date of the consolidated financial statements on March 31, 2026, the Appeal process is still ongoing.

On December 22, 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for the 2021 tax year.

On December 29, 2025, and December 30, 2025, the Bank received the Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for the year 2021 with a total amount of Rp 152,981 million. The Bank has made a payment of Rp 117 million through compensation on January 13, 2026, and a payment of Rp 540 million through deposit on January 28, 2026, and through deposit amounting to Rp 152,323 million on March 12, 2026.

Pada tanggal 13 Maret 2026 Bank mengajukan surat permohonan keberatan atas PPh Badan dan PPh Pasal 23 Tahun 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2026 proses keberatan masih berlangsung.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Bank mengajukan Gugatan ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak Tentang Pemberitahuan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Tidak Dapat Diterbitkan atas sengketa pajak tahun 2016.

Tanggal 28 Agustus 2025 Pengadilan Pajak memutuskan menolak permohonan Gugatan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Bank. Tanggal 26 November 2025 Bank mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2026 proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

Pada tanggal 6 September 2024, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2020.

Tanggal 11 Agustus 2025 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2020 PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp 371.434 juta. Bank telah melakukan pembayaran pada tanggal 9 September 2025 dan tanggal 27 Oktober 2025. Atas pembayaran SKPKB di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

Tanggal 3 November 2025 Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2020 PPh Badan, PPh Pasal 23 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp 292.170 juta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2026, proses keberatan masih berlangsung.

Pada tanggal 19 Juni 2025 Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2026 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

Pada tanggal 26 September 2025 Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2026 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

On March 13, 2026, the Bank submitted a letter of objection regarding Corporate Income Tax and Article 23 Income Tax for the year 2021. As of the date of issuance of the consolidated financial statements on March 31, 2026, the objection process is still ongoing.

On May 21, 2024, the Bank filed a lawsuit with the Tax Court regarding the Director General of Taxes' Decision on the Notification of the Decree on the Granting of Interest Compensation (SKPIB) Unable to Be Issued concerning the 2016 tax dispute.

On August 28, 2025, the Tax Court decided to reject the lawsuit petition regarding the Bank's Decree on the Granting of Interest Compensation (SKPIB). On November 26, 2025, the Bank filed a request for judicial review (PK) with the Supreme Court. As of the issuance of the consolidated financial statements on March 31, 2026, the Judicial Review process is still ongoing.

On September 6, 2024, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for the 2020 tax year.

On August 11, 2025, the Bank received the 2020 Underpaid Tax Determination Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 26 and VAT with a total value of Rp 371,434 million. The Bank has made payments on September 9, 2025 and October 27, 2025. Upon the payment of the above SKPKB, management believes that there is no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

On November 3, 2025, the Bank filed an objection to the 2020 SKPKB for Corporate Income Tax, Article 23 Income Tax, and VAT with a total amount of Rp 292,170 million. As of the issuance date of the consolidated financial statements on March 31, 2026, the objection process is still ongoing.

On June 19, 2025, the Bank received a Notification of Audit for the 2022 tax year. As of the issuance date of the consolidated financial statements on March 31, 2026, the tax audit process is still ongoing.

On September 26, 2025, the Bank received a Notification of Audit for the 2024 tax year. As of the issuance date of the consolidated financial statements on March 31, 2026, the tax audit process is still ongoing.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih Yang Boleh Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto, perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto Bank mulai tahun pajak 2024 menggunakan PMK-74. Terhadap penerapan awal yang menyebabkan selisih saldo awal tahun 2024 dan saldo akhir tahun 2023 dapat dibebankan pada tahun fiskal 2024 dan 2025. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena perbedaan temporer dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 of 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables That May Be Deducted from Gross Income, the calculation of the allowance for uncollectible receivables that may be deducted from the Bank's gross income starting in the 2024 tax year uses PMK-74. For the initial implementation which causes the difference between the balance at the beginning of 2024 and the balance at the end of 2023 to be charged to the fiscal year 2024 and 2025. Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future years.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Income tax recognized in other comprehensive income

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	205	(41,187)	Revaluation of premises and equipment
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 46)	-	19,437	Actuarial gain (loss) (Note 46)
Revaluasi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>374,978</u>	<u>(259,465)</u>	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through OCI
Jumlah	<u>375,183</u>	<u>(281,215)</u>	Total
Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi Berkaitan dengan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>16,514</u>	<u>22,463</u>	Reclassification from equity to profit or loss Relating to financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u><u>391,697</u></u>	<u><u>(258,752)</u></u>	Total income tax recognized in other comprehensive income

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	939,849	961,075	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak dan eliminasi konsolidasi	(129,261)	(41,704)	Income before tax - subsidiaries and consolidation elimination
Laba sebelum pajak - Bank	810,588	919,371	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	178,329	202,262	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	867	1,152	Tax effect of non taxable income
Beban Pajak - Bank	179,196	203,414	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - entitas anak			Tax Expenses - subsidiaries
CFI	17,272	8,213	CFI
PDSB	76	-	PDSB
Jumlah	196,544	211,627	Total

45. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

45. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laba bersih</u>			<u>Net income</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi: Laba bersih	698,530	731,505	Earnings for computation of basic/diluted earnings per share: Net income
<u>Jumlah Saham (dalam angka penuh)</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Numbers of Shares (in full amount)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusi	24,071,873,098	24,081,545,998	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

**46. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA
KERJA LAINNYA**

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dengan Akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

**46. PENSION PLAN AND OTHER POST-
EMPLOYMENT BENEFITS**

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees contributions amounted to 3% of their basic salaries.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/
 March 31, 2026 and December 31, 2025

Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji jangka pendek (1 tahun kedepan)	8.00%	Salary increase-short term (a year ahead)
Kenaikan gaji jangka panjang per tahun	7.00%	Salary increase-long term per annum
Tingkat diskonto per tahun	6.80%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program per tahun	6.80%	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary	Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk tahun 2026 dan 2025.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/ March 31, 2026 and December 31, 2025	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji jangka pendek (1 tahun kedepan)	8.00%	Salary increase short term (a year ahead)
Kenaikan gaji jangka panjang per tahun	7.00%	Salary increase short term
Tingkat diskonto per tahun	6.80%	Discount rate per annum
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% sampai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear setiap tahun sampai 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% up to age 25 and reducing linearly up to 1% at age 45 and beyond; and thereafter	Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/100% at normal retirement age	Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years	Normal retirement age

47. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan saham tanpa warkat per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/ menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

48. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3e.

- PT Panin Sekuritas Tbk
- PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
- PT Panin Dai-Ichi Life
- PT Amana Jaya
- PT Terminal Builders

47. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds, Bank Indonesia Rupiah Securities, and script-less stocks in the form of scriptless shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

48. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3e.

- PT Panin Sekuritas Tbk
- PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
- PT Panin Dai-Ichi Life
- PT Amana Jaya
- PT Terminal Builders

- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank.
- c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.
- d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.
- e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank, seperti yang dibahas pada Catatan 46.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 35).
2. Pemberian kredit, tagihan bunga dan penerimaan bunga (Catatan 12, 20 dan 35).
3. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan, surat berharga yang diterbitkan, dan obligasi subordinasi dan pembayaran bunga (Catatan 21, 24, 28 dan 36).
4. Penerimaan komisi *bancassurance* dari PT Panin Dai-Ichi Life (Catatan 27 dan 38).
5. Penempatan dana dari pihak-pihak berelasi dalam bentuk setoran jaminan (Catatan 27).
6. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 42.
7. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapkan di Catatan 46.
8. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
9. PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.
- c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.
- d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.
- e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program, as discussed in Note 46.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 35).
2. Granting of loans, interest receivable and receipt of interest (Notes 12, 20 and 35).
3. Placements of funds by related parties in the form of deposits, securities issued and subordinated bonds and payment of interest (Notes 21, 24, 28 and 36).
4. Receipt of bancassurance commission from PT Panin Dai-Ichi Life (Notes 27 and 38).
5. Placement of funds by related party in form of security deposits (Note 27).
6. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 42.
7. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 46.
8. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
9. The Group provides rental of office spaces for PT Panin Sekuritas Tbk.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Persentase giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, kredit dan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of demand deposits with other banks, placement with other banks, loans and accrued interest receivables from related parties to total assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Giro pada bank lain (Catatan 7)					Demand deposits with other banks (Note 7)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	86,400	0.038	93,987	0.040	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
ANZ National Bank Ltd., Wellington	7,981	0.004	31,044	0.013	ANZ National Bank Ltd., Wellington
Penempatan pada bank lain (Catatan 8)					Placement with other banks (Note 8)
PT Bank ANZ Indonesia	152,951	0.068	-	-	PT Bank ANZ Indonesia
Kredit (Catatan 12)					Loans (Note 12)
Manajemen kunci dan Grup Perusahaan	1,261,266	0.560	1,236,862	0.521	Key management and Company Groups
Aset lain-lain (Catatan 20)					Other assets (Note 20)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,468	0.001	1,476	0.001	Accrued interest receivables
Jumlah	1,510,066	0.671	1,363,369	0.575	Total

Persentase simpanan, surat berharga yang diterbitkan, setoran jaminan, pendapatan diterima di muka dan obligasi subordinasi dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, securities issued, security deposits, income received in advance and subordinated bonds from related parties to total liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Simpanan (Catatan 21)	1,206,312	0.791	1,118,971	0.682	Deposits (Note 21)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 24)	1,228,484	0.806	905,682	0.552	Securities issued (Note 24)
Setoran jaminan (Catatan 27)	63	0.000	59	0.000	Security deposits (Note 27)
Pendapatan diterima di muka (Catatan 27)	86,657	0.057	89,365	0.054	Income received in advance (Note 27)
Obligasi subordinasi (Catatan 28)	48,265	0.032	48,202	0.029	Subordinated bonds (Note 28)
Jumlah	2,569,781	1.686	2,162,279	1.317	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga, beban sewa dan hasil sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, jumlah beban bunga, jumlah beban umum dan administrasi, serta hasil sewa adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense, rental expense and rental revenues from related parties to total interest income, total interest expense, total general and administrative expense, and rental revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Maret/ March 31, 2025		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Pendapatan bunga	4,190	0.112	19,782	0.516	Interest income
Beban bunga	1,757	0.117	1,739	0.099	Interest expense
Beban sewa	4,151	0.712	4,211	0.777	Rental expense
Hasil sewa	126	4.957	115	6.056	Rental revenues

Persentase fasilitas kredit yang belum digunakan kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen adalah sebagai berikut:

The percentage of unused facilities from related parties to total commitment liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	171,242	0.401	176,994	0.431	Unused facilities

**49. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN
TUNAI VALUTA ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pembelian tunai valuta asing yang belum diselesaikan			
Dolar Amerika Serikat	1,213,068	656,613	
Euro	413,335	131,129	
Dolar Australia	233,385	33,457	
Yen Jepang	42,509	-	
Yuan China	-	50,001	
	<u>1,902,297</u>	<u>871,200</u>	
Jumlah			Total
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan			
Dolar Amerika Serikat	691,509	423,221	
Euro	413,335	131,129	
Yuan China	-	50,012	
Dolar Australia	233,385	33,457	
Yen Jepang	39,107	-	
	<u>1,377,336</u>	<u>637,819</u>	
Jumlah			Total

49. SPOT TRANSACTIONS

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

Unsettled spot purchase transactions

United States Dollar
Euro
Australian Dollar
Japanese Yen
Chinese Yuan

Unsettled spot sale transactions

United States Dollar
Euro
Chinese Yuan
Australian Dollar
Japanese Yen

50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			
Liabilitas Komitmen			
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	41,941,855	40,441,371	
	<u>754,292</u>	<u>649,369</u>	
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>42,696,147</u>	<u>41,090,740</u>	
Kontinjensi			
Tagihan Kontinjensi			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	315,683	256,152	
Liabilitas Kontinjensi			
Bank Garansi	1,560,088	1,407,643	
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	<u>1,244,405</u>	<u>1,151,491</u>	

50. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment and contingency transactions in the business activities of Bank and its Subsidiaries has credit risk as follows:

Commitments

Commitment Liabilities
Unused facilities
Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import

Total Commitment Liabilities

Contingencies

Contingent Receivables
Past due interest revenues

Contingent Liabilities

Bank Guarantee

Total Contingent Liabilities - Net

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret/ March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	39,189,991	18,684	74,904	3,214,804	42,498,383	Balance at beginning of the period
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(8,723)	8,723	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1,087)	(610)	1,697	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	<u>39,180,181</u>	<u>26,797</u>	<u>76,601</u>	<u>3,214,804</u>	<u>42,498,383</u>	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	918,770	(17,211)	(1,699)	1,126,188	2,026,048	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	1,717,319	-	-	341,581	2,058,900	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(1,104,786)	(8)	-	(1,222,302)	(2,327,096)	Commitments and contingencies derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	<u>1,531,303</u>	<u>(17,219)</u>	<u>(1,699)</u>	<u>245,467</u>	<u>1,757,852</u>	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	<u>40,711,484</u>	<u>9,578</u>	<u>74,902</u>	<u>3,460,271</u>	<u>44,256,235</u>	Balance at end of the period

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	39,959,767	13,545	77,827	2,218,377	42,269,516	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	3,029	(115)	(2,914)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(29,472)	29,472	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(12,277)	(233)	12,510	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	<u>39,921,047</u>	<u>42,669</u>	<u>87,423</u>	<u>2,218,377</u>	<u>42,269,516</u>	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(6,141,700)	(23,559)	(12,511)	59,359	(6,118,411)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	9,853,001	-	-	1,770,854	11,623,855	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(4,442,357)	(426)	(8)	(833,786)	(5,276,577)	Commitments and contingencies derecognized
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	<u>(731,056)</u>	<u>(23,985)</u>	<u>(12,519)</u>	<u>996,427</u>	<u>228,867</u>	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	<u>39,189,991</u>	<u>18,684</u>	<u>74,904</u>	<u>3,214,804</u>	<u>42,498,383</u>	Balance at end of the year

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
komitmen dan kontinjensi: Movements of expected credit losses on
commitments and contingencies:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	35,952	1,003	2	36,957	Balance at beginning of the period
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(80)	80	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(64)	(44)	108	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	35,808	1,039	110	36,957	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	3,708	(696)	(108)	2,904	Remeasurement of the carrying value New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(1,699)	-	-	(1,699)	Commitments and contingencies derecognized
Jumlah pengurangan periode berjalan	4,936	(696)	(108)	4,132	Total deductions for the current period
Saldo akhir periode	40,744	343	2	41,089	Balance at end of the period
	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	57,994	1,321	25	59,340	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	36	(15)	(21)	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(166)	166	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(92)	(11)	103	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	57,772	1,461	107	59,340	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	(17,186)	(420)	(103)	(17,709)	Remeasurement of the carrying value New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(9,463)	(38)	(2)	(9,503)	Commitments and contingencies derecognized
Jumlah pengurangan tahun berjalan	(21,820)	(458)	(105)	(22,383)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	35,952	1,003	2	36,957	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitments and contingencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contingencies.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan pajak seperti yang diungkapkan dalam Catatan 44.

The Bank is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, the Bank faced several claims of tax cases as disclosed in Note 44.

51. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset			Assets
Kas	84,148	77,123	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	480,129	478,094	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	724,260	804,494	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,029,102	2,222,335	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1,309,058	1,287,736	Securities
Kredit	6,415,218	6,195,702	Loans
Tagihan akseptasi	701,498	570,999	Acceptances receivable
Aset lain-lain	41,851	40,989	Other assets
Subjumlah	12,785,264	11,677,472	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(158,411)	(126,916)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset	12,626,853	11,550,556	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	149,506	24,821	Liabilities payable immediately
Simpanan	11,534,014	10,542,165	Deposits
Simpanan dari bank lain	229	433,775	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	703,123	572,241	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	106,842	109,105	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	12,493,714	11,682,107	Total Liabilities
Dana syirkah temporer	3,525	2,865	Temporary syirkah funds
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer - Bersih	129,614	(134,416)	Total Net Liabilities and Temporary Syirkah Funds

51. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

As March 31, 2026, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp		
		Dalam angka penuh/ in full amount		Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
Bank					Bank
Kas	USD	3,273,261		55,627	Cash
	SGD	2,164,818		28,521	
Giro pada Bank Indonesia	USD	28,232,082		479,790	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain					Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	7,404,076		86,400	Related parties
	NZD	821,614		7,981	
Pihak ketiga	USD	10,645,164		180,909	Third parties
	SGD	8,047,565		106,023	
	CNY	40,747,659		100,198	
	EUR	4,425,073		86,275	
	JPY	390,275,427		41,549	
	GBP	1,849,023		41,496	
	HKD	14,491,429		31,418	
	CAD	1,133,691		13,827	
	CHF	601,836		12,787	
	MYR	1,806,226		7,594	
	AUD	294,949		3,442	
	SAR	414,233		1,876	
	KRW	100,000,000		1,112	
	THB	1,832,516		948	
Penempatan pada BI bank lain					Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	USD	9,000,000		152,951	Related parties
Pihak ketiga	USD	43,900,000		746,058	Third parties
	SGD	54,000,000		711,426	
	AUD	53,000,000		618,471	
	JPY	3,100,000,000		330,026	
	EUR	14,000,000		272,957	
	CNY	35,000,000		86,065	
	GBP	3,000,000		67,326	
	CAD	2,000,000		24,394	
	NZD	2,000,000		19,428	
Efek-efek	USD	73,598,126		1,250,763	Securities
	EUR	2,989,953		58,295	
Kredit	USD	375,443,630		6,380,477	Loans
	SGD	2,636,954		34,741	
Tagihan akseptasi	USD	40,278,706		684,516	Acceptances receivable
	JPY	104,881,479		11,166	
	CNY	2,086,320		5,130	
	EUR	35,174		686	
Aset lain-lain	USD	2,256,597		38,350	Other assets
	EUR	97,067		1,893	
	AUD	89,614		1,046	
	Lainnya			562	
Sub jumlah - Bank				12,784,500	Subtotal - Bank

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
		Dalam angka penuh/ in full amount	Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Entitas anak				Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	19,921	339	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	25,015	425	Demand deposits with other banks
Sub jumlah - Entitas anak			764	Subtotal - Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(9,300,709)	(158,061)	Allowance for impairment losses
	Lainnya		(350)	
Sub jumlah - cadangan kerugian penurunan nilai			(158,411)	Subtotal - Allowance for impairment losses
Jumlah Aset			12,626,853	Total Assets
<u>LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER</u>				<u>LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</u>
Bank				Bank
Liabilitas segera	USD	4,983,507	84,692	Liabilities payable immediately
	CNY	11,174,641	27,478	
	SGD	949,734	12,512	
	AUD	1,039,898	12,135	
	JPY	49,472,211	5,267	
	EUR	187,553	3,657	
	GBP	101,102	2,269	
	CAD	84,149	1,026	
	Lainnya		470	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	32,528,720	552,809	Related parties
	SGD	737,128	9,711	
	AUD	146,055	1,704	
	Lainnya		825	
Pihak ketiga	USD	488,641,717	8,304,222	Third parties
	SGD	64,731,659	852,810	
	AUD	59,544,148	694,837	
	EUR	21,186,531	413,073	
	JPY	3,363,575,598	358,086	
	CNY	57,534,737	141,478	
	GBP	4,647,895	104,308	
	CAD	2,934,345	35,790	
	NZD	2,782,805	27,032	
	HKD	6,530,738	14,159	
	CHF	517,550	10,996	
	MYR	1,727,972	7,265	
	Lainnya		1,427	
Simpanan dari bank lain	USD	13,501	229	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	40,371,680	686,097	Acceptances payable
	JPY	105,296,388	11,210	
	CNY	2,086,320	5,130	
	EUR	35,174	686	
Liabilitas lain-lain	USD	6,084,613	103,405	Other liabilities
	JPY	13,350,000	1,421	
	Lainnya		805	
Sub jumlah - Bank			12,489,021	Subtotal - Bank

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
		Dalam angka penuh/ in full amount		Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER					LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Entitas Anak					Subsidiaries
Simpanan	USD	204,863		3,482	Deposits
Liabilitas lain-lain	USD	71,262		1,211	Other liabilities
Sub jumlah - Entitas Anak				4,693	Subtotal - Subsidiaries
Jumlah Liabilitas				12,493,714	Total Liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Dana syirkah temporer	USD	207,426		3,525	Temporary syirkah funds
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer				12,497,239	Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds
Total Aset Bersih				129,614	Total Net Assets

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit kerugian*, *limit counterparty* dan *limit* terkait lainnya.

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	Foreign currencies
	2026 Rp	2025 Rp	
1 Poundsterling Inggris	22,442.09	22,439.55	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	21,247.12	21,026.42	1 Swiss Franc
1 Euro	19,496.94	19,571.45	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	16,994.50	16,675.00	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	13,174.55	12,965.05	1 Singapore Dollar
1 Dolar Kanada	12,196.87	12,167.54	1 Canadian Dollar
1 Dolar Australia	11,669.27	11,152.24	1 Australian Dollar
1 Dolar Selandia Baru	9,714.06	9,625.65	1 New Zealand Dollar
1 Riyal Arab Saudi	4,529.50	4,446.50	1 Saudi Arabian Riyal
1 Ringgit Malaysia	4,204.48	4,108.16	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	2,459.00	2,385.00	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hongkong	2,168.03	2,142.30	1 Hongkong Dollar
1 Baht Thailand	517.10	529.20	1 Thailand Baht
1 Yen Jepang	106.46	106.50	1 Japanese Yen
1 Won Korea Selatan	11.12	11.56	1 South Korean Won

52. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

52. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multi-finance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the similar industry and nature of service provided.

The business segment information is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	3,558,492	301,031	(21,796)	3,837,727	Interest revenues
Beban bunga	1,467,882	60,756	(21,177)	1,507,461	Interest expense
Pendapatan lainnya	340,809	93,438	(133)	434,114	Other revenues
Jumlah	2,431,419	333,713	(752)	2,764,380	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2,427	-	-	2,427	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	863,849	50,295	94	914,238	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	864,088	75,761	-	939,849	Income before tax expense
Laba bersih				743,305	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(1,384,427)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				(641,122)	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	5,616,102	-	(750,000)	4,866,102	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	48,860,345	-	-	48,860,345	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	5,659,983	-	-	5,659,983	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	126,196,895	-	(1,022,643)	125,174,252	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	268,044	-	268,044	Factoring receivables - net
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	-	84,640	-	84,640	Sale and lease-back receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	710,527	-	710,527	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	8,000,106	-	8,000,106	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	9,750,118	185,516	-	9,935,634	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	21,555,385	310,329	(63,838)	21,801,876	Other assets - net
Jumlah Aset	217,638,828	9,559,162	(1,836,481)	225,361,509	Total Assets

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Bank/ Banking Rp Juta/ Rp Million	Pembiayaan/ Financing Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	143,314,799	-	(14,454)	143,300,345	Deposits
Simpanan dari bank lain	3,280,640	-	(7,118)	3,273,522	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,064,195	-	-	4,064,195	Securities sold under agreement to repurchase
Surat berharga diterbitkan - bersih	7,121,466	-	-	7,121,466	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	3,458,674	(1,056,234)	2,402,440	Borrowings
Liabilitas lainnya	3,622,961	281,762	(3,694)	3,901,029	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	48,202	-	-	48,202	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	<u>161,452,263</u>	<u>3,740,436</u>	<u>(1,081,500)</u>	<u>164,111,199</u>	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	15,142,474	-	(700,000)	14,442,474	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Pengeluaran modal	281,962	7,581	-	289,543	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	515,597	54,277	-	569,874	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	874,165	564,102	-	1,438,267	Provision for impairment losses

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

53. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank adalah peserta dari program tersebut.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

53. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Bank was a participant of the above guarantee program.

54. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

54. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025			
	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount		Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount			
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset keuangan						
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						
Efek-efek	9	7,019,865	7,115,139	5,916,476	6,547,619	Financial assets Measured at amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	5,662,920	5,841,397	8,546,644	8,936,447	Securities Securities purchased with agreement to resell
Kredit	12	131,186,878	131,186,878	135,978,791	135,978,791	Loans
Piutang sewa pembiayaan	13	729,784	733,878	700,074	698,019	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	13	363,781	328,328	362,952	323,197	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	14	8,201,478	8,136,579	8,145,221	8,182,819	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa balik	15	86,004	86,264	104,588	105,423	Sales and lease-back receivables
Piutang lain-lain	20	26,158	26,158	24,686	24,686	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan		153,276,868	153,454,621	159,779,432	160,797,001	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23	719,345	765,494	4,064,195	4,256,801	Financial liabilities Measured at amortized cost Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	24	9,819,729	10,100,022	7,121,466	7,258,522	Securities issued
Pinjaman yang diterima	25	2,460,435	3,350,502	2,402,440	3,377,558	Borrowings
Obligasi subordinasi	28	48,265	54,701	48,202	52,938	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan		13,047,774	14,270,719	13,636,303	14,945,819	Total Financial Liabilities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.
- Nilai wajar aset tetap dan aset hak guna ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.
- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Fair value of premises and equipment and right-of-use assets were determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	31 Maret/ March 31, 2026			Jumlah/ Total	
	Level 1	Level 2	Level 3		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	39,816,482	-	-	39,816,482	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	170,720	-	17,482	188,202	Investments in share of stock
	<u>39,987,202</u>	<u>-</u>	<u>17,482</u>	<u>40,004,684</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	2,024,001	-	-	2,024,001	Securities
Tagihan derivatif	-	20,955	-	20,955	Derivative receivables
	<u>2,024,001</u>	<u>20,955</u>	<u>-</u>	<u>2,044,956</u>	
Aset non keuangan					Non- financial asset
Aset tetap - bersih					Premises and equipment - net
Tanah	-	5,809,259	-	5,809,259	Land
Bangunan	-	2,958,504	-	2,958,504	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	1,017,310	-	1,017,310	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	24,394	-	24,394	Premises and equipments to be used
	<u>-</u>	<u>9,809,467</u>	<u>-</u>	<u>9,809,467</u>	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	457,693	-	-	457,693	Investment in share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	7,115,139	-	-	7,115,139	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,841,397	-	-	5,841,397	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	-	-	131,186,878	131,186,878	Loans
Piutang sewa pembiayaan	-	-	733,878	733,878	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	8,136,579	8,136,579	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	-	-	86,264	86,264	Sales and lease- back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	328,328	328,328	Factoring receivables
Piutang lain- lain	-	-	26,158	26,158	Other receivables
	<u>12,956,536</u>	<u>-</u>	<u>140,498,085</u>	<u>153,454,621</u>	
Jumlah Aset	<u>55,425,432</u>	<u>9,830,422</u>	<u>140,515,567</u>	<u>205,771,421</u>	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	18,959	-	18,959	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	765,494	-	-	765,494	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	10,100,022	-	-	10,100,022	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	3,350,502	3,350,502	Borrowings
Obligasi subordinasi	54,701	-	-	54,701	Subordinated bonds
	<u>10,920,217</u>	<u>-</u>	<u>3,350,502</u>	<u>14,270,719</u>	
Jumlah Liabilitas	<u>10,920,217</u>	<u>18,959</u>	<u>3,350,502</u>	<u>14,289,678</u>	Total Liabilities

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	48,833,559	-	-	48,833,559	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	155,976	-	17,482	173,458	Investments in share of stock
	<u>48,989,535</u>	<u>-</u>	<u>17,482</u>	<u>49,007,017</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	1,884,532	-	-	1,884,532	Securities
Tagihan derivatif	-	25,596	-	25,596	Derivative receivables
	<u>1,884,532</u>	<u>25,596</u>	<u>-</u>	<u>1,910,128</u>	
Aset non keuangan					Non- financial asset
Aset tetap - bersih					Premises and equipment - net
Tanah	-	5,811,535	-	5,811,535	Land
Bangunan	-	2,991,525	-	2,991,525	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	1,050,153	-	1,050,153	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	24,175	-	24,175	Premises and equipments to be used
	<u>-</u>	<u>9,877,388</u>	<u>-</u>	<u>9,877,388</u>	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	439,022	-	-	439,022	Investment in share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	6,547,619	-	-	6,547,619	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,936,447	-	-	8,936,447	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	-	-	135,978,791	135,978,791	Loans
Piutang sewa pembiayaan	-	-	698,019	698,019	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	8,182,819	8,182,819	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	-	-	105,423	105,423	Sales and lease- back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	323,197	323,197	Factoring receivables
Piutang lain- lain	-	-	24,686	24,686	Other receivables
	<u>15,484,066</u>	<u>-</u>	<u>145,312,935</u>	<u>160,797,001</u>	
Jumlah Aset	<u>66,797,155</u>	<u>9,902,984</u>	<u>145,330,417</u>	<u>222,030,556</u>	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	25,922	-	25,922	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,256,801	-	-	4,256,801	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	7,258,522	-	-	7,258,522	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	3,377,558	3,377,558	Borrowings
Obligasi subordinasi	52,938	-	-	52,938	Subordinated bonds
	<u>11,568,261</u>	<u>-</u>	<u>3,377,558</u>	<u>14,945,819</u>	
Jumlah Liabilitas	<u>11,568,261</u>	<u>25,922</u>	<u>3,377,558</u>	<u>14,971,741</u>	Total Liabilities

Pada tahun 2026 dan 2025, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2026 and 2025, there were no transfer between level 1 to level 2, and vice versa.

55. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2026	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Maret/ March 31, 2026	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	7,121,466	2,695,384	2,879	9,819,729	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2,402,440	58,512	(517)	2,460,435	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	48,202	-	63	48,265	Subordinated bonds - net
Jumlah	9,572,108	2,753,896	2,425	12,328,429	Total

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.934.213	3.180.983	6.270	7.121.466	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2.937.757	(535.757)	440	2.402.440	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	1.349.174	(1.302.000)	1.028	48.202	Subordinated bonds - net
Jumlah	8.221.144	1.343.226	7.738	9.572.108	Total

56. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko

Bank telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko harus dilakukan pada Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan.

56. RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

The Bank has implemented risk management policy and procedure in accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank and FSA Circulate Letter No.34/SEOJK.03/2016 dated 01 September 2016 concerning Risk Management Implementation that shall be implemented for Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk.

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan entitas anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada President Director dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak.

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

The risks arising from the financial instruments are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by the Subsidiary.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) konsolidasian dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan fungsi manajemen risiko berjalan dengan efektif, Bank telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari *risk taking* unit dan unit kerja pengendalian intern.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI)). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

As The Parent Entity, the Bank has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, non performing loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function operates effectively, the Bank has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on the Bank's business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI)). The Bank's financial assets are classified as follows:

- a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- b. Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
- c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 109. PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 239 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Bank juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, Bank menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

- a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, Bank menggunakan rating / umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet*.
- b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Kriteria Penentuan Tahap

PSAK 109 mensyaratkan Bank untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

- a. Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
- b. Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
- c. Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 109. PSAK 109 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 239 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 109 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

The Bank has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 109 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, the Bank uses 2 (two) calculation methods, as follow:

- a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of the Bank. In this method, the Bank uses the rating / age of arrears as the basis for determining the PD (*Probability of Default*) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (*Exposure at Default*) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.
- b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (*Discounted Cash Flow*) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Stage Criteria

PSAK 109 requires Banks to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2 dan tahap 3).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Informasi terkait *Forward-Looking*

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

The Bank measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

At each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, the Bank compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced an impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of the Bank's customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 109 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if the Bank anticipates a sharp slowdown in the world economy, the bank should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan *forward-looking*. Bank juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP Indonesia, Inflasi, *7 days repo rate*, kurs USD Rupiah, harga minyak dunia dan suku bunga USD *3-month*.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, garansi, mesin-mesin, kendaraan, kapal, persediaan, piutang usaha, simpanan dan instrumen keuangan.

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Macroeconomic Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. The Bank also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 109 models. The MEV used by the Bank includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USD Rupiah exchange rate, world oil price and the USD 3-month interest rate.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. The Bank believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, personal guarantees, machineries, vehicles, vessels, inventories, account receivable, deposits and financial instruments.

b. Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. The Bank determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

c. **Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)**

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

c. **Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)**

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	31Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	Description
Laporan posisi keuangan:			Statements of financial position:
Kas	1,706,767	1,688,021	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8,540,624	4,052,893	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	743,194	821,384	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	4,866,102	5,519,557	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek- efek - bersih	734,947	667,164	Securities - net
Tagihan derivatif	20,955	25,596	Derivative receivables
Kredit - bersih	124,676,991	129,612,544	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	268,044	268,626	Factoring receivables - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	5,659,983	8,542,258	Securities purchased with agreements to resell - net
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	84,640	104,081	Sales and lease- back receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	710,527	684,341	Finance leases receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8,000,106	7,967,008	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	1,175,647	1,444,074	Acceptance receivables - net
Obligasi pemerintah	48,125,398	55,967,400	Government bonds
Aset lain- lain	1,275,524	1,629,076	Other assets
Sub jumlah	<u>206,589,449</u>	<u>218,994,023</u>	Subtotal
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	41,941,855	40,441,371	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	1,560,088	1,407,643	Guarantees issued
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	754,292	649,369	Outstanding irrevocable L/C
Sub jumlah	<u>44,256,235</u>	<u>42,498,383</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>250,845,684</u></u>	<u><u>261,492,406</u></u>	Total

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

d. Concentration of credit analysis

The following table presents the Bank's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

31Maret/ March 31,2026						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Industri pengolahan	21,467,650	12,1827	200,786	3,141,571	24,931,834	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	21,212,619	291,747	57,1883	2,522,879	24,599,128	Wholesale and Retail Trading
Rumah tangga	22,081,187	434,985	59,1311	705,656	23,813,139	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	17,248,224	380	66,598	1,311,892	18,627,094	Financial Activity and Insurance
Real estate	5,621,181	1,409,629	1033,680	961,983	9,026,473	Real Estate
Konstruksi	3,420,695	54,739	3,311,910	1,336,609	8,123,953	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	2,400,913	28,908	1,850,243	1,189,488	5,469,552	Transportation and Warehouse
Penyediaan akomodasi dan makan minum	3,095,084	923,772	44,754	778,497	4,842,107	Accommodation and Food and beverages
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1,907,472	13,208	49,268	707,081	2,677,029	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2,365,145	4,284	249,559	32,644	2,651,632	Agrobusiness, forestry and fishery
Pertambangan dan penggalian	1,787,646	10,219	98,193	24,487	2,020,545	Mining
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	1,652,430	-	-	4,367	1,656,797	Electricity, gas and vapour/ water heater and air conditioning
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	821,533	1,038	29,985	6,952	859,508	Professional activities, science and technic
Informasi dan komunikasi	333,284	346	12	282,177	615,819	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	238,545	4,299	1,124	113,143	357,111	Human health and social activities
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	128,212	110	608	149,464	278,394	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Aktivitas jasa lainnya	252,328	4,124	3,376	8,680	268,508	Other services
Pendidikan	123,114	16,457	24,642	59,142	223,355	Educations
Kesenian, hiburan dan rekreasi	75,735	15	15,676	53,474	144,900	Art, entertainment and recreation
Jumlah	106,232,997	3,420,087	8,143,608	13,390,186	131,186,878	Total

31Desember/ December 31,2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Industri pengolahan	21,896,653	78,406	180,768	2,926,364	25,082,191	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	21,698,170	269,458	53,677	2,363,803	24,845,108	Wholesale and Retail Trading
Rumah tangga	23,137,530	403,792	59,673	741,831	24,802,826	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	21,363,601	360	66,603	1,626,095	23,056,659	Financial Activity and Insurance
Real estate	5,821,925	1,339,259	1,044,907	948,013	9,154,104	Real Estate
Konstruksi	3,550,928	80,143	3,322,398	1,233,794	8,187,263	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	2,446,370	22,946	1,845,099	1,147,412	5,461,827	Transportation and Warehouse
Penyediaan akomodasi dan makan minum	3,097,076	917,060	41,975	820,562	4,876,673	Accommodation and Food and beverages
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2,447,228	2,928	248,489	31,846	2,730,491	Agrobusiness, forestry and fishery
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1,903,727	4,840	49,165	748,537	2,706,269	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	1,705,043	-	-	3,904	1,708,947	Electricity, gas and vapour/ water heater and air conditioning
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	797,149	2,132	32,587	7,340	839,208	Professional activities, science and technic
Informasi dan komunikasi	341,459	210	1,702	313,530	656,901	Information and communication
Pertambangan dan penggalian	299,553	114,214	95,246	16,400	525,413	Mining
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	250,286	1,256	693	115,308	367,543	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	271,709	6,775	4,455	6,464	289,403	Other services
Pendidikan	133,048	40,066	2,114	60,025	235,253	Educations
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	89,694	484	885	143,980	235,043	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	167,294	-	15,667	34,708	217,669	Art, entertainment and recreation
Jumlah	114,18,443	3,284,329	7,986,103	13,289,916	135,978,791	Total

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The following table present the details of the Bank's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
DKI Jakarta	91,158,375	94,861,699	DKI Jakarta
Jaw a Timur dan Bali	12,655,641	12,936,422	East Java and Bali
Sumatera	10,309,642	10,740,690	Sumatera
Jaw a Barat	6,449,671	6,766,386	West Java
Jaw a Tengah dan Yogyakarta	3,646,652	3,551,986	Central Java dan Yogyakarta
Sulaw esi	3,319,069	3,324,626	Sulaw esi
Kalimantan	1,846,298	1,955,043	Kalimantan
Lain-lain	1,801,530	1,841,939	Others
Jumlah	131,186,878	135,978,791	Total

e. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur

e. Credit concentration by type of debtors

	31 Maret/ March 31, 2026						
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	8,540,624	743,208	-	-	9,283,832	Demand deposit w ith BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	438,319	4,429,114	-	-	4,867,433	Placement w ith BI and other banks
Efek-efek	121,653	-	613,297	-	-	734,950	Securities
Tagihan derivatif	1,836	-	19,119	-	-	20,955	Derivative receivable
Kredit	55,342,536	-	980,950	9,828,851	65,034,541	131,186,878	Loan
Tagihan akseptasi	1,177,486	-	3,797	230	-	1,181,513	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	48,125,398	-	-	-	48,125,398	Government bonds
Aset lain-lain *)	1,593,007	640,612	5,671,918	7,482,465	935,767	16,323,769	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	22,700,207	-	930,956	7,518,842	13,106,230	44,256,235	Commitments and contingencies
Jumlah	80,936,725	57,744,953	13,392,359	24,830,388	79,076,538	255,980,963	Total
	31 Desember/ December 31, 2025						
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4,052,893	821,397	-	-	4,874,290	Demand deposit w ith BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,198,886	4,322,347	-	-	5,521,233	Placement w ith BI and other banks
Efek-efek	549,338	-	117,830	-	-	667,168	Securities
Tagihan derivatif	488	-	25,108	-	-	25,596	Derivative receivable
Kredit	57,926,320	-	1,237,173	10,148,067	66,667,231	135,978,791	Loan
Tagihan akseptasi	1,444,063	-	3,314	1,067	-	1,448,444	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	55,967,400	-	-	-	55,967,400	Government bonds
Aset lain-lain *)	1,786,312	9,550,473	7,696	7,500,930	646,666	19,492,077	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	21,690,233	-	867,089	7,303,045	12,638,016	42,498,383	Commitments and contingencies
Jumlah	83,396,754	70,769,652	7,401,954	24,953,109	79,951,913	266,473,382	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

*) This account consist of factoring receivables, sales and lease-back receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other assets

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.

		31 Maret/ March 31, 2026						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease-back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	-	-	-	-	-	-	-	within 30 days
31- 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	31- 60 days
61- 90 hari	208	-	-	-	-	-	208	61- 90 days
91- 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91- 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	208	-	-	-	-	-	208	Total

		31 Desember/ December 31, 2025						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease-back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	-	-	-	-	-	-	-	within 30 days
31- 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	31- 60 days
61- 90 hari	196	-	-	-	-	-	196	61- 90 days
91- 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91- 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	196	-	-	-	-	-	196	Total

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut, Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office*, *middle office*, dan *back office*.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book* Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, Bank juga mengukur risiko pasar dengan menggunakan *Value at Risk (VaR)*, *Present Value of Basis Point (PVBP)* dan *Stop Loss Limit* serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

Market Risk Management

Market risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market risk is inherent to all Bank's portfolio, in trading book position as well as in banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function, the Bank utilize the *Guava Treasury System* which is integrated in front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that affects the bank's portfolio with foreign currency. The Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

In managing market risk within the trading book, the Bank utilize several methods besides Net Open Position, the Bank also measures market risk by using *Value at Risk (VaR)*, *Present Value of Basis Point (PVBP)* and *Stop Loss Limit* as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric (variance covariance)* dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* diterapkan Bank pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen IRRBB Bank bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity – EVE*) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income – NII*). Pengukuran eksposur IRRBB meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif pada masa kini maupun masa depan yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long / positive gap* antara *Rate Sensitive Assets (RSA)* dengan *Rate Sensitive Liabilities (RSL)* dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu, Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah – langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departemen *Market & Liquidity Risk Management* dibawah Direktorat *Risk Management and Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

VaR is utilized to measure the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (*variance covariance*) with the confidence level of 99%.

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the Bank on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. The Bank IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

The Bank's strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. This allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, the Bank prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the Bank as a whole (*bank-wide*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. *Sensitivitas* Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan Δ EVE/Modal Tier 1, Δ NII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitivitas NII dan EVE, Bank menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

IRRBB calculation is done quarterly in correspondence with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using Δ EVE/Modal Tier 1, Δ NII/NII projection and *Repricing Profile Gap* with various interest rate movement shock scenarios.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE, the Bank uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk arising if the Bank cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner with a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it has significant impact on the business sustainability. The Bank strives to ensure that every needs of liquidity and funding currently and in the foreseeable future can be met in both normal and crisis market condition.

The Bank manages prudent liquidity risk by ensuring sufficient funds on a daily and future basis both in normal conditions and crisis conditions in fulfilling timely liabilities from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. An emergency funding plan (*contingency funding plan*) has been prepared to prepare the Bank in the event of a crisis

Bank measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. Bank has also to implement *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK).

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1,706,767	1,688,021	Cash
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	8,978,943	5,251,779	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	48,125,398	55,967,400	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	3,629,731	1,870,222	Placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	62,440,839	64,777,422	Total net liquid assets
Simpanan	134,415,908	143,300,345	Deposits
Rasio	46.45%	45.20%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Maturity Analysis for Financial Liabilities

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	31 Maret/ March 31, 2026							Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Million	Sampai dengan 1bulan/1month Others or less Rp Juta/ Rp Million	> 1bulan s/d 3 bulan/ > 1- 3 months Rp Juta/ Rp Million	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months Rp Juta/ Rp Million	> 1tahun s/d 2 tahun/ > 1- 2 years Rp Juta/ Rp Million	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years Rp Juta/ Rp Million	> 5 tahun/ > 5 years Rp Juta/ Rp Million		
			Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Tanpa suku bunga:								Without interest:	
Liabilitas segera	-	35,124	-	-	-	-	-	Liabilities payable immediately	
Simpanan	-	31506	2,619	325	-	-	-	Deposits	
Simpanan dari bank lain	-	75,967	-	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	-	8,676	8,064	2,219	-	-	-	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	-	320,978	538,199	324,781	-	-	-	Acceptance payables	
Liabilitas lain-lain	-	283,128	133,016	65,816	4,989	160,078	163,705	Other liabilities	
Suku bunga variabel:								Variable interest rate:	
Simpanan	-	60,329,404	-	-	-	-	-	Deposits	
Simpanan dari bank lain	-	36,814	-	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain	-	30,438	-	-	-	-	-	Other liabilities	
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate:	
Simpanan	-	41928,622	18,056,604	14,520,158	107,193	-	-	Deposits	
Simpanan dari bank lain	-	1468,955	24,193	7,646	-	-	-	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	719,384	-	-	-	-	-	Securities sold with agreements to repurchase	
Pinjaman yang diterima	-	222,574	225,279	894,770	665,036	452,777	-	Borrowings	
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	50,000	Subordinated bonds	
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	9,872,000	-	Securities issued	
Liabilitas lain-lain	-	10,171	-	4	536	-	-	Other liabilities	
Sub jumlah	-	105,873,281	18,987,974	15,815,719	777,754	10,474,855	213,705	152,143,288	Subtotal
Dana syirkah temporer									Temporary syirkah funds
Suku bunga variabel	-	10,931,466	2,039,710	139,879	-	-	-	13,110,555	Variable interest rate
Suku bunga tetap	-	1,698,000	-	-	-	-	-	1,698,000	Fixed interest rate
Sub jumlah	-	12,629,466	2,039,710	139,879	-	-	-	14,809,055	Subtotal
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38,823,038	707,209	208,346	950,463	360,136	702,127	190,536	4194,1855	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	106,426	14,812	633,054	-	-	-	754,292	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	38,823,038	813,635	223,158	1,583,517	360,136	702,127	190,536	4,296,417	Subtotal commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contingent liabilities
Bank garansi	-	724,621	66,859	429,493	106,167	188,445	44,503	1,560,088	Bank Guarantee
Jumlah	38,823,038	120,041,003	21,317,701	17,968,608	1,244,057	11,365,427	448,744	211,208,578	Total

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31 2025							Jumlah/ Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1bulan/1month Others or less	> 1bulan s/d	> 3 bulan s/d	> 1tahun s/d	> 2 tahun s/d	> 5 tahun/ s/d		
			> 1- 3 months	> 3 - 12 months	> 1 - 2 years	> 2 - 5 years	> 5 years		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest:
Liabilitas segera	-	119,236	-	-	-	-	-	119,236	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	911,208	3,155	318	-	-	-	914,681	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	63,862	-	-	-	-	-	63,862	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	14,071	11,851	-	-	-	-	25,922	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	544,905	676,381	229,465	-	-	-	1,450,751	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	311,075	142,408	78,306	2,152	162,177	177,970	874,088	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate:
Simpanan	-	60,669,466	-	-	-	-	-	60,669,466	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	37,801	-	-	-	-	-	37,801	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	32,242	-	-	-	-	-	32,242	Other liabilities
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	43,825,098	23,187,766	15,498,792	153,388	-	-	82,665,044	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	3,249,318	7,064	6,630	-	-	-	3,263,012	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4,067,291	-	-	-	-	-	4,067,291	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	117,895	214,531	897,057	758,649	414,308	-	2,402,440	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	50,000	50,000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2,154,000	5,006,000	-	7,160,000	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Sub jumlah	-	113,963,468	24,243,156	16,710,568	3,068,189	5,582,485	227,970	163,795,836	Subtotal
Dana syirkah temporer									Temporary syirkah funds
Tanpa suku bunga	-	11,853,716	12,36,976	603,782	-	-	-	13,694,474	Without interest
Suku bunga tetap	-	748,000	-	-	-	-	-	748,000	Fixed interest rate
Sub jumlah	-	12,601,716	12,36,976	603,782	-	-	-	14,442,474	Subtotal
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	37,466,495	870	18,885	1,306,745	358,427	797,280	492,669	40,441,371	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	146,455	289,228	210,092	3,594	-	-	649,369	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	37,466,495	147,325	308,113	1,516,837	362,021	797,280	492,669	41,090,740	Subtotal commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contingent liabilities
Bank garansi	-	1,175,075	41,073	85,724	105,771	-	-	1,407,643	Bank Guarantee
Jumlah	37,466,495	127,887,584	25,829,318	18,916,911	3,535,981	6,379,765	720,639	220,736,693	Total

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian operasional baik secara langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi Bank sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya insiden kerugian finansial maupun non-finansial termasuk insiden fraud. Serta menghindarkan Bank dari terjadinya jenis-jenis risiko ikutan lainnya yang dipicu oleh risiko operasional. Bank yang dapat mengelola risiko operasionalnya secara efektif akan menghasilkan kualitas dari aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya obyektif Bank.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional Bank, sehingga mekanisme pengendaliannya wajib untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Pejabat dan Karyawan Bank, dan khususnya yang terkait dengan risiko-risiko baru (*emerging risks*) seperti pemaparan risiko yang terkait dengan ketahanan dan keamanan siber dalam

Operational Risk Management

Operational Risk is the potential occurrence of operational errors and/or operational losses, either directly or indirectly, caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations.

The management of Operational Risk is essential to the Bank as a preventive measure to lower down the occurrence of financial and non-financial loss incidents, including fraud incidents. As well as preventing the Bank from subsequent occurrence of other risk types being triggered by the operational risks. Banks that can manage their operational risks effectively will deliver quality operations and efficient business activities, which in turn will encourage the achievement of the Bank's objectives.

Operational risk exposure is inherent to all functional activities of the Bank, so that the required control mechanisms will have to be well understood and implemented by all Bank Officials and Employees, and especially to those related to emerging risks, such as cyber security risks inherent to the adoption of information technology in accordance with OJK

pemanfaatan teknologi informasi sesuai POJK No. 11 /POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum serta Pelindungan Data Pribadi sesuai UU No.27 tahun 2022. Potensi *emerging risks* cenderung meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis digital saat ini dimana pencurian dan penyalahgunaan data pribadi menjadi hal penting yang harus menjadi perhatian bagi industri jasa keuangan.

Bank Panin selalu mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a) Memastikan terjaganya efektivitas dari Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan atas praktek manajemen risiko Bank yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- b) Kecukupan pedoman kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, kerangka kerja / pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas (*segregation of duties*) disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional.
- c) Menjaga konsistensi dan efektivitas dari proses dan berjalannya mekanisme Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/ Mitigasi atas pemaparan risiko operasional pada setiap Unit Kerja. Bank Panin juga telah memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas usaha.
- d) Melakukan kajian dan pemberian opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk baru dengan cakupan potensi risiko yang lebih komprehensif sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang berdasarkan ketentuan-ketentuan regulator maupun standar industri.
- e) Melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan Standard (Standard Measurement Approach) sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK/2020.

Regulation (POJK) No. 11 /POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks also regarding to Personal Data Protection according to UU No. 27 year 2022. The rapid development of information technology and digital business has increased the potential for emerging risks, especially those related to data theft and misuse, which is a significant concern for the financial services industry.

Panin Bank consistently exerts its best efforts in effective management of operational risk exposures inherent to all functional activities of the Bank, in concurrence to Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, by carrying out the following activities:

- a) Ensuring that the effective Governance and Overseeing Functions on Bank's risk management practices are carried out with by the Board of Directors and Board of Commissioners.
- b) Adequacy of operational risk management policies and standard operating procedures, comprehensive framework/clear segregation of accountability/duties and authorities as well as definitions of operational risk limits.
- c) Maintaining consistency and effectiveness of the process and practices of Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/ Mitigation mechanisms for operational risk exposure in all operational Work Unita. Panin Bank has been deploying an operational risk management information system which well suit to Bank's business characteristics, activities and complexity
- d) Conduct reviews and provide operational risk management opinions over inceptions of new products and services, with more comprehensive and in-depth coverage of potential risks in concurrence to guidelines and standardization of governance based on regulatory provisions and industry standards.
- e) Conductioning Operational Risk Weighted Assets (RWA) by using the Standard Measurement Approach in concurrence to OJK Circular (SEOJK) Number 6/SEOJK/2020.

- f) Melakukan pemantauan dan pencatatan insiden kesalahan operasional Bank baik yang menimbulkan kerugian finansial (*loss event management/LEM*) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*nearmisses*), serta langkah mitigasi yang dilakukan.
- g) Secara berkala dan konsisten melakukan peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi *Operational Risk Assesor* (OPRA) diantaranya:
- *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektifitas kontrol yang tersedia.
 - *Loss Event Management* (LEM), yaitu proses pengelolaan insiden yang berdampak/ menimbulkan kerugian finansial bagi Bank.
 - *Nearmiss*, yaitu insiden risiko operasional yang tidak/hampir menimbulkan kerugian finansial bagi bank, namun tetap harus menjadi peringatan dini (*early warning signal*) agar tidak terulang di kemudian hari dan menjadi insiden LEM.
 - *Key Risk Indicators*, yang merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada secara *risk-based* dengan tujuan agar tindak lanjut dapat segera diambil sebelum terjadinya risiko.
 - Register Risiko Teknologi Informasi, yang terdiri dari register risiko yang berbasis proses dan aset, serta dapat memberikan informasi risiko TI sehingga *Risk Owner/Risk Taking Units* maupun pihak terkait lainnya dapat melakukan pemantauan maupun tindakan mitigasi agar sistem TI tetap terjaga dan mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah secara berkelanjutan.
- h) Bank Panin juga telah mengembangkan Aplikasi *Integrated Reporting System* (IRS) yang berbasis web untuk mendukung pemantauan dan pengelolaan *risk appetite/risk tolerance* dan profil risiko Bank secara otomatis.
- f) Monitoring and recording incidents of Bank operational errors, that cause financial losses (loss event management/LEM) and those that almost cause financial losses (nearmisses), as well as the mitigation steps taken.
- g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing Operational Risk Assessor (OPRA) and Risk Based Bank Rating (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the Operational Risk Assessor (OPRA) include:
- Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), to identify and measure operational risk exposure, as well as to predict the level of operational risk exposures for the next 6 months period, based on historical data baselining and the effectiveness of controls practices.
 - Loss Event Management (LEM), is the process of managing operational risk incidents that impacted/caused financial losses for the Bank.
 - Nearmisses, are operational risk incidents that do not/nearly cause financial losses for the Bank, and must still be considered as an early warning signal to prevent future occurrence or operational loss event incidents.
 - Key Risk Indicators (KRI), which are indicators previously defined together with the repective thresholds, as part of continuous monitoring over the state of existing risk exposures with the objective to enable early follow-up actions prior to occurrence of risk event.
 - Information Technology Risk Register, which consists of process-based and asset-based risk registers, and can provide the mapping of IT risk information, so that Risk Owners/Risk Taking Units and other related parties can carry out monitoring and mitigation actions, in ensuring continuous IT services to support operations, business and customer service.
- h) Panin Bank has as well developed a web-based Integrated Reporting System (IRS) to automate the monitoring and management of the Bank's risk appetite and risk profile.

- i) Terus menyempurnakan program kesadaran akan risiko dengan tagar #PeduliKeamanan, untuk target internal (karyawan Bank) maupun eksternal (nasabah dan konsumen), yang dilakukan secara sistematis dan terukur efektivitasnya, diantaranya dengan mengadakan *Workshop* Penguatan *Risk Awareness* bagi pejabat dan karyawan kantor cabang, dan *Workshop* Pelindungan Data Pribadi yang diadakan secara *hybrid* dan diikuti oleh seluruh Karyawan dan Pimpinan Kantor Cabang. Pengukuran efektivitas dari program dilaksanakan pula melalui beberapa metode seperti *email phishing test* karyawan, *controlled quizzes/questionnaires*, simulasi kesiapan/ *table top exercises*, dll.
- j) Memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko terkait Teknologi Informasi dan Digital melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital diantaranya operasionalisasi dari *CISO Office* yang menjalankan fungsi *CISO – Chief Information Security Officers*, *DPO – Data Protection Officer*, dan eskalasi *CSIRT – Cyber Security Incident Response Team*; serta operasionalisasi dari *CSOC – Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber Bank, serta mengadakan pengujian kesiapan tanggap insiden siber (*CISRT*) dalam bentuk *Facilitated Table Top Exercise*.

Sebagai sistem pelaporan dan dasar pengawasan atas Proses Pengelolaan Risiko Operasional Bank, maka secara konsisten disampaikan Laporan Profil Risiko Operasional dan hasil Pemantauan *Risk Appetite /Risk Tolerance* kepada Komite Manajemen Risiko (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), untuk selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) kepada Regulator. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai. Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama / ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting.

- i) Continuously improving the risk awareness program with the hashtag #PeduliKeamanan, targeting at both internal (bank employees) and external stakeholders (customers and consumers). Effectiveness is measured systematically through various initiatives such as risk awareness workshops for branch managers and employees, and hybrid data privacy workshops attended by all employees and branch managers. Measurement over program effectiveness was also conducted through different methodologies eg. Email phishing test of Bank's staff, controlled quizzes/questionnaires, readiness simulation/table top exercises, etc.
- j) Expanding the scope and enhancing the quality of risk management related to Information Technology and Digital aspects through the establishment of functions that manage the security aspects of Digital Services, including the operationalization of the *CISO Office*, which performs the roles of *CISO – Chief Information Security Officer*, *DPO – Data Protection Officer*, and the escalation of *CSIRT – Cyber Security Incident Response Team*; as well as the operationalization of the *CSOC – Cyber Security Operation Center* as the Bank's cybersecurity support infrastructure, and conducting cyber incident response readiness tests (*CSIRT*) in the form of *Facilitated Tabletop Exercises*.

As for reporting system and basis for supervisory over Bank's Operational Risk Management practices, the Bank is providing Operational Risk Profile Reports and Risk Appetite/Risk Tolerance Monitoring being consistently submitted to the Risk Management Committee (Board of Directors) and Risk Monitoring Committee (Board of Commissioners), and then subsequently reported to the Regulators (OJK/Bank Indonesia) in the form of Risk Profile Report and Bank's Soundness Level Report (Risk Based Bank Rating). Additionally, in the context of sound operational risk management practices, more detailed ad-hoc operational risk management reports are also provided to Bank's Management as a means of monitoring and consideration for taking priority actions.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in judicial aspects caused by the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the agreement such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and inadequate completeness of binding documents. As business develops and the scope of cooperation/ecosystem with third parties expands, legal risk management becomes important.

Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausula yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu Bank harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula Pelindungan Data Pribadi (sesuai UU No.7 tahun 2022), Pelindungan Konsumen (UU No.8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS Bank dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian / Departemen hukum Bank.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Hukum, maka Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan Regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Hukum secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Strategik

Risiko strategik dapat terjadi akibat ketidaktepatan Bank dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko strategik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis Bank dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan obyektif Bank.

Bank senantiasa melakukan analisis kesesuaian bisnis internal dengan lingkungan eksternal serta menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis bank yang telah ditetapkan secara periodik, melakukan pengukuran realisasi pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk baru, jaringan kantor dan lainnya dibanding proyeksi yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Strategik, maka Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Strategik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Strategik secara *bankwide*.

To prevent disputes from occurring in the future, cooperation with third parties must be based on a comprehensive contractual agreement (PKS-Perjanjian Kerjasama) with a complete scope of clauses that are agreed upon and binding on the parties. In addition, the Bank must review and update agreements that have been previously created by including new clauses that yet to be covered, such as the Personal Data Protection clause (according to Law No. 7 of 2022), Consumer Protection (Law No. 8 of 1999) and derivative regulations. To ensure completeness of the clauses in the PKS, all working Units in the Bank might request consultation and having legal reviews and opinions from the Bank's legal section/department.

As the basis for supervision over Legal Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Legal Risk Profile assessments on several risk indicators / risk parameters in accordance to applicable Regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of bankwide Legal Risk state.

Strategic Risk Management

Strategic risk can occur due to weaknesses in the Bank's decision making processes and/or while implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of the Bank's operations and businesses in facing dynamics of internal and external business environmental conditions as well as global developments which can disrupt the Bank's objectives.

Bank consistently carries out analysis over the suitability of its internal business directions with the external environment, as well as periodically analyzing the realization of the achievement of bank business plan/ targets which have been previously set, measuring the realization of the achievement of targets for assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products, office networks and others, and compared them to the projections stated in the Bank's Business Plan.

As a basis for supervision over Strategic Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Strategic Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Strategic Risk exposures on a bankwide basis.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank, baik yang disebabkan operasional maupun pelanggaran etika bisnis. Bank senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui koordinasi dan redefinisi / pembagian dari masing-masing fungsi yang terkait dengan pengelolaan keluhan dan perlindungan nasabah, yaitu Satuan Kerja *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary*, dan unit kerja terkait lainnya.

Bank telah menyediakan *Contact Center* sebagai sarana bagi nasabah untuk melakukan komunikasi/ memperoleh informasi dan melakukan pengaduan secara daring dalam periode 24/7. Selain itu Bank melakukan kerjasama dengan vendor media *listening* untuk memantau berita-berita terkait Bank pada media elektronik maupun media sosial agar dapat respon secara cepat dan akurat.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. Bank melakukan pemantauan dan perbaikan terhadap teguran/reminding letter/sanksi denda dari regulator serta menindaklanjuti semua temuan Audit dari eksternal/regulator sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Bank menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada bank dari regulator.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Kepatuhan, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Kepatuhan secara *bankwide*.

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk resulted from the losing of stakeholder's trust due to negative perceptions over Bank, whether due to operational defect or violations of business ethics. The Bank continues to improve service quality through coordination and redefinition/clear division of functions related to complaint management and customer protection ie. Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Working Units.

Bank has established a 24/7 Contact Center to provide customers with a communication channel for inquiries, information, and complaints. Additionally, the Bank has partnered with a media listening vendor to monitor news and social media for any mentions of the Bank, enabling prompt and accurate responses.

As a basis for overseeing over Reputation Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Reputation Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance to applicable regulatory provisions to obtain an overview of the potential level of bankwide Reputation Risk.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk resulted from the Bank of not complying to and/or not implementing applicable laws and regulations during its operational and business activities. Bank continuously monitors and timely make corrections over regulatory reminders/reprimands/fine/ sanctions imposed by Regulators and follows up on all audit findings from external/regulators according to the specified time. The bank submits a report on the results of the follow-up Audit Result Report (LHP), monitors the fines and penalties imposed on the bank by the regulator.

As a basis for oversight monitoring over Compliance Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Compliance Risk Profile assessments on several risk indicator parameters in accordance to applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Bank's Compliance Risk exposures.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

**Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset, Liabilitas
Keuangan dan Dana Syirkah Temporer**

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

**Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset,
Liabilities and Temporary Syirkah Funds**

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on March 31, 2026 and December 31, 2025 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	31 Maret/ March 31, 2026							Jumlah/ Total	Rp Juta Rp Million
	Sampai dengan 1bulan/1month or less	> 1- 3 bulan/ >1- 3 months	> 3 - 12 bulan/ >3- 12 months	> 1- 2 tahun/ >1- 2 years	> 2- 5 tahun/ >2- 5 years	> 5 tahun/ >5 years			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million		
Aset								Asset	
Tanpa suku bunga								Without interest	
Kas	-	1706,767	-	-	-	-	1706,767	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	8,540,624	-	-	-	-	8,540,624	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	3,470	-	-	-	-	3,470	Demand deposits with other bank	
Tagihan derivatif	-	10,362	8,114	2,479	-	-	20,955	Derivative receivables	
Kredit	(2,249)	2,560	40	1605	94	1,255	3,305	Loans	
Tagihan akseptasi	(5,866)	320,773	537,039	323,701	-	-	1,175,647	Acceptance receivables	
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	844,568	Investments in share of stock	
Aset lain-lain - bersih	(4,278)	603,280	644,527	-	21,797	-	5,837	Other assets - net	
Suku bunga variabel								Variable interest rate	
Giro pada bank lain	(14)	739,680	-	-	-	(14)	739,666	Demand deposits with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	11	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Kredit	(5,871,905)	5,535,310	7,848,509	27,440,691	4,936,166	30,577,305	18,784,139	Loans	
Suku bunga tetap								Fixed interest rate	
Giro pada bank lain	-	58	-	-	-	-	58	Demand deposits with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1,331)	4,867,422	-	-	-	-	4,866,091	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	(3)	994,621	1,078	4,521,155	360,830	6,617,575	36,365,089	Securities	
Kredit	(635,733)	869,523	882,097	4,555,286	2,639,626	8,117,224	19,448,209	Loans	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2,937)	5,447,801	25,119	-	-	-	-	Securities purchased with agreements to resell	
Tagihan anjak piutang	(95,737)	75,000	-	-	288,781	-	-	Factoring receivable	
Piutang jual dan sewa-balik	(1,364)	6,962	11,395	42,386	22,058	3,203	-	Sales and lease-back receivables	
Piutang sewa pembiayaan	(19,257)	55,496	74,635	286,369	241,055	72,229	-	Finance leases receivables	
Piutang pembiayaan konsumen	(20,137)	409,843	574,631	2,357,927	2,625,763	2,233,314	-	Consumer financing receivables	
Aset lain-lain - bersih	-	217	434	1577	1,109	926	98	Other assets - net	
Jumlah Aset	(6,842,046)	30,189,780	10,797,618	39,533,176	11,137,279	47,667,531	75,447,940	207,931,278	Total Asset
Liabilitas								Liabilities	
Tanpa suku bunga								Without interest	
Liabilitas segera	-	315,124	-	-	-	-	-	315,124	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	31,505	2,619	325	-	-	-	34,449	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	54,907	-	-	-	-	-	54,907	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	8,676	8,064	2,219	-	-	-	18,959	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	320,978	538,199	324,781	-	-	-	1,183,958	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	227,439	122,477	-	-	117,971	163,773	661,660	Other liabilities
Suku bunga variabel								Variable interest rate	
Simpanan	-	8,556,415	4,089,310	47,703,138	7,519	10,960	627	60,367,969	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	16,845	-	-	-	-	-	16,845	Deposits from other banks
Suku bunga tetap								Fixed interest rate	
Simpanan	-	4,182,719	17,909,434	14,173,916	102,421	-	-	74,013,490	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1,439,339	24,000	7,500	-	-	-	1,470,839	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	719,345	-	-	-	-	-	719,345	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	9,819,729	-	9,819,729	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	222,573	225,279	894,770	665,036	452,777	-	2,460,435	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	48,265	48,265	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas	-	53,740,865	22,919,382	63,106,649	774,976	10,431,437	212,665	118,185,974	Total Liabilities
Tanpa suku bunga								Without interest	
Dana syirkah temporer	-	10,931,466	2,039,710	139,879	-	-	-	13,110,055	Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap								Fixed interest rate	
Dana syirkah temporer	-	1,698,000	-	-	-	-	-	1,698,000	Temporary syirkah funds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	12,629,466	2,039,710	139,879	-	-	-	14,809,055	Total Temporary Syirkah Funds
Selisih	(6,842,046)	(36,180,551)	(11,116,147)	(23,713,352)	10,362,303	37,236,094	75,235,275	41,936,249	Difference

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31 2025							Jumlah/ Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1- 3 bulan/ > 1- 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1- 2 tahun/ > 1- 2 years	> 2- 5 tahun/ > 2- 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1688,021	-	-	-	-	-	1688,021	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4,052,893	-	-	-	-	-	4,052,893	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	418	-	-	-	-	-	418	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	13,805	11505	286	-	-	-	25,596	Derivative receivables
Kredit	(2,591)	2,588	191	1,144	416	1305	-	3,053	Loans
Tagihan akseptasi	(4,370)	544,616	675,212	228,617	-	-	-	1,444,074	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	827,455	827,455	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(3,522)	595,276	1,006,817	-	19,307	-	5,819	1,623,697	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(13)	820,979	-	-	-	-	-	820,966	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12	-	-	-	-	-	12	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(5,727,022)	4,174,700	9,282,216	28,033,178	4,912,507	34,534,321	20,217,936	95,427,836	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1676)	3,392,667	2,128,554	-	-	-	-	5,519,545	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(3)	102,094	84,078	9,484,589	2,002,407	1,538,852	43,422,547	56,634,564	Securities
Kredit	(636,907)	762,670	1,086,142	4,464,420	2,765,338	7,564,713	18,660,951	34,667,327	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4,386)	8,546,644	-	-	-	-	-	8,542,258	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(94,326)	75,000	-	-	-	287,952	-	288,626	Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(507)	15,259	12,433	45,887	26,797	4,212	-	104,081	Sales and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(16,733)	55,772	71,597	266,907	222,831	82,967	-	684,341	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(178,213)	399,433	567,118	2,340,863	2,592,576	2,245,231	-	7,967,008	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	320	498	1,928	1,481	913	239	5,379	Other assets - net
Jumlah Aset	(6,669,269)	25,243,166	14,926,361	44,867,819	12,543,660	46,260,466	83,134,947	220,307,160	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	119,236	-	-	-	-	-	119,236	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	31,485	3,155	318	-	-	-	34,958	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	38,886	-	-	-	-	-	38,886	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	14,071	11,851	-	-	-	-	25,922	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	544,905	676,381	229,465	-	-	-	1,450,751	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	256,102	110,662	-	-	15,475	177,174	699,413	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	7,912,661	3,619,224	49,795,667	7,476	11,210	572	61,345,810	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	37,425	-	-	-	-	-	37,425	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	43,717,388	22,990,490	15,065,568	146,131	-	-	81,919,577	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	3,183,711	7,000	6,500	-	-	-	3,197,211	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4,064,195	-	-	-	-	-	4,064,195	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	7,121,466	-	7,121,466	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	117,895	214,531	897,056	758,649	414,309	-	2,402,440	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	48,202	48,202	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas	-	60,037,960	27,633,294	65,994,574	912,256	7,701,460	225,948	162,505,492	Total Liabilities
Tanpa suku bunga									Without interest
Dana syirkah temporer	-	11,853,716	1,236,976	603,782	-	-	-	13,694,474	Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	748,000	-	-	-	-	-	748,000	Temporary syirkah funds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	12,601,716	1,236,976	603,782	-	-	-	14,442,474	Total Temporary Syirkah Funds
Selisih	(6,669,269)	(47,396,510)	(13,943,909)	(217,305,377)	11,631,404	38,559,006	82,908,999	43,359,184	Difference

57. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA

Bank

- a. Bank mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

Magna Sehat

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019, Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada Ayat 1 Pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

57. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND
OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank

- a. The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explain AMAG's products to Bank's customers based on agreement.

On December 31, 2020, the Bank has amended the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor starting from July 1, 2020.

Magna Sehat

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019, the Bank has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

On March 26 2024, the Bank made a second amendment to the Magna Sehat Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Asuransi Kecelakaan Diri

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Asuransi Kecelakaan Diri with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019, the Bank has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to Article 17 Verse 1.

On June 7, 2021, The Bank enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

Pada tanggal 2 April 2024, Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Magna Properti

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Magna Properti dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Magna Secure

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Secure dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran asuransi.

Magna Mobil

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

On April 2 2024, the Bank made the third amendment to the Personal Accident Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Magna Property

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance Tbk based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

On October 17, 2017, the Bank has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

On March 29, 2019, the Bank has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

The Bank enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Magna Properti with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Magna Secure

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

On November 15, 2019, the Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

Self Accident Insurance

The Bank enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Self Accident Insurance with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Precious Medicare Insurance

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Precious Medicare Insurance dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

Magna Wisata Domestik

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Domestik dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

Magna Wisata Overseas

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Overseas dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Magna Usaha Mikro dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Oktober 2024.

- b. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

Precious Medicare Insurance

The Bank enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Precious Medicare Insurance with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Magna Wisata Domestik

The Bank enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Wisata Domestik with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Magna Wisata Overseas

The Bank enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Wisata Overseas with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Magna Usaha Mikro Insurance

The Bank enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Usaha Mikro with AMAG based on the agreement dated October 7, 2024.

- b. The Bank entered into a joint agreement of *Bancassurance* Panin Dana Pasti with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, the Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016, the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commission earned by Bank to 0.33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sampai dengan tanggal 21 Juni 2026.

Pada tanggal 16 Desember 2022, ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (*Bancassurance*) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (*existing*) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

c. Panin Premier Protection

Solusi Garda Asuransi Prima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017, Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Pada tanggal 20 November 2020, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 20 November 2025, Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Premier Maxima Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk Premier Maxima Protection.

On June 22, 2021, the Bank has amended the cooperation agreement where by both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2026.

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (*Bancassurance*) for Panin Fixed Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-ichi Life in accordance with the general terms and conditions that apply.

c. Panin Premier Protection

Solusi Garda Asuransi Prima

The Bank has entered into joint agreement of *Bancassurance* Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017, the Bank has its first amendment of the agreement of *Bancassurance* Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

On November 20, 2020, Bank has its second amendment of the agreement of *Bancassurance* Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

On November 20, 2025, Bank has its third amendment of the agreement of *Bancassurance* Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Premier Maxima Protection

The Bank has entered into joint agreement of *Bancassurance* Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

On May 18, 2020, Bank has its third amendment to *Bancassurance* product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pembayaran premi, hak dan kewajiban para pihak, materi pemasaran dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Smart Term Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Smart Term Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Panin Global Health Plan

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Global Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

Pada tanggal 1 November 2024 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Panin Global Health Plan.

On June 16, 2023, the Bank has terminated the Reference Cooperation Agreement Not in the Context of Bank Products (Bancassurance) for Premier Maxima Protection Products.

Asuransi Jiwa Kredit

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Asuransi Jiwa Kredit Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022, Bank has its first amendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to amend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

On January 18, 2024, Bank has its second amendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to amend the articles about premium, rights and obligations of both parties, marketing substance and Appendix II regarding SOP.

On November 28, 2024, Bank has its third amendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to amend the Appendix I regarding product specification and Appendix II regarding SOP.

Smart Term Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

Panin Global Health Plan

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

On November 1 2024, the Bank has terminated the Agreement for The Reference Not in the Reference of Bank Products (Bancassurance) Panin Global Health Plan Products.

Panin Smart Secure Wealth

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Smart Secure Wealth dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

Panin Wholelife Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Wholelife Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

Panin Proteksi Terjamin

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Proteksi Terjamin dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Februari 2024.

Panin Flexi Health Plan

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Flexi Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 12 Desember 2024.

Panin Critical Illness Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Critical Illness Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 10 Desember 2025.

Panin Credit Life

Bank mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *Bancassurance* Panin Credit Life dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 September 2014.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kelima atas perjanjian kerjasama distribusi produk *Bancassurance* Panin Credit Life dengan PT Panin Dai-ichi Life dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu, perubahan Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Panin Smart Secure Wealth

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

Panin Wholelife Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Wholelife Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

Panin Proteksi Terjamin

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Proteksi Terjamin with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 1, 2024.

Panin Flexi Health Plan

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Flexi Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 12, 2024.

Panin Critical Illness Protection

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Critical Illness Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 10, 2025.

Panin Credit Life

The Bank entered into agreement for the distribution of bancassurance product Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 9, 2014.

On November 28, 2024, Bank has its fifth amendment of the joint agreement for the distribution of bancassurance product, Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, amend the Appendix I regarding product specification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 Juli 2016.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (referensi tidak dalam rangka produk bank)

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 Februari 2015.

Pada tanggal 4 Desember 2024, Bank mengadakan perubahan keenam atas perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 4 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan ketujuh atas perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu.

- d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan menambah prosedur pengaduan nasabah.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

The Bank entered into agreement for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated July 20, 2016.

On November 28, 2024, Bank has its fourth amendment of the joint agreement for the reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, amend the Appendix I regarding product specification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (not in the reference of bank's product)

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit n with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 9, 2015.

On December 4, 2024, Bank has its sixth amendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to amend the Appendix I regarding product specification and Appendix II regarding SOP.

On February 4, 2025, Bank has its seventh amendment of the joint agreement for the marketing reference bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi life, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

- d. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement dated July 15, 2021.

On June 26, 2023, Bank has first amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK and add some customer complain procedures.

On November 28, 2024, Bank has its second amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK.

- e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan Lampiran.

- f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2025.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2025.

Pada tanggal 24 September 2025, Bank melakukan perubahan Perjanjian Kerja Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel di Pasar Perdana Domestik dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2026.

- e. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

On February 25, 2025, Bank has its first amendment of the joint agreement for the marketing reference *bancassurance* product, Avrist Mortgage Protector with PT Avrist Assurance, whereby both parties agreed to adjust with POJK and appendix.

- f. The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2024.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2025.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2024.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2025.

On September 24, 2025, the Bank has amended the Agreement for the Sale of Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market with General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2026.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2026.

- g. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek Kelembagaan Level I, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Evergreen. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.
- h. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Sekuritas Tbk dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek Kelembagaan Level I, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di PT Panin Sekuritas Tbk. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.
- i. Pada tanggal 23 November 2017, Bank mengadakan perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan PT Asuransi Buana Independent.

Pada tanggal 27 September 2022, Bank mengadakan Addendum pertama atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Bank mengadakan Addendum kedua atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 23 November 2024, Bank mengadakan Addendum ketiga atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 23 November 2025, Bank mengadakan Addendum keempat atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

- j. Pada tanggal 28 Oktober 2022, Bank mengadakan perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan PT Asuransi Sinar Mas.

Pada tanggal 8 Januari 2024, Bank mengadakan Addendum pertama atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, Bank mengadakan Addendum kedua atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2026.

- g. On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) where the Bank acts as a Level I Institutional Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at Evergreen. This agreement is valid for 5 years from signing date.
- h. On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Panin Sekuritas Tbk where the Bank acts as a Level I Institutional Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at PT Panin Sekuritas Tbk. This agreement is valid for 5 years from signing date.
- i. On November 23, 2017, the Bank entered into a Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products with PT Asuransi Buana Independent.

On September 27, 2022, the Bank entered into the first Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On October 30, 2023, the Bank entered into the second Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On November 23, 2024, the Bank entered into the third Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On November 23, 2025, the Bank entered into the fourth Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

- j. On October 28, 2022, the Bank entered into a Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products with PT Asuransi Sinar Mas.

On January 8, 2024, the Bank entered into the first Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On October 1, 2024, the Bank entered into the second Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Bank mengadakan Addendum ketiga atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

On October 24, 2025, the Bank entered into the third Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products

k. Citra Jiwa Kredit Ultima

k. Citra Jiwa Kredit Ultima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR/ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima product reference with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Joint Agreement No.137/DIR/ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Konsumen.

On June 26, 2023, the Bank made the first amendment to the marketing joint agreement for the *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima product reference, where both parties agreed to amend the article regarding Consumer Protection.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai Perlindungan Data Konsumen dan Komisi.

On November 28, 2024, the Bank made a second amendment to the *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the article regarding Consumer Data Protection and Commission.

l. Avrist Mortgage Protector

l. Avrist Mortgage Protector

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

The Bank entered into a marketing joint agreement for the *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector product reference with PT Avrist Assurance based on Cooperation Agreement No. 111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Data Konsumen, SOP dan Komisi.

On February 25, 2025, the Bank made the first amendment to the *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the articles regarding Consumer Data Protection, SOP and Commission.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Data Konsumen, SOP dan Komisi.

On October 29, 2025, the Bank made the second amendment to the *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the articles regarding Consumer Data Protection, SOP and Commission.

m. Asuransi Jiwa Kredit

m. Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit (AJK) dengan PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.157/ASJ/Perj. Umum/LgI//XII/2025 tanggal 17 Desember 2025.

The Bank entered into a marketing joint agreement for the *Bancassurance* Credit Life Insurance (AJK) product reference with PT Asuransi Simas Jiwa based on Joint Agreement No. 157/ASJ/Perj. Umum/LgI//XII/2025 dated December 17, 2025.

CFI

- a. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank, pihak berelasi, berdasarkan Akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki CFI terhadap pihak-pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh CFI. Tujuan dari kerjasama/fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan Bank sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. CFI memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*joint finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp 693.210 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp 886.743 juta pada 31 Desember 2025.

- b. CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha CFI. Tidak memungkinkan bagi CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah CFI akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PDSB

PDSB menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PDSB. Tidak memungkinkan bagi PDSB untuk memperkirakan dengan pasti apakah PDSB akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

CFI

- a. CFI enters into joint financing agreement with the Bank, related party, based on Deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that the Bank will finance receivables owned by CFI from third parties that buys new and used car that financed by CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. CFI will finance 10% of the outstanding and the Bank will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

Based on notarial Deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passenger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing Agreement was Rp 693,210 million as of March 31, 2026 and Rp 886,743 million as of December 31, 2025.

- b. CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PDSB

PDSB is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PDSB will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

**58. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 60 laporan keuangan konsolidasian:

a. GIRO PADA BANK INDONESIA

Sesuai PBI No. 20/3/PBI/2018, PBI No. 24/04/PBI/2022 dan PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dan perubahan terakhir PADG No. 31 tahun 2025, Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. GWM dalam valuta asing secara harian ditetapkan sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 2% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 27 tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM), Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 5,5%. Parameter kebijakan insentif makroprudensial diatur dalam PADG No. 11 tahun 2023 dan perubahan terakhir PADG No. 4 tahun 2024. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 11 tahun 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

**58. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

This additional information is required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards in Indonesia. This additional information is part of Note 60 of the consolidated financial statements:

**a. DEMAND DEPOSITS WITH BANK
INDONESIA**

In accordance with PBI No. 20/3/PBI/2018, PBI No. 24/04/PBI/2022 and PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit, and its latest amendment PADG No. 31 year 2025, Bank is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. GWM in foreign currencies is set daily at 2% and average of 2% from total third-party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 27 year 2025 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM), Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 5.5%. The macroprudential incentive policy parameters are regulated in PADG No. 11 year 2023 and the latest amendment in PADG No. 4 year 2024. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 11 year 2025 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 4% of total third party funds in Rupiah.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	%	Minimal/ Minimum	%	Minimal/ Minimum	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	5.47	0.00	2.53	0.00	Daily GWM
GWM Rata-rata *)	5.92	9.00	4.73	9.00	Average GWM*)
Penyangga Likuiditas					Macroprudential Intermediation
Makroprudensial	37.53	4.00	46.50	4.00	Ratio
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	4.01	2.00	4.01	2.00	Daily GWM
GWM Rata-rata	4.01	2.00	4.01	2.00	Average GWM
<u>Entitas Anak Syariah</u>					<u>Sharia Subsidiary</u>
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	0.00	0.00	0.00	0.00	Daily GWM
GWM Rata-rata **)	7.90	2.50	5.01	7.50	Average GWM**)
Penyangga Likuiditas					Macroprudential Intermediation
Makroprudensial	11.05	2.50	11.72	2.50	Ratio
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	5.27	1.00	4.16	1.00	Daily GWM

*) Sejak 1 Juli 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1% dan berubah menjadi 2% pada tanggal 1 September 2022 sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/8/PADG/2022. Insentif tersebut lalu mengalami perubahan terakhir menjadi 5,5% sejak 1 Desember 2025 sesuai PADG No. 27 Tahun 2025.

*) Since July 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1% and change to 2% since September 1, 2022, according to PADG No. 24/8/PADG/2022. This incentive has amended, amounting to 5.5% since December 1, 2025 according to PADG No. 27 year 2025.

***) Insentif yang diterima Bank atas penyaluran pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif terhadap pemenuhan GWM Rupiah pada 31 Desember 2025 sebesar 4,50%. Dengan demikian, pemenuhan GWM sejak 31 Desember 2025 secara rata-rata 7,50% menjadi 3,00%.

***) Incentive received by the bank on providing financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquidity Incentive as remuneration or incentive to fulfil Statutory Reserves in Rupiah on December 31, 2025 amounted to 4.50%. Then, since December 31, 2025, the fulfilment of Statutory Reserves in Rupiah which should be which should be 7.50% an average become 3.00%.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

b. KREDIT

a) Sektor Ekonomi

31 Maret/ March 31, 2026							
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang Lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Jasa	30,239,115	3,343,463	6,201	37,030	313,611	33,939,420	Services
Industri	25,814,177	339,269	10,382	49,739	466,002	26,679,569	Industry
Perdagangan	23,301,339	603,741	38,040	58,002	555,613	24,556,735	Trading
Konstruksi	10,470,601	4,208,755	16,680	222	1,271,858	15,968,116	Construction
Lain-lain	22,183,244	1,198,845	110,407	154,695	477,890	24,125,081	Others
Jumlah - Rupiah	112,008,476	9,694,073	181,710	299,688	3,084,974	125,268,921	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	3,160,598	-	-	-	63,640	3,224,238	Industry
Jasa	1,742,567	120,358	-	-	-	1,862,925	Services
Konstruksi	1,284,970	-	-	-	-	1,284,970	Construction
Perdagangan	43,085	-	-	-	-	43,085	Trading
Jumlah - Valuta asing	6,231,220	120,358	-	-	63,640	6,415,218	Total - Foreign currencies
Jumlah	118,239,696	9,814,431	181,710	299,688	3,148,614	131,684,139	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6,509,887)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						125,174,252	Total Loans - Net

31 Desember/ December 31, 2025

	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang Lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Jasa	35,182,550	3,242,718	31,411	54,673	256,972	38,768,324	Services
Industri	24,710,749	215,174	4,353	17,887	479,081	25,427,244	Industry
Perdagangan	23,704,756	505,437	77,756	27,304	478,222	24,793,475	Trading
Konstruksi	10,662,510	4,211,193	8,480	35,800	1,248,687	16,166,670	Construction
Lain-lain	23,400,585	1,005,712	131,617	152,058	423,349	25,113,321	Others
Jumlah - Rupiah	117,661,150	9,180,234	253,617	287,722	2,886,311	130,269,034	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	3,106,063	-	-	-	62,443	3,168,506	Industry
Jasa	1,573,866	119,727	-	-	-	1,693,593	Services
Konstruksi	1,281,255	-	-	-	-	1,281,255	Construction
Perdagangan	52,348	-	-	-	-	52,348	Trading
Jumlah - Valuta asing	6,013,532	119,727	-	-	62,443	6,195,702	Total - Foreign currencies
Jumlah	123,674,682	9,299,961	253,617	287,722	2,948,754	136,464,736	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6,366,520)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						130,098,216	Total Loans - Net

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

- b) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 8,15% dan 8,07% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

- b) The ratio of small business loans to total loans as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are 8.15% and 8.07%, respectively.

c) Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

c) As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

31Maret/ March 31,2026							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	2,389,389	3,995,988	368	45,640	1,070,875	7,502,260	Investment loans
Pembiayaan bersama	1,073,833	2,434,387	-	-	61,603	3,569,823	Working capital loans
Kredit modal kerja	418,888	240,745	13,487	17,040	149,438	839,598	Consumer loans
Kredit konsumsi	429,674	197,478	22,964	7,584	104,507	762,207	Demand loans
Pinjaman rekening koran	310,145	87,621	5,000	13,705	120,170	536,641	
Jumlah - Rupiah	4,621,929	6,956,219	41819	83,969	1,506,593	13,210,529	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	881,217	120,358	-	-	-	1,001,575	Investment loans
Jumlah Kredit - Bersih	5,503,146	7,076,577	41819	83,969	1,506,593	14,212,104	Total Loans - Net
31Desember/ December 31, 2025							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	2,486,552	3,880,377	23,099	33,883	1,055,590	7,479,501	Investment loans
Kredit modal kerja	443,773	270,888	51,592	23,110	97,108	886,471	Working capital loans
Kredit konsumsi	478,749	169,047	42,963	10,573	83,033	784,365	Consumer loans
Pembiayaan bersama	1,080,845	2,453,072	-	-	61,603	3,595,520	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	322,552	97,907	8,150	8,179	104,852	541,640	Demand loans
Jumlah - Rupiah	4,812,471	6,871,291	125,804	75,745	1,402,186	13,287,497	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	882,492	119,727	-	-	-	1,002,219	Investment loans
Jumlah Kredit - Bersih	5,694,963	6,991,018	125,804	75,745	1,402,186	14,289,716	Total Loans - Net

Selama periode tiga bulan tahun 2026 dan sepanjang tahun 2025, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 1.103.194 juta dan Rp 3.229.070 juta.

For the three month period of 2026 and along the year of 2025, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 1,103,194 million and Rp 3,229,070 million, respectively.

d) Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

d) As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

31Maret/ March 31, 2026		31Desember/ December 31, 2025			
Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah				Rupiah	
Konstruksi	1,288,760	594,020	1,292,967	724,092	Construction
Jasa	356,842	284,610	343,056	250,307	Services
Industri	526,123	404,996	501,321	392,036	Industry
Perdagangan	651,655	545,345	583,282	463,577	Trading
Lain-lain	742,992	527,096	707,024	454,863	Others
Jumlah - Rupiah	3,566,372	2,356,067	3,427,650	2,284,875	Total - Rupiah
Valuta asing					Foreign currency
Industri	63,640	63,640	62,443	62,443	Industry
Jumlah	3,630,012	2,419,707	3,490,093	2,347,318	Total

e) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut:

e) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	
NPL Bruto	3.00%	2.72%	2.82%	2.50%	Gross NPL
NPL Neto	1.11%	0.70%	1.04%	0.62%	Net NPL

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh Bank masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Maret 2026 dan 2025.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing dihitung sebagai berikut:

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) on March 31, 2026 and 2025 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 27 year 2022 dated December 28, 2022 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On March 31, 2026 and 2025, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 2.500% respectively from Risk Weighted Assets.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of March 31, 2026 and 2025, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as March 31, 2026 and 2025.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of March 31, 2026 and 2025, are as follows:

	31 Maret/ March 31		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			Consolidated
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	51,332,827	51,302,419	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1,413,847	1,528,918	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	<u>52,746,674</u>	<u>52,831,337</u>	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	130,873,940	132,840,392	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	2,042,272	5,463,240	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	9,348,152	8,946,359	for operational risk ***)
Total ATMR	<u>142,264,364</u>	<u>147,249,991</u>	Total risk weighted assets

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)

	31 Maret/ March 31		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			Consolidated
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	36.08%	34.84%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	36.08%	34.84%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	0.99%	1.04%	Ratio Tier 2
Rasio Total	37.07%	35.88%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9.69%	9.47%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk <i>Buffer</i>	27.38%	26.41%	CET 1 for Buffer
Persentase <i>Buffer</i> yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.500%	2.500%	Capital Conservation Buffer
<i>Countercyclical Buffer</i>	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1.000%	1.000%	Capital Surcharge for Systemic Bank
Bank			Bank
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	45,715,462	45,823,660	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1,209,578	1,340,030	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	46,925,040	47,163,690	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	110,695,587	114,567,377	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	2,042,272	5,462,987	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	8,397,670	7,955,960	for operational risk ***)
Total ATMR	121,135,529	127,986,324	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	37.74%	35.80%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	37.74%	35.80%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1.00%	1.05%	Ratio Tier 2
Rasio Total	38.74%	36.85%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9.70%	9.44%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk <i>Buffer</i>	29.04%	27.41%	CET 1 for Buffer
Persentase <i>Buffer</i> yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
<i>Capital Conservation Buffer****)</i>	2.500%	2.500%	Capital Conservation Buffer ****)
<i>Countercyclical Buffer</i>	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1.000%	1.000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

On March 31, 2026 and 2025, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

- *) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
- **) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.
- ***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

- *) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on OJK's Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.
- **) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on OJK's Circular Letter No.23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.
- ***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on OJK's Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 2,40% dan 2,70%.

The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of March 31, 2026 and 2025 are 2.40% and 2.70%, respectively.

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut:

- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	94,381	74,660	Demand deposits with other banks
Kredit	2,056,073	2,034,529	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	16,500	16,500	Investments in shares of stock
Rekening administratif	91,529	133,094	Administrative accounts
Jumlah	<u>2,258,483</u>	<u>2,258,783</u>	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 4.692.504 juta dan Rp 4.716.369 juta (10% dari modal Bank).

d. Legal Lending Limit (LLL)

As of March 31, 2026 and 2025, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- To related parties not exceed than 10% from Bank's capital.
- To one non-related party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.
- To one non-related party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

The following are the balances of amounts with affiliates as of March 31, 2026 and 2025 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

Maximum legal lending limit to affiliates as of March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 4,692,504 million and Rp 4,716,369 million (10% of the Bank's capital), respectively.

e. POSISI DEVISA NETO (PDN)

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator.

Pada Triwulan I 2026 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp 220.365 juta atau 0,46% dan berada dalam kisaran antara Rp 112.700 juta - Rp 752.130 juta (0,23% - 1,56% dari modal Bank).

Tabel di bawah ini menyajikan Posisi Devisa Neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

e. NET OPEN POSITION

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision.

In the first quarter of 2026 the bank's Net Open Position is Rp 220,365 million or 0.46% and within the range of Rp 112,700 million - Rp 752,130 million (0.23% - 1.56% of the Bank's capital).

The table below presents the Bank's Net Open Position per currency as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Mata Uang	31 Maret/ March 31, 2026		Bersih absolut/ Net absolute Rp Juta/ Rp Million	Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities Rp Juta/ Rp Million		
Dolar Amerika Serikat	25,217,975	25,115,629	102,346	United States Dollar
Dolar Singapura	1,703,299	1,726,832	23,533	Singapore Dollar
Dolar Australia	1,654,082	1,653,447	635	Australian Dollar
Euro	1,261,931	1,309,720	47,789	Euro
Yen Jepang	790,697	780,667	10,030	Japanese Yen
Yuan China	361,050	349,466	11,584	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	215,824	213,789	2,035	Great Britain Poundsterling
Dolar Kanada	75,419	74,007	1,412	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	54,935	54,780	155	New Zealand Dollar
Dolar Hongkong	46,138	29,270	16,868	Hongkong Dollar
Franc Swiss	24,456	25,725	1,269	Swiss Franc
Ringgit Malaysia	14,863	14,537	326	Malaysian Ringgit
Won Korea Selatan	2,125	2,024	101	South Korean Won
Riyal Arab Saudi	1,928	103	1,825	Saudi Arabian Riyal
Baht Thailand	1,439	982	457	Thailand Baht
Jumlah	<u>31,426,161</u>	<u>31,350,978</u>	<u>220,365</u>	Total
Jumlah Modal			<u>48,052,117</u>	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			<u>0.46%</u>	Percentage of NOP to capital

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mata Uang	31 Desember/ December 31, 2025			Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat	22,781,758	23,227,771	446,013	United States Dollar
Dolar Australia	1,362,431	1,362,078	353	Australian Dollar
Dolar Singapura	1,255,229	1,274,227	18,998	Singapore Dollar
Euro	769,272	853,073	83,801	Euro
Yen Jepang	728,658	724,008	4,650	Japanese Yen
Yuan China	235,898	238,856	2,958	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	172,485	162,535	9,950	Great Britain Poundsterling
Dolar Kanada	61,349	60,433	916	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	60,818	59,340	1,478	New Zealand Dollar
Dolar Hongkong	27,446	23,991	3,455	Hongkong Dollar
Franc Swiss	17,382	17,443	61	Swiss Franc
Ringgit Malaysia	2,202	968	1,234	Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi	834	-	834	Saudi Arabian Riyal
Won Korea Selatan	14	27	13	South Korean Won
Jumlah	<u>27,475,776</u>	<u>28,004,750</u>	<u>574,714</u>	Total
Jumlah Modal			<u>48,173,429</u>	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			<u>1.19%</u>	Percentage of NOP to capital

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,46%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan I 2026, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh Bank adalah mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 46,44% dari total PDN, diikuti oleh mata uang Euro yaitu sebesar 21,69% dan Dolar Singapura sebesar 10,68%.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.46%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of first quarter 2026, the largest NOP composition held by the bank is United States Dollar currency as much as 46.44% from the total NOP, followed by Euro currency which is 21.69% and Singapore Dollar currency is 10.68%.

f. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Tabel di bawah ini menyajikan VaR Posisi Devisa Neto Bank selama periode tiga bulan tahun 2026 dan sepanjang tahun 2025.

Valuta asing	31 Maret/ March 31, 2026				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir periode/ Period-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Australia	39.57	75.53	9.56	9.56	Australian Dollar
Dolar Kanada	9.88	16.13	0.46	13.04	Canadian Dollar
Swiss Franc	16.58	28.16	9.00	12.56	Switzerland Franc
Euro	343.49	451.96	258.18	258.18	Euro
Poundsterling Inggris	16.90	18.48	15.31	15.31	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	70.77	125.23	29.84	125.23	Hongkong Dollar
Yen Jepang	21.39	54.57	0.17	54.57	Japan Yen
Dolar Selandia Baru	7.83	11.26	1.64	1.64	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	295.39	389.01	248.27	248.88	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2,093.51	3,544.31	493.58	493.58	United States Dollar
Yuan Cina	157.83	235.42	50.71	235.42	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	41.89	63.00	3.04	3.04	Malaysian Ringgit
Won Korea Selatan	2.75	4.42	1.06	1.06	South Korean Won
Baht Thailand	3.77	5.28	2.20	2.20	Thailand Baht
Riyal Arab Saudi	20.40	24.49	17.39	19.30	Saudi Arabian Riyal

Valuta asing	31 Desember/ December 31, 2025				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir periode/ Period-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Australia	29.45	51.57	3.41	3.41	Australian Dollar
Dolar Kanada	10.28	16.97	6.90	6.90	Canadian Dollar
Swiss Franc	9.18	16.59	0.58	0.58	Switzerland Franc
Euro	428.33	614.55	86.57	614.55	Euro
Poundsterling Inggris	40.16	86.03	12.66	86.03	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	18.46	21.64	16.74	17.01	Hongkong Dollar
Yen Jepang	54.30	80.31	36.38	46.21	Japan Yen
Dolar Selandia Baru	33.50	72.95	10.66	16.88	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	124.69	153.67	110.06	110.06	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2,050.03	2,755.12	1,423.42	1,971.54	United States Dollar
Yuan Cina	996.29	2,790.49	36.19	162.17	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	8.32	8.73	8.09	8.14	Malaysian Ringgit
Won Korea Selatan	0.05	0.15	-	0.15	South Korean Won
Riyal Arab Saudi	1.38	4.14	-	4.14	Saudi Arabian Riyal

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan eksekusi modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing

f. RISK MANAGEMENT

Market Risk Management

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

The table below presents VaR on the Bank's Net Open Position for the three month period of 2026 and along the year of 2025.

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by Bank's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate

posisi nilai tukar. Pada posisi Maret 2026, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko nilai tukar sebesar 669,10 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Dengan demikian, Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

position. In March 2026 position, the bank's capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 669,10 times, decreased compared to previous quarter. Therefore, the Bank is not considered vulnerable to exchange rate movements.

2. Risiko Suku Bunga

Berikut tabel hasil repricing terhadap perubahan shock suku bunga pada banking book dengan 6 (enam) shock scenarios suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) shock scenarios suku bunga untuk NII.

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

2. Interest Rate Risk

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

Below is table for Rupiah currency:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	31 Maret/ March 31, 2026				
	ΔEVE		ΔNII		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(5,733,622)	(6,601,632)	(309,559)	(557,408)	Parallel up (400 bps)
Parallel down n (400 bps)	8,945,250	10,275,070	2,322,651	2,562,821	Parallel down n (400 bps)
Steeper (500 bps, 350 bps)	(4,157,723)	(4,500,701)	-	-	Steeper (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	3,237,858	3,410,866	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(447,236)	(816,609)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down n (500 bps)	(146,004)	289,790	-	-	Short rate down n (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(5,733,622)	(6,601,632)	(309,559)	(557,408)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	53,994,205	55,302,383	7,822,411	9,932,091	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	10.62%	11.94%	3.96%	5.61%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income
	31 Desember/ December 31, 2025				
	ΔEVE		ΔNII		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(6,601,632)	(1,052,347)	(557,408)	2,592,881	Parallel up (400 bps)
Parallel down n (400 bps)	10,275,070	1,906,817	2,562,821	(519,109)	Parallel down n (400 bps)
Steeper (500 bps, 350 bps)	(4,500,701)	(662,232)	-	-	Steeper (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	3,410,866	794,762	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(816,609)	(54,219)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down n (500 bps)	289,790	(553,990)	-	-	Short rate down n (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(6,601,632)	(1,052,347)	(557,408)	(519,109)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	55,302,383	54,876,763	9,932,091	8,875,828	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	11.94%	1.92%	5.61%	5.85%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

31 Maret/ March 31, 2026					
Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan					Financial assets
Efek-efek					Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	63 bps	-	-	1,539,887	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	109 bps	208,035	(190,142)	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	4 bps	(56,739)	56,739	-	Loans
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Simpanan					Deposits
Giro	3 bps	4,465	(4,465)	-	Demand deposits
Tabungan	4 bps	28,899	(28,899)	-	Savings
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	Borrowings
31 Desember/ December 31, 2025					
Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan					Financial assets
Efek-efek					Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	327 bps	-	-	1,749,841	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	498 bps	461,103	(436,840)	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	34 bps	(871,198)	871,198	-	Loans
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Simpanan					Deposits
Giro	3 bps	5,294	(5,294)	-	Demand deposits
Tabungan	4 bps	29,881	(29,881)	-	Savings
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	Borrowings

Manajemen Risiko Likuiditas

Pada triwulan I 2026 likuiditas Bank masih terjaga sangat baik dengan rata-rata *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sebesar 417,60%. Bank telah memenuhi kewajiban minimum pemenuhan LCR sesuai dengan ketentuan dari OJK sebesar 100%.

Liquidity Risk Management

In Quarter I 2026 the Bank's liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 417.60%. The Bank has met the minimum LCR requirement in accordance with OJK regulations, which are set at 100%.

59. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 218 dan informasi tambahan dari halaman 219 sampai dengan 224 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2026.

59. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement of page 1 to 218 and supplementary information on page 219 to 224 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Director on April 30, 2026.

60. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.227 (revisi 2024), "Laporan Keuangan Tersendiri". Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

60. BASIS PREPARATION PARENT ENTITY'S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.227 (revised 2024), "Separate Financial Statements". Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN *)
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION OF FINANCIAL POSITION *)
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			ASSETS
KAS	1,683,048	1,668,496	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	7,857,627	3,855,334	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN			DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	94,381	125,031	Related parties
Pihak ketiga	637,792	683,243	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14)	(13)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>732,159</u>	<u>808,261</u>	Net
PLACEMENT PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak berelasi	902,951	700,000	Related parties
Pihak ketiga	4,276,163	4,322,347	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,331)	(1,676)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>5,177,783</u>	<u>5,020,671</u>	Net
EFEK-EFEK			SECURITIES
Pihak ketiga	45,701,397	54,204,596	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(3)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>45,701,394</u>	<u>54,204,593</u>	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	20,955	25,596	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI			SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL
Pihak ketiga	5,662,920	8,546,644	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,937)	(4,386)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>5,659,983</u>	<u>8,542,258</u>	Net
KREDIT			LOANS
Pihak berelasi	2,283,909	2,293,096	Related parties
Pihak ketiga	116,535,426	121,452,013	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,362,310)	(6,218,943)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>112,457,025</u>	<u>117,526,166</u>	Net
TAGIHAN AKSEPTASI			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga	1,181,513	1,448,444	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,866)	(4,370)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,175,647</u>	<u>1,444,074</u>	Total
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3,683,657	3,668,913	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	248,873	123,436	PREPAID EXPENSES
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	9,465,608	9,507,312	PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	141,668	-	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	624,638	629,505	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	<u>6,076,331</u>	<u>6,257,746</u>	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET	<u><u>200,706,396</u></u>	<u><u>213,282,361</u></u>	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN *)
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION OF FINANCIAL POSITION *)
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Continued)

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>			<u>LIABILITIES</u>
LIABILITAS SEGERA	304,069	117,048	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN			DEPOSITS
Pihak berelasi	1,212,509	1,103,853	Related parties
Pihak ketiga	132,187,793	141,301,651	Third parties
Jumlah	<u>133,400,302</u>	<u>142,405,504</u>	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak berelasi	23,258	7,118	Related parties
Pihak ketiga	1,493,228	3,220,931	Third parties
Jumlah	<u>1,516,486</u>	<u>3,228,049</u>	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	719,345	4,064,195	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	18,959	25,922	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1,183,958	1,450,751	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	9,819,729	7,121,466	SECURITIES ISSUED - NET
UTANG PAJAK	101,185	161,069	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	704,207	744,775	POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	-	251,501	DEFERRED TAX LIABILITIES - NET
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	764,970	803,230	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	<u>48,265</u>	<u>48,202</u>	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	<u>148,581,475</u>	<u>160,421,712</u>	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>			<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 96.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2,408,765	2,408,765	CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share Authorized - 96,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM TREASURI	(20,600)	(20,600)	TREASURY STOCK
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3,446,976	3,446,976	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	6,505,088	7,874,979	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO LABA			RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140,000	140,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	39,644,692	39,010,529	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>52,124,921</u>	<u>52,860,649</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>200,706,396</u>	<u>213,282,361</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN *)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL			OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Bunga			Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	3,122,406	3,241,700	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	107,856	92,011	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>3,230,262</u>	<u>3,333,711</u>	Total Interest Revenues
Beban Bunga	<u>(1,263,296)</u>	<u>(1,497,684)</u>	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	<u>1,966,966</u>	<u>1,836,027</u>	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya			Other Operating Revenues
Keuntungan bersih penjualan efek	75,886	66,777	Net gain on sale of securities
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(57,149)	19,328	Changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	34,907	33,700	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	22,673	22,587	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Pendapatan lainnya	227,589	243,060	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>303,906</u>	<u>385,452</u>	Total Other Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(509,313)	(473,461)	General and administrative
Tenaga kerja	(495,343)	(504,910)	Personnel expenses
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(78,269)	(81,011)	Pension and employee benefits
Lainnya	(153,092)	(157,321)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(1,236,017)</u>	<u>(1,216,703)</u>	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	<u>(932,111)</u>	<u>(831,251)</u>	Other Operating Expenses - Net
(Beban) Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai			(Provision for) Reversal of Impairment Losses
Aset keuangan	(224,861)	(97,008)	Financial assets
Aset non-keuangan	235	7,479	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	<u>(224,626)</u>	<u>(89,529)</u>	Total Provision for Impairment Losses
LABA OPERASIONAL	<u>810,229</u>	<u>915,247</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Non Operasional			Non Operating Revenues
Hasil sewa	3,122	2,567	Rental revenues
Lainnya - bersih	(2,763)	1,557	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	<u>359</u>	<u>4,124</u>	NON OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	<u>810,588</u>	<u>919,371</u>	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(179,196)</u>	<u>(203,414)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>631,392</u>	<u>715,957</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	205	889	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	<u>205</u>	<u>889</u>	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,753,952)	238,273	Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	386,627	(51,331)	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	<u>(1,367,325)</u>	<u>186,942</u>	Sub total
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak	<u>(1,367,120)</u>	<u>187,831</u>	Total other comprehensive (loss) income for the current period net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF	<u>(735,728)</u>	<u>903,788</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusion	26.23	29.72	Basic/Diluted

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

	Modal saham/ Capital stock	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2025	2,408,765	(610)	3,440,707	7,582,478	35,239	(575,608)	140,000	37,281,396	50,312,367	Balance as of January 1, 2025
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	715,957	715,957	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(4,973)	-	-	-	4,973	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pendapatan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	889	-	186,942	-	-	187,831	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Maret 2025	2,408,765	(610)	3,440,707	7,578,394	35,239	(388,666)	140,000	38,002,326	51,216,155	Balance as of March 31, 2025
Pembelian saham treasuri	-	(20,600)	-	-	-	-	-	-	(20,600)	Purchase of treasury stock
Penjualan saham treasuri	-	610	6,269	-	-	-	-	-	6,879	Sale of treasury stock
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,962,095	1,962,095	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(56,870)	-	-	-	56,870	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(1,010,762)	(1,010,762)	Distribution of dividends
Pendapatan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	180,914	(75,165)	601,133	-	-	706,882	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2025	2,408,765	(20,600)	3,446,976	7,702,438	(39,926)	212,467	140,000	39,010,529	52,860,649	Balance as of December 31, 2025
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	631,392	631,392	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(2,771)	-	-	-	2,771	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pendapatan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	205	-	(1,367,325)	-	-	(1,367,120)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Maret 2026	2,408,765	(20,600)	3,446,976	7,699,872	(39,926)	(1,154,858)	140,000	39,644,692	52,124,921	Balance as of March 31, 2026

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS *)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS *)
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	3,467,517	3,229,092	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(1,285,941)	(1,601,148)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	243,484	174,860	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(1,188,926)	(1,100,821)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	35,065	33,666	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	115	2,734	Non-operating income received - net
Pembayaran beban pajak penghasilan	(181,891)	(199,461)	Income tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1,089,423	538,922	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(139,469)	6,412,600	Securities (measured at fair value through profit or loss)
Kredit	4,951,328	4,731,011	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,883,724	(4,253,475)	Securities purchased with agreement to resell
Aset lain-lain	(227,514)	(201,003)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	132,759	(44,979)	Liabilities payable immediately
Simpanan	(9,005,202)	(2,295,116)	Deposits
Simpanan dari bank lain	(1,711,563)	(546,513)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	138	845	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3,344,850)	(12,949,634)	Securities sold with agreement to repurchase
Liabilitas lain-lain	(74,181)	42,940	Other liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5,445,407)	(8,564,402)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tak berwujud	(17,486)	(16,978)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	6	1,621	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	(64,746)	(50,894)	Acquisitions of premises and equipment and right-of-use assets
Penerimaan dari efek-efek yang di jual dan jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	9,326,281	11,622,351	Proceed from securities sold and matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(2,455,756)	(5,916,652)	Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	6,788,299	5,639,448	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(23,429)	(26,057)	Lease liability payment
Pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja	-	(41,206)	Post-employment benefits liability payment
Penerbitan surat berharga	2,712,000	-	Issuance of securities
Biaya emisi obligasi yang diterbitkan	(16,616)	-	Bonds issuance cost
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2,671,955	(67,263)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4,014,847	(2,992,217)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	11,354,451	16,596,394	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	82,664	157,564	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	15,451,962	13,761,741	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,683,048	1,982,911	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	7,857,627	5,351,561	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	732,173	723,427	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,179,114	5,703,842	Placement with Bank Indonesia and other bank
Jumlah	15,451,962	13,761,741	Total

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
31 MARET 2026 DAN 2025

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
MARCH 31, 2026 AND 2025

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		
	31 Maret / March 31, 2026	2025	
	%	%	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Lembaga Pembiayaan			Financing
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	51.49	51.49	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
Bank Syariah			Sharia Banking
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	67.30	67.30	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
<u>Entitas Asosiasi</u>			<u>Associate</u>
Sekuritas			Securities
PT Panin Sekuritas Tbk	29.00	29.00	PT Panin Sekuritas Tbk
Lembaga Pembiayaan			Financing
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)	25.06	25.06	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)
Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta			All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta
Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya			Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method